



## SKRIPSI

# PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA

DI SMP NEGERI 10 MANDAU



UIN SUSKA RIAU

Disusun Oleh:

Siti Kholilah Siregar

12111224440

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1447 H/2026 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD  
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS VIII  
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA**

**DI SMP NEGERI 10 MANDAU**

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



**UIN SUSKA RIAU**

**Disusun Oleh:**

**Siti Kholilah Siregar**

**12111224440**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1447 H/2026 M**



Hak Cipta Diindungi Undang-undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN**

Skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 10 Mandau”, yang ditulis oleh Siti Kholilah Siregar NIM 12111224440 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 23 Februari 2026

Menyetujui,

**Ketua Jurusan  
Pendidikan Bahasa Indonesia**

Dr. Martius, M. Hum.  
NIP. 19660104 199303 1 004

**Pembimbing**

Dr. Martius, M. Hum.  
NIP. 19660104 199303 1 004

UIN SUSKA RIAU



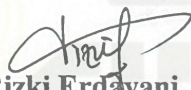
**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 10 Mandau”, yang ditulis oleh Siti Kholilah Siregar NIM 12111224440 telah diajukan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Rabu pada tanggal 11 Zulkaidah 1447 H / 29 April 2026 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.

Pekanbaru, 11 Zulkaidah 1447 H  
29 April 2026 M

Mengesahkan,  
Sidang Munaqasyah

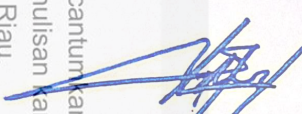
Penguji II

  
**Rizki Erdayani, M.A.**  
NIP. 199508302020122016

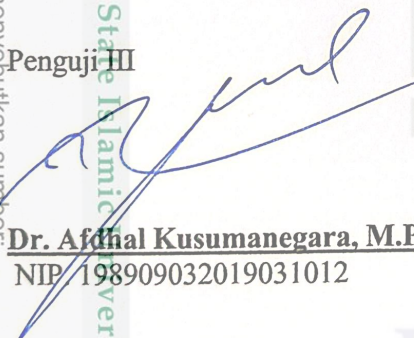
Penguji IV

  
**Debi Febianto M.Pd.**  
NIP. 198104112011011008

Penguji I

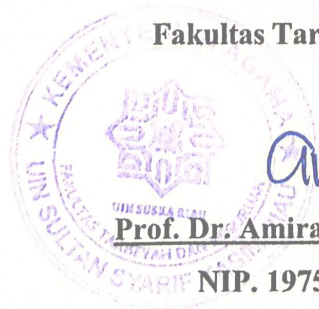
  
**Dr. Nursalim, M.Pd.**  
NIP.196604101993031005


Penguji III

  
**Dr. Afidial Kusumanegara, M.Pd.**  
NIP. 198909032019031012

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



  
**Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons**  
NIP. 197511152003122000

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah;
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Kholilah Siregar  
 NIM : 12111224440  
 Tempat/Tgl. Lahir : Duri, 05 Mei 2003  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Skripsi : **Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia DI SMP Negeri 10 Mandau**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulis skripsi dengan judul tersebut sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu, skripsi saya ini saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 29 April 2026

Yang membuat pernyataan



Siti Kholilah Siregar  
 NIM. 12111224440

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakahtuh.*

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. Karena atas segala berkah dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 10 Mandau ”**. Sholawat serta salam semoga tetap tecurahkan kepada Nabi Muhammad saw, yang telah membawa kita keluar dari alam kegelapan sehingga kita dapat hidup dengan tenang dan damai di dunia ini.

Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Terutama berkat do'a ibunda dan ayahanda serta keluarga terdekat yang selalu memberikan semangat kepada peneliti. Untuk itu, penulis mengucapkan ribuan terima kasih dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti M.S., S.E., M.So., Ak., CA; Prof. H. Raihani, M.Ed., Ph.D., selaku Wakil Rektor I (Akademik dan pengembangan Lembaga) ; Dr. Alex Wenda, S.T., M.Eng., selaku Wakil Rektor II (Administrasi Umum, Perencanaan & Keuangan ) ; dan Dr. Harris Simaremare, M.T., selaku Wakil Rektor III (Kemahasiswaan dan Kerja Sama) yang telah memberikan dukungan dan fasilitas selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau hingga terselesaikannya skripsi ini.
2. Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan ; Dr. Sukma Erni, M.Pd., selaku Wakil Dekan I ; Prof. Dr. Zubaidah Amir M.Z., S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan II ; dan Dr. Ismail Mulia

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasibuan, M.Si., selaku Wakil Dekan III ; beserta seluruh staf dan pegawai Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan dukungan dan kemudahan selama proses perkuliahan di fakultas ini.

3. Dr. Martius, M.Hum., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dan Dr. Afdhal Kusumanegara, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta seluruh akademisi dan staf Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia atas segala dukungan, arahan yang diberikan kepada penulis selama menempuh pendidikan.

4. Dr. Martius, M.Hum, selaku Dosen Penasehat Akademik sekaligus Dosen Pembimbing yang selalu bersedia meluangkan diri diwaktu terpadatnya, dan dengan sabar membimbing, mengarahkan, memotivasi, serta memberikan banyak masukan yang berharga dari awal hingga terselesaikannya skripsi ini.

5. Ibu Rizky Erdayani, M.A., selaku validator yang bermurah hati memeriksa, membimbing serta memberi saran atas instrument indikator yang telah penulis gunakan dalam penelitian.

6. Seluruh Dosen, dan Staf jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama penulis duduk dibangku perkuliahan, dosen-dosen yang luar biasa dengan ilmu yang luar biasa.

7. Kepada kepala sekolah Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Mandau, Ibu Lisa Triana, S.Pd., M.Pd, beserta seluruh majelis guru dan staf lainnya yang telah membantu meberikan informasi dan memberi izin pelaksanaan penelitian.

8. Kepada Ibu Songkoria Harahap, S.Pd selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Mandau yang telah membantu dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian terhadap kelas yang penulis teliti.

9. Sahabat seperjuangan Yasmin Edita Putri, Winanda Purnomo Putri S.Pd, Nesa Wulandari S. Pd., penulis mengucapkan terima kasih telah menjadi bagian penting selama masa perkuliahan, memberikan semangat dan dukungan, serta kebersamaan dalam suka dan duka hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.


**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Sahabat tercinta Nurhasanah, S.Pd dan Putri Suci Amelia, S.Pd penulis mengucapkan terima kasih telah menjadi bagian dalam suka dan duka selama masa perkuliahan.
11. Kepada rekan-rekan mahasiswa, khususnya Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia kelas B Angkatan 2021, terima kasih atas kebersamaan, semangat juang, dan dukungan yang telah diberikan selama menjalani masa perkuliahan bersama.
12. Kepada diri sendiri, yang telah berjuang, bertahan, dan tidak menyerah dalam menyelesaikan masa perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per-satu, yang telah memberikan dukungan baik secara moral maupun materil. Semoga Allah Swt. Membalas seluruh kebaikan yang telah diberikan dengan limpahan keberkahan serta keridhoan-Nya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki berbagai keterbatasan oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi penyempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, penulis memohon maaf atas segala kekukarangan yang terdapat dalam penyusunan skripsi ini, karena kesempurnaan sejatinya hanyalah milik Allah swt. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan Khazanah keilmuan, dan semoga segala usaha yang telah dilakukan mendapatkan balasan yang terbaik dari Allah Swt.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Pekanbaru, 13 April 2026

UIN SUSKA RIAU

Siti Kholilah Siregar  
 NIM.12111224440

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pertama-tama, penulis haturkan puji dan syukur kehadirat Allah Swt atas segala nikmat yang telah diberikan, berupa kesehatan, kekuatan, serta inspirasi yang mengiringi penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw.

### Ayahanda, Ibunda, dan Saudaraku Tercinta

Skripsi ini saya persembahkan kepada keluargaku tercinta, sebab dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapat semangat, motivasi, dan bantuan dari orang-orang tercinta. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih kepada kedua orang tua yaitu Ayahanda Awaluddin Siregar dan Ibunda Nurlia Harahap tercinta, yang telah memberikan dukungan baik moral maupun material, jasa Ayahanda dan Ibunda tidak akan Ananda lupakan, karena berkat iringan doa dan pengorbanan Ayahanda dan Ibunda yang tulus sehingga Ananda bisa menyelesaikan skripsi ini. Semoga Ayahanda dan Ibunda selalu dalam lindungan rahmat dan karunia-Nya. Dan tidak lupa pula saya ucapkan terima kasih kepada abang kandung saya Alwi Fadli Siregar, S.T., dan kakak ipar saya Hamidah Bahadir, S.Sos, kakak kandung saya Yusniar Siregar, serta adik kandung saya Taufik Yardo Hakiki Siregar yang selalu mendorong agar penulisan skripsi ini terealisasikan dengan baik.

### Dosen Pembimbing

Saya mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. H. Martius, M.Hum., selaku dosen pembimbing dan dosen penasihat akademik yang telah memberikan bimbingan, mengarahkan, dan memberikan masukan berharga selama proses penyusunan skripsi ini. Bimbingan dan ilmu yang Bapak berikan menjadi bekal yang sangat berharga dalam menyelesaikan skripsi ini.

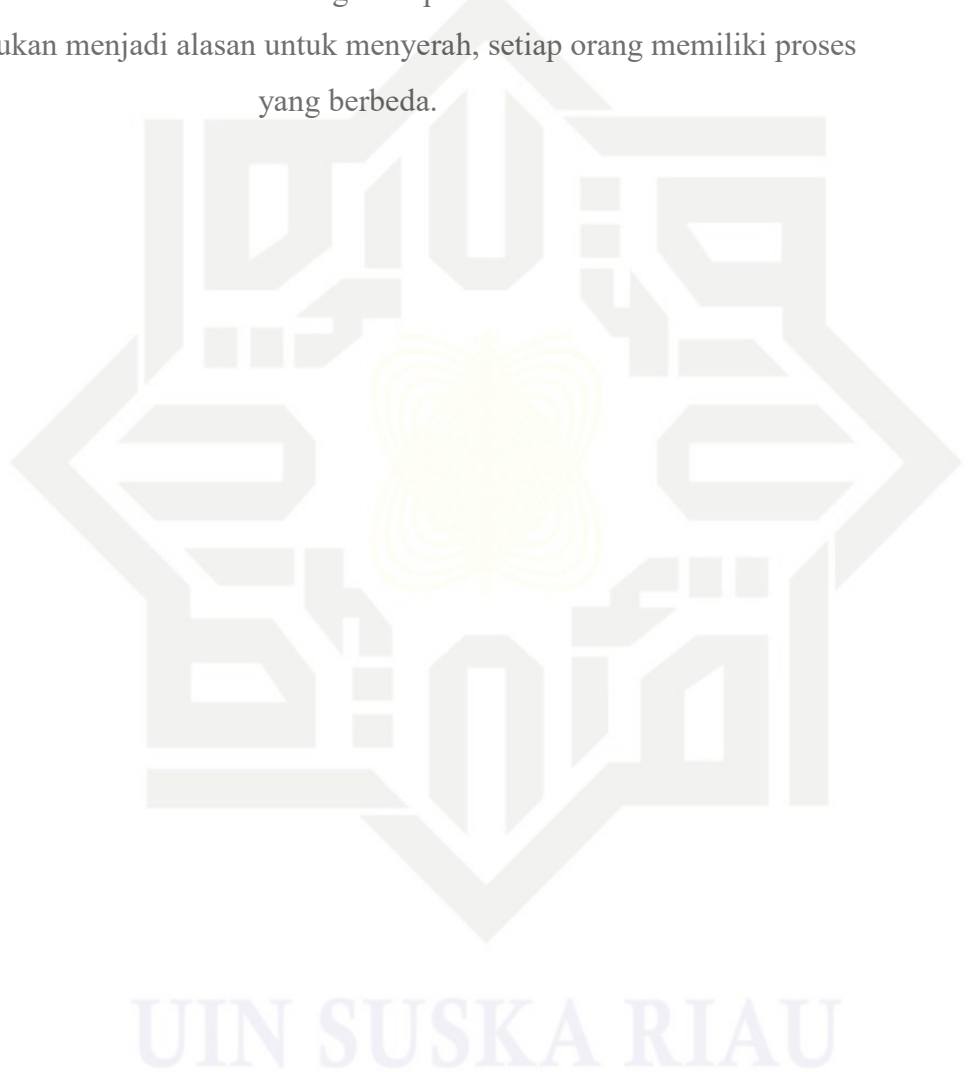
## MOTTO

“Sesungguhnya Bersama Kesulitan Ada Kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah:5)

“Terlambat Bukan Berarti Gagal. Cepat Bukan Berarti Hebat.

Terlambat bukan menjadi alasan untuk menyerah, setiap orang memiliki proses yang berbeda.



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Siti Kholilah Siregar (2026): Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 10 Mandau**

Kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia masih tergolong rendah, yang ditandai dengan kurangnya kemampuan siswa dalam menganalisis, mengevaluasi, dan mengemukakan pendapat secara logis. Hal ini disebabkan oleh penggunaan model pembelajaran yang cenderung konvensional sehingga keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran kurang optimal. Oleh karena itu, diperlukan penerapan model pembelajaran yang dapat mendorong keaktifan dan kemampuan berpikir kritis siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 10 Mandau. Jenis Penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Quasi Eksperimen* dan desain penelitian yang digunakan adalah *non-equivalent control group design*. Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah sebanyak 319 siswa yang terbagi dalam 10 kelas. Sampelnya berjumlah 62 siswa yakni 30 siswa kelas VIII E untuk kelas eksperimen dan 32 siswa kelas VIII D untuk kelas kontrol. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi dan tes. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa sebesar 84,27 pada kelas eksperimen dan 73,06 pada kelas kontrol. Adapun teknik analisis datanya menggunakan hasil uji tes t dengan **taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 1,671 maka diperoleh bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $3,658 > 1,671$ , dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang berarti ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan berpikir kritis siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dan keterampilan berpikir kritis siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII di SMP Negeri 10 Mandau. Hasil perhitungan *effect size* (ES) sebesar 0,930 menunjukkan bahwa pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap keterampilan berpikir kritis siswa berada pada kategori tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) efektif dan layak digunakan sebagai alternatif model pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.**

**Kata Kunci:** *Student Team Achievement Division (STAD), Berpikir Kritis, Pembelajaran Kooperatif, Bahasa Indonesia*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

**Siti Kholilah Siregar, (2026) : The Effect of the STAD Cooperative Learning Model on the Critical Thinking Skills of Eighth Grade Students in Indonesia Language Subject at SMP Negeri 10 Mandau**

Students' critical thinking skills in the Indonesian language subject remain relatively low, characterized by a deficiency in analyzing, evaluating, and presenting logical arguments. This issue is largely attributed to conventional teaching methods that result in inadequate student engagement. Hence, adopting a model that promotes student-centered learning and logical evaluation is vital for enhancing students' critical thinking skills. The objective of this study is to analyze the effect of the STAD cooperative learning model on the critical thinking skills of eighth-grade students at SMP Negeri 10 Mandau. This quantitative research utilized a quasi-experimental approach with a non-equivalent control group design. The population consisted of 319 eighth-grade students across ten classes. The sample included 62 students: 30 students in class VIII E (experimental group) and 32 students in class VIII D (control group). Data were collected through observations and tests. The results revealed a post-intervention mean score for critical thinking skills was 84.27 in the experimental group and 73.06 in the control group. Data analysis using an independent sample t-test at a 5% significance level yielded  $t_{\text{observed}} > t_{\text{table}}$  ( $3.658 > 1.671$ ), leading to the rejection of the null hypothesis ( $H_0$ ) and the acceptance of the alternative hypothesis ( $H_a$ ). These results demonstrate a statistically significant effect in critical thinking skills between students taught using the STAD model and those taught using conventional methods. The calculated effect size (ES) of 0.930 further places the impact of the STAD model in the High category. The study concludes that the STAD cooperative learning model serves as an empirically effective and pedagogically viable alternative for enhancing students' critical thinking skills the Indonesian language subject.

**Keywords:** *Student Team Achievement Division (STAD), Critical Thinking, Cooperative Learning, Indonesian Language.*

Tanggal, 13-05-2026  
Kepala Pusat Pengembangan Bahasa  
Universitas Islam Negeri Sultan  
Syarif Kasim Riau



Muhammad Fauzan Ansyari,  
S.Pd.I., M.Sc., Ph.D. NIP.  
198106012007101002  
Tanggal, 13-05-2026  
Kepala Pusat Pengembangan Bahasa  
Universitas Islam Negeri Sultan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRACK</b> .....	<b>x</b>
<b>الملخص</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	11
C. Pembatasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah .....	12
E. Tujuan Penelitian .....	12
F. Manfaat Penelitian.....	12
G. Definisi Istilah.....	13
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>16</b>
A. Kajian Teori.....	16
1. Pembelajaran Kooperatif.....	16
2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD.....	26
3. Kemampuan Berpikir Kritis.....	38
4. Pengaruh Penerapan Model Kooperatif Tipe STAD Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa.....	47
5. Materi Pembelajaran Teks Laporan Hasil Observasi Flora dan fauna.....	49
B. Penjelasan Variabel-Variabel Penelitian.....	56

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Keterkaitan Variabel Penelitian.....	57
D. Kajian Penelitian Yang Relevan.....	58
E. Kerangka Berpikir.....	61
F. Hipotesis Penelitian.....	62
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>63</b>
A. Jenis Penelitian.....	63
B. Desain Penelitian.....	63
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	64
D. Populasi Dan Sampel Penelitian.....	65
E. Instrumen Penelitian.....	68
F. Teknik Pengumpulan Data.....	76
G. Teknik Analisis Data.....	78
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>83</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	83
B. Analisis Data.....	109
C. Pembahasan.....	118
D. Keterbatasan Penelitian.....	128
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>130</b>
A. Simpulan.....	130
B. Saran.....	131
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>133</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>136</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>207</b>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

Tabel II.1	Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif.....	23
Tabel II.2	Perhitungan Skor Perkembangan Individu.....	35
Tabel II.3	Tingkat Penghargaan Kelompok.....	35
Tabel II.4	Indikator Berpikir Kritis.....	47
Tabel III.1	Rancangan Penelitian.....	64
Tabel III.2	Jumlah Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 10 Mandau.	66
Tabel III.3	Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Bahasa Indonesia.....	67
Tabel III.4	Kisi-Kisi Soal Kemampuan Berpikir Kritis.....	69
Tabel III.5	Kisi-Kisi Penilaian Kemampuan Berpikir Kritis.....	71
Tabel III.6	Data Validasi Butir Soal.....	74
Tabel III.7	Kriteria Besarnya Koefisien Reliabilitas.....	76
Tabel III.8	Hasil Uji Reliabilitas.....	76
Tabel IV.1	Hasil Pretest Kelas Eksperimen.....	85
Tabel IV.2	Hasil Pretest Kelas Kontrol.....	86
Tabel IV.3	Hasil Observasi Pertemuan Pertama Aktivitas Guru dan Siswa .....	89
Tabel IV.4	Hasil Observasi Pertemuan Kedua Aktivitas Guru dan Siswa .....	94
Tabel IV.5	Hasil Observasi Pertemuan Ketiga Aktivitas Guru dan Siswa .....	98
Tabel IV.6	Hasil Observasi Pertemuan Keempat Aktivitas Guru dan Siswa .....	103
Tabel IV.7	Hasil Posttest Kelas Eksperimen.....	106
Tabel IV.8	Hasil Posttest Kelas Kontrol.....	107
Tabel IV.9	Hasil Uji Normalitas Sebelum Treatment.....	110
Tabel IV.10	Hasil Uji Homogenitas Sebelum Treatment.....	111
Tabel IV.11	Hasil Uji Hipotesis Sebelum Treatment.....	112
Tabel IV.12	Hasil Uji Normalitas Sesudah Treatment.....	114
Tabel IV.13	Hasil Uji Homogenitas Sesudah Treatment.....	115
Tabel IV.14	Hasil Uji Hipotesis Sesudah Treatment.....	116

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Berpikir.....	61
Gambar VI.1	Grafik Perbandingan Rata-Rata Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Antara Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	108





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Verbatim Wawancara.....	136
Lampiran 2	Modul Ajar Bahasa Indonesia Kelas VIII.....	138
Lampiran 3	Kisi-Kisi Soal.....	165
Lampiran 4	Instrumen Penelitian Uji Coba .....	168
Lampiran 5	Rubrik Penilaian Tes Uji Coba.....	175
Lampiran 6	Hasil Nilai Uji Coba.....	176
Lampiran 7	Validitas dan Reliabilitas Uji Coba.....	177
Lampiran 8	Soal Tes.....	178
Lampiran 9	Rubrik Penilaian Tes Penelitian.....	183
Lampiran 10	Hasil Nilai Penelitian Kelas Eksperimen .....	184
Lampiran 11	Hasil Nilai Penelitian Kelas Kontrol.....	185
Lampiran 12	Lembaran Observasi Aktivitas Guru dan siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Student Team Achievement Division</i> (STAD).....	186
Lampiran 13	Distribusi Data Pretest .....	189
Lampiran 14	Distribusi Data Posttest .....	192
Lampiran 15	Uji Besar Pengaruh.....	195
Lampiran 16	Dokumentasi .....	198
Lampiran 17	Surat Izin Pra-Riset .....	203
Lampiran 18	Surat Balasan Izin Pra-Riset .....	204
Lampiran 19	Surat Izin Riset .....	205
Lampiran 20	Surat Balasan Izin Riset .....	206

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, pengembangan kemampuan berpikir kritis bidang linguistik dapat didukung oleh pemerintah sebagai tujuan mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP guna menjamin siswa mempunyai kemampuan berbahasa yang baik dan benar, baik berbicara maupun menulis, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya. Siswa diharapkan mempunyai keterampilan mengemukakan pendapat yang baik, dan santun. Oleh karena itu, pentingnya penggunaan Bahasa Indonesia tidak hanya di sekolah tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari.

Seiring dengan pengembangan guru, kurikulum tidak hanya memungkinkan guru memperoleh pengetahuan di bidangnya, tetapi juga memungkinkan siswa berpikir kritis dalam proses pembelajaran, sehingga memungkinkan siswa mengembangkan kegiatan belajarnya sendiri. Proses pembelajaran memerlukan berpikir aktif untuk mencapai hasil yang optimal. Artinya proses pembelajaran yang optimal menuntut siswa untuk berpikir kritis. Maka dari itu, kemampuan berpikir kritis memegang peran krusial dalam tahapan pembelajaran (Ahmatika, 2016).

Berpikir kritis sendiri mencakup kemampuan dalam memecahkan masalah, menggabungkan berbagai informasi, menghasilkan ide baru, serta menggunakan keterampilan tersebut secara tepat untuk mengambil

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keputusan dalam situasi tertentu. Al-Qur'an juga menekankan pentingnya berpikir kritis sebagaimana tercantum dalam Surah Ali-Imran ayat 190–191. Dalam ayat 190 disebutkan:

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ

Artinya: Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan pergantian malam dan siang terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah swt) bagi orang yang berakal.

Sedangkan pada ayat 191 dijelaskan:

الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطْلًا سُبْحَانَكَ قِنَا عَذَابَ النَّارِ

Artinya: (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah swt sambil berdiri, duduk atau dalam keadaan berbaring, dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata), "Ya Tuhan kami, tidaklah Engkau menciptakan ini semua sia-sia; Mahasuci Engkau, lindungilah kami dari azab neraka (QS. Ali-Imran: 191).

Ayat-ayat tersebut menegaskan bahwa berpikir kritis merupakan bagian dari proses refleksi dan kesadaran manusia terhadap kebesaran Allah. Dengan demikian, berpikir kritis termasuk dalam aktivitas berpikir tingkat tinggi yang melibatkan kemampuan menganalisis, menilai, dan memecahkan masalah secara logis dan reflektif (Ahmatika, 2016).

Ennis (2001) menyatakan bahwa kemampuan berpikir kritis juga memungkinkan siswa untuk menganalisis makna dari permasalahan yang dihadapi, mampu merencanakan penyelesaian dengan mempertimbangkan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai alternatif solusi serta mampu melaksanakan dan mengevaluasi langkah penyelesaian yang dianggap paling tepat (Ermin & Marsaoly, 2021).

Kemampuan berpikir kritis memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas manusia. Facione (2011) menyatakan bahwa seseorang yang memiliki kemampuan berpikir kritis akan dapat mengajukan pertanyaan yang tepat, menemukan informasi yang relevan, efektif dan efisien, kreatif, memiliki alasan yang masuk akal, serta memiliki kesimpulan yang konsisten dan kredibel (Ermin & Marsaoly, 2021). Kemampuan berpikir kritis perlu ditingkatkan dalam kegiatan pembelajaran, karena keterbukaan informasi sekarang ini akan dapat memengaruhi sifat mental siswa. Semakin tinggi kepercayaan seseorang terhadap kemampuan diri sendiri, semakin kuat pula semangat untuk menyelesaikan pekerjaannya (Hendriana, 2014). Oleh karena itu Jhonson (2010) menyatakan jika siswa perlu memiliki kemampuan yang jelas dan imajinatif untuk berpikir, menilai bukti, bermain logika dan dapat menemukan alternatif untuk mendapatkan solusi dalam memecahkan masalah di era globalisasi. Lebih lanjut Kraisuth (2017) menyatakan bahwa kemampuan berpikir kritis secara konsisten merupakan hal penting dalam dunia pendidikan dan karier. Guru perlu memberdayakan kemampuan berpikir kritis siswa secara sengaja dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran (Ermin & Marsaoly, 2021).

Keterampilan berpikir kritis sudah seharusnya dimiliki oleh siswa

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada setiap jenjangnya. Hal ini selaras dengan Permendikbud Ristek No. 16 Tahun 2022 tentang Standar Proses pada Pendidikan Anak Usia Dini, jenjang Pendidikan Dasar, dan jenjang Pendidikan Menengah yang menyatakan bahwa penilaian oleh siswa bersangkutan atas pelaksanaan pembelajaran yang dilakukannya bertujuan melatih siswa untuk mampu berpikir kritis.

Keterampilan berpikir kritis juga didukung pada Permendikbud Nomor 21 Tahun 2016 mengenai Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah yang menyatakan bahwa deskripsi keterampilan adalah menunjukan keahlian dalam berpikir dan bertindak yaitu kritis, kreatif, produktif, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Maka dari itu, berpikir kritis merupakan salah satu kompetensi lulusan dari jenjang pendidikan SD, SMP hingga SMA.

Tingkat SMP (Sekolah Menengah Pertama) di Indonesia sebagian besar dihuni oleh siswa rentan umur 11-14 tahun dimana pada teori Jean Piaget masuk pada tahap *operational formal* dimana perkembangan kognitif seorang anak sudah masuk pada tahap akhir. Berdasarkan teori Jean Piaget yang menetapkan tahap-tahap perkembangan kognitif dapat disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran baik itu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Seorang anak sudah mampu berfikir kritis terkait mengembangkan hipotesis, memecahkan masalah, dapat mencapai kesimpulan secara sistematis dan matang. Pada tahap ini anak sudah dapat berfikir yang lebih kompleks, kongkrit, abstrak, idealis dan logis (Gultom

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

et al., 2024).

Berdasarkan kenyataan di lapangan, keterampilan berpikir kritis siswa masih tergolong rendah dan belum sesuai dengan harapan pemerintah. Hal ini diperkuat oleh sejumlah hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa SMP masih berada pada tingkat rendah. Temuan serupa diperoleh dari hasil wawancara peneliti dengan guru Bahasa Indonesia di SMPN 10 Mandau pada 12 Mei 2025. Guru menyampaikan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa di sekolah tersebut berada pada kategori menengah ke bawah. Kondisi ini terlihat dari nilai ulangan harian siswa kelas IX yang umumnya berkisar antara 60–85, atau berada pada kategori rendah hingga sedang. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menganalisis dan memecahkan masalah pada konteks pembelajaran Bahasa Indonesia masih kurang, sehingga mereka mengalami kesulitan dalam menjawab soal dengan baik.

Di samping itu, melalui wawancara tersebut, dapat dinyatakan bahwa selama proses pembelajaran, sebagian besar siswa cenderung bersikap pasif dan hanya menerima informasi yang disampaikan oleh guru, hal ini juga terlihat pada pelaksanaan diskusi tradisional yang dilakukan beberapa kali. Kurangnya partisipasi siswa dalam memberikan pendapat dan bertanya akan menyebabkan kemampuan berpikir kritis siswa tidak berkembang secara optimal.

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dapat dinyatakan bahwa

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan berpikir kritis siswa di SMPN 10 Mandau dalam konteks kelas Bahasa Indonesia masih tergolong rendah, hal ini tergambar pada beberapa siswa yang terlalu malas dalam menjawab soal dan tidak memberikan alasan dalam memilih jawaban yang diberikan guru. Kemudian ketika guru meminta merangkum isi materi yang sudah dijelaskan, siswa tidak mampu menguraikan dengan bahasa yang mudah dan hanya menggunakan bahasa teks. Oleh sebab itu, berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 10 Mandau menunjukkan bahwa mereka tidak menunjukkan kemampuan berpikir kritis yang signifikan dalam konteks mata pelajaran tersebut.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nuryanti et al., 2018) pada tahun 2018 yang menyatakan bahwa Kemampuan berpikir kritis siswa SMP Negeri 1 Delanggu Kabupaten Klaten tergolong rendah. Hasil penelitiannya menyatakan jika persentase rata-rata kategori B hanya 40,46%. Hal ini juga diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh (Prihartiningsih et al., 2016) yang menyatakan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa SMP masih belum berkembang atau masih rendah.

(Karim & Normaya, 2015) juga menyatakan bahwa berdasarkan beberapa kali laporan studi empat tahunan *International Trends in International Mathematics and Science Study* (TIMSS) yang dilakukan kepada siswa SMP menunjukkan bahwa siswa-siswa Indonesia secara konsisten terpuruk di peringkat bawah. *GoodStats.id* menunjukkan data

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diperoleh *Programme for International Student Assessment (PISA)* menunjukkan kualitas berpikir kritis di Indonesia masih rendah. Data PISA yang diperoleh pada tahun 2018 Indonesia berada pada posisi 71 dari 77 negara dan berada pada posisi 69 dari 80 negara di tahun 2022. Hal tersebut menunjukkan posisi Indonesia masih di bawah rata-rata global dan masih terdapat gap yang signifikan.

Kurangnya kemampuan berpikir kritis siswa disebabkan oleh beberapa hal, salah satunya yaitu metode pembelajaran yang kurang tepat sehingga dalam proses pembelajaran siswa belum terlibat secara aktif dikarenakan pembelajaran yang diterapkan di sekolah masih didominasi oleh guru sehingga kurang melatih kemampuan berpikir kritis pada siswa (Nuryanti et al., 2018). Namun proses pembelajaran yang berpusat pada guru serta minimnya keberagaman strategi dan teknik pembelajaran yang digunakan guru, cenderung mengakibatkan pembelajaran menjadi monoton dan membosankan.

Siswa yang mengharapkan penjelasan dari guru dan tidak disuruh bekerja sendiri tidak mengembangkan cara berpikirnya. Terlebih lagi, anggapan siswa yang menganggap Bahasa Indonesia sebagai pelajaran yang gampang karena merupakan bahasa sehari-hari menyebabkan siswa lalai untuk berpartisipasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Keyakinan siswa yang melekat bahwa belajar Bahasa Indonesia itu mudah, karena tidak memerlukan tingkat pemahaman yang tinggi, dapat menurunkan kemampuan berpikir mereka untuk menyelesaikan

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

permasalahan Bahasa Indonesia.

Dengan mempertimbangkan permasalahan yang disebutkan di atas, perlu ditempuh upaya untuk mengembangkan proses pembelajaran yang mampu merangsang kemampuan berpikir kritis siswa. Model pembelajaran yang efektif untuk tujuan tersebut adalah model yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran, berinteraksi, berdiskusi, serta mengemukakan dan mempertahankan pendapat secara logis. Hal ini dikarenakan kemampuan berpikir kritis tidak dapat berkembang secara optimal melalui pembelajaran yang bersifat pasif dan berpusat pada guru, melainkan harus dilatih melalui pengalaman belajar yang menuntut keterlibatan mental siswa secara aktif.

Salah satu pendekatan yang bisa diambil adalah penerapan model pembelajaran kooperatif. Dalam kerangka pembelajaran dasar kooperatif, siswa memiliki kesempatan untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran, memberikan dampak positif pada interaksi dan komunikasi antar siswa, serta memberikan dorongan bagi peningkatan prestasi akademik mereka (Afandi & Irawan, 2013). Menurut (Isjoni, 2014), model tersebut bukan saja membantu siswa dalam memahami konsep-konsep yang susah, namun dapat berkontribusi pada pengembangan kemampuan mengembangkan kemampuan berpikir kritis, bekerja sama, dan membantu teman sebaya.

Salah satu model pembelajaran kooperatif yang memiliki

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karakteristik tersebut adalah model pembelajaran kooperatif tipe Student Team Achievement Division (STAD). Model kooperatif *Student Team Achievement Division* (STAD) diyakini dapat menjadi salah satu pendekatan yang efektif untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa. STAD merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang paling simpel di mana siswa dibentuk beberapa kelompok tim belajar yang terdiri dari empat orang berbeda berdasarkan tingkat kemampuan, jenis kelamin, dan latar belakang etnis (Slavin, 2005).

Model ini dipilih karena memiliki landasan teoritis yang kuat dalam pembelajaran konstruktivistik dan sosial, di mana pengetahuan dibangun melalui interaksi dan kerja sama antar siswa. Dalam STAD, siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga terlibat dalam proses diskusi, saling menjelaskan materi, serta memecahkan permasalahan bersama kelompoknya. Kegiatan tersebut secara langsung melatih kemampuan siswa dalam menganalisis informasi, mengevaluasi pendapat, serta menyusun argumen yang logis, yang merupakan indikator utama dalam berpikir kritis. Hal ini sejalan dengan hasil temuan penelitian yang dilakukan oleh (Ningsih & Wulandari, 2022) yang menunjukkan adanya peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD).

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD juga sangat sesuai dengan karakteristik pembelajaran Bahasa Indonesia, yang menekankan pada

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keterampilan berbahasa secara aktif, seperti menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dalam penerapannya, STAD memberikan ruang bagi siswa untuk berlatih menggunakan bahasa Indonesia dalam situasi nyata melalui interaksi kelompok yang komunikatif. Dengan demikian, selain meningkatkan kemampuan berpikir kritis, model ini juga membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berbahasa yang baik dan benar sesuai dengan tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia.

Selain itu, STAD memiliki keunggulan dibandingkan model pembelajaran lainnya karena adanya kombinasi antara kerja kelompok dan tanggung jawab individu melalui pemberian kuis. Hal ini mendorong siswa untuk tidak hanya bergantung pada kelompok, tetapi juga berpikir secara mandiri dalam memahami materi. Sistem penghargaan kelompok dalam STAD juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga siswa lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

Lebih lanjut, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD sejalan dengan tuntutan Kurikulum Merdeka, yang menekankan pada pengembangan kompetensi berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif. Dengan demikian, penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia menjadi penting dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya strategi pembelajaran yang inovatif dan efektif, serta menjadi referensi bagi guru dalam mengembangkan pembelajaran yang

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aktif, menyenangkan, dan berorientasi pada pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa.

Melihat latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (Materi Laporan Hasil Observasi Flora dan Fauna) di SMP Negeri 10 Mandau.”

#### B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- 1) Kurangnya kemampuan berpikir kritis pada siswa.
- 2) Model pembelajaran yang dinilai terlalu monoton dan kurang menarik.
- 3) Siswa terlalu menyepelekan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menganggap sebagai pembelajaran yang mudah.

#### C. Pembatasan Masalah

Adapun pembatasan masalah pada penelitian ini yaitu pada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII pada mata pelajaran Bahasa Indonesia (Materi Laporan Hasil Observasi Flora dan Fauna) di SMP Negeri 10 Mandau. Pembatasan ini didasarkan pada model pembelajaran yang digunakan cenderung bersifat monoton sehingga kurang mampu menarik minat dan keaktifan siswa.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan pada bagian terdahulu, maka rumusan masalah ini adalah:

Apakah ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII pada mata pelajaran Bahasa Indonesia (Materi Laporan Hasil Observasi Flora dan Fauna) di SMP Negeri 10 Mandau?

**E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII pada mata pelajaran Bahasa Indonesia (Materi Laporan Hasil Observasi Flora dan Fauna) di SMP Negeri 10 Mandau.

**F. Manfaat Penelitian**

Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan manfaat secara teoritis dan praktis, sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan teori pendidikan dengan mencari penjelasan dan informasi tentang dampak model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) terhadap

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan berpikir kritis siswa.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi siswa, melalui penelitian ini diharapkan bisa menumbuhkan daya berpikir kritis siswa dalam pemecahan masalah dalam Bahasa Indonesia.
- 2) Hasil penelitian ini, diharapkan sekolah dapat meningkatkan kualitasnya dengan memperluas pengetahuan di bidang pendidikan, sehingga berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan di lingkungan tersebut.
- 3) Bagi peneliti, penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan referensi untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan penelitian, dan bisa dijadikan landasan bagi penelitian selanjutnya.
- 4) Bagi para guru, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman atau sumber masukan yang berharga untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam memecahkan masalah selama pembelajaran Bahasa Indonesia.

**C. Definisi Istilah**

1) Model Pembelajaran Kooperatif :

Model pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran yang melibatkan siswa dalam kelompok-kelompok kecil untuk bekerja sama dalam proses belajar, sehingga dapat meningkatkan keaktifan, motivasi, dan semangat belajar siswa.

Model pembelajaran kooperatif terdiri atas beberapa istilah, yaitu

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

model, pembelajaran, dan kooperatif. Model diartikan sebagai pola atau acuan dari sesuatu yang akan dibuat atau dihasilkan, pembelajaran merupakan proses atau cara menjadikan seseorang belajar, sedangkan kooperatif berarti bersifat kerja sama atau saling membantu. Berdasarkan pengertian tersebut, model pembelajaran kooperatif dapat dimaknai sebagai suatu model pembelajaran yang melibatkan siswa dalam kelompok-kelompok kecil untuk bekerja sama dalam proses belajar, sehingga dapat meningkatkan keaktifan, interaksi, serta semangat belajar siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

#### 2) Kemampuan Berpikir Kritis :

Kemampuan berpikir kritis adalah kemampuan seseorang dalam mengidentifikasi asumsi, merumuskan masalah, mengevaluasi informasi, mendeteksi bias dari berbagai sudut pandang, serta menganalisis dan menilai data atau argumen dalam proses pemecahan masalah secara rasional dan sistematis.

Kemampuan berpikir kritis juga terdiri atas beberapa istilah, yaitu kemampuan, berpikir, dan kritis. Kemampuan diartikan sebagai kesanggupan atau kecakapan seseorang, berpikir merupakan aktivitas menggunakan akal untuk mempertimbangkan dan memutuskan sesuatu, sedangkan kritis adalah sikap tidak mudah percaya serta cenderung menganalisis secara tajam untuk menemukan kebenaran. Dengan demikian, kemampuan berpikir kritis dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengidentifikasi asumsi, merumuskan masalah,

mengevaluasi informasi, mendeteksi bias dari berbagai sudut pandang, serta menganalisis dan menilai data atau argumen secara rasional dan sistematis dalam proses pemecahan masalah.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Teoretis

##### 1. Pembelajaran Kooperatif

###### a. Pengertian

Kooperatif memiliki arti melaksanakan sesuatu secara bekerja sama dengan satu kelompok atau satu tim dengan saling membantu satu sama lainnya. Pembelajaran kooperatif mengandung pengertian sebagai suatu model pembelajaran dimana terdapat kelompok belajar kecil yang berjumlah 4-6 orang dengan sistem belajar dan bekerja secara bekerja sama sehingga dapat memacu siswa lebih bersemangat dalam belajar (Isjoni, 2014) Dapat dipahami dalam pembelajaran kooperatif, setiap siswa dapat memahami bahwa mereka bekerja sama dan saling membantu untuk memahami materi suatu mata pelajaran.

Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang paling banyak digunakan untuk mencapai kegiatan belajar yang berpusat pada siswa, terutama bagi siswa yang pasif dan tidak mampu bekerja sama dengan orang lain. Dapat dipahami sistem belajar pembelajaran kooperatif mengacu pada siswa, di mana dengan model ini memungkinkan guru untuk mengatasi tantangan yang mereka temukan dalam mengaktifkan siswa (Isjoni, 2014) .

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semua model pembelajaran kooperatif berkontribusi pada gagasan bahwa siswa yang belajar bersama dan bertanggung jawab terhadap teman satu kelompoknya mampu membuat diri mereka belajar sama baiknya dengan teman satu kelompoknya. Dalam pembelajaran kooperatif keberhasilan suatu tim dapat dicapai apabila semua anggota kelompoknya dapat belajar mengenai pokok bahasan dalam menyelesaikan sebuah tugas atau memahami semua materi pelajaran (Huriah, 2018).

Menurut Johnson mengemukakan bahwa pembelajaran kooperatif ialah penggunaan kelompok kecil untuk memaksimalkan pembelajaran dan pembelajaran anggota kelompok lainnya. Sistem pembelajaran kooperatif dirancang untuk mengaktifkan siswa melalui inkuiri dan diskusi dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 orang (Isjoni, 2014).

Model pembelajaran kooperatif ini dirancang untuk mengajarkan kemampuan akademik sekaligus keterampilan sosial. Kemampuan akademik yang berkembang mulai dari *low order thinking* sampai *high order thinking* (Khalistyawati & Muhyadi, 2018).

Pembelajaran kooperatif dapat digunakan untuk memotivasi siswa dalam belajar yang dapat membuat siswa berani mengemukakan pendapatnya, berani bertanya, menghargai pendapat temannya dan juga saling memberikan pendapat satu sama lain

(Afandi & Irawan, 2013). Dalam pembelajaran kooperatif siswa juga dihadapkan pada suatu permasalahan atau soal-soal yang akan dipecahkan oleh siswa. Oleh karena itu, pembelajaran kooperatif sangat baik dilaksanakan karena siswa dapat bekerja sama dan saling tolong menolong dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru.

Pembelajaran kooperatif juga meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, karena siswa dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, yang berpengaruh positif terhadap kualitas transaksi dan kualitas komunikasi. Pembelajaran kooperatif juga dapat memotivasi siswa untuk meningkatkan kemampuannya dalam bekerja sama, membantu teman, dan prestasi akademiknya (Afandi & Irawan, 2013).

Pendidikan semakin mengakui pentingnya siswa yang berpikir, memecahkan masalah dan menggabungkan kemampuan dan keahlian. Inilah sebabnya mengapa pembelajaran kooperatif dapat menyebar luas dalam praktik pendidikan. Pembelajaran kooperatif sangat baik diterapkan pada kelas dengan kemampuan siswanya yang bervariasi, Sebab, dengan memadukan siswa yang berbeda kemampuan, siswa yang kurang mampu akan sangat terbantu dan termotivasi untuk belajar, sedangkan siswa yang lebih maju akan memiliki pemahaman yang lebih tajam (Isjoni, 2014).

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. Tujuan Pembelajaran Kooperatif**

Model pembelajaran kooperatif dilakukan dengan kerja sama antar masing-masing individu dalam satu kelompok. Tujuan pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan motivasi belajar masing-masing individu dalam mengerjakan tugas yang harus diselesaikan (Malik et al., 2023).

Pembelajaran kooperatif mengakomodasi cara bagi siswa untuk bekerja sama sebagai sebuah kelompok. Tercapainya tujuan kelompok merupakan tercapainya tujuan bersama, artinya situasi kolaboratif bersama menggambarkan bagaimana setiap siswa dalam kelompok mencapai tujuan bersama (Nurdyansyah & Fahyuni, 2016). Model pembelajaran ini memungkinkan siswa untuk mengembangkan secara utuh pengetahuan, kemampuan dan keterampilannya dalam konteks pembelajaran yang terbuka. Dalam hal ini, siswa tidak lagi menjadi objek belajar, tetapi dapat berperan sebagai tutor bagi teman sebayanya (Isjoni, 2014).

Dalam pembelajaran kooperatif, selain mempelajari materi, siswa juga harus mempelajari keterampilan khusus yang disebut keterampilan kooperatif. Dengan kata lain, keterampilan kooperatif mengajarkan siswa untuk berkolaborasi atau bekerja sama dalam kelompok. Model pembelajaran ini dikembangkan untuk mencapai tiga tujuan pembelajaran yang penting yaitu kemampuan berpikir kritis akademik, penerimaan perbedaan individu, dan pengembangan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keterampilan sosial (Isjoni, 2014).

Roger dan David Johson mengemukakan tidak semua belajar kelompok bisa dianggap pembelajaran kooperatif, untuk mencapai hasil yang maksimal ada lima unsur dasar dalam model pembelajaran kooperatif yang harus diterapkan, yaitu prinsip ketergantungan positif, tanggung jawab perseorangan, interaksi tatap muka, partisipasi dan komunikasi, dan evaluasi kelompok (Isjoni, 2014).

Pembelajaran kooperatif mempunyai tujuan yang berbeda dengan pembelajaran kelompok konvensional dimana kelompok konvensional ini mengutamakan sistem kompetisi. Di sisi lain, menurut (Slavin, 2005) , tujuan pembelajaran kooperatif adalah menciptakan situasi belajar di mana keberhasilan individu memengaruhi keberhasilan kelompok (Khalistyawati & Muhyadi, 2018).

Maka dapat disimpulkan, tujuan utama penerapan model pembelajaran kooperatif adalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling mengungkapkan idenya dengan bekerjasama dengan teman sebaya, menghargai pendapat teman sebaya, belajar dalam kelompok, dan mengkomunikasikan pendapat kelompok.

Selain itu, Pembelajaran kooperatif juga membentuk siswa yang dapat meningkatkan kemampuan akademik, mengembangkan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan berpikir kritis, menjalin persaudaraan atau persahabatan, saling membantu dalam berbagi informasi, serta membentuk siswa saling tolong menolong dan bekerja sama serta membantu para siswa untuk saling menghargai pendapat teman sebayanya (Malik et al., 2023).

#### c. Karakteristik Pembelajaran Kooperatif

Karakteristik pembelajaran kooperatif (Nurdyansyah & Fahyuni, 2016) yaitu:

##### 1) Pembelajaran secara berkelompok

*Cooperative learning* merupakan pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok. Tercapainya tujuan pembelajaran kooperatif adalah adanya kerjasama diantara tim. Oleh karena itu, tim harus mampu membuat setiap peserta didik belajar.

##### 2) Didasarkan pada Manajemen Kooperatif

Pembelajaran kooperatif didasari oleh tiga fungsi manajemen yaitu (1) Fungsi manajemen sebagai perencanaan di mana pembelajaran kooperatif dilaksanakan sesuai dengan rencana dan harus mengikuti langkah-langkah yang telah ditentukan; Misalnya tujuan apa yang perlu dicapai, bagaimana cara mencapai tujuan tersebut dan apa saja yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. (2) fungsi manajemen sebagai organisasi, di mana untuk dapat mencapai

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran yang efektif maka pembelajaran kooperatif harus membutuhkan perencanaan yang baik dan matang. (3) fungsi manajemen sebagai kontrol, di mana pembelajaran kooperatif memerlukan ketentuan keberhasilan melalui bentuk tes maupun non tes.

## 3) Kemauan untuk Bekerja Sama

Dalam pembelajaran kooperatif kerja sama kelompok menjadi penentu keberhasilan tercapainya tujuan pembelajaran, oleh karena itu kebersamaan atau kerja sama dalam pembelajaran kooperatif perlu ditekankan. Tidak adanya kerja sama yang baik diantara anggota kelompok maka tidak akan mencapai hasil yang maksimal.

## 4) Keterampilan Bekerja Sama

Meningkatkan keterampilan bekerja sama dalam memecahkan masalah (proses kelompok) yaitu tujuan utama yang diharapkan dalam pembelajaran kooperatif. Dimana para siswa perlu mengadakan evaluasi untuk dirinya sendiri secara sistematis tentang bagaimama mereka telah bekerja sama sebagai satu kelompok, bagaimana mereka saling membantu satu sama lain, bagaimana mereka memecahkan masalah dari tugas-tugas yang telah diberikan oleh guru, bagaimana mereka bersikap positif dan saling menghargai untuk memungkinkan setiap individu dan kelompok secara keseluruhan menjadi

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berhasil, dan apa yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas-tugas yang akan datang agar lebih berhasil.

Dari karakteristik pembelajaran kooperatif tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa. *Pertama*, Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang dilakukan dengan membuat kelompok-kelompok kecil. *Kedua*, pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang menuntut kerjasama antar siswa untuk mencapai tujuan yang maksimal. *Ketiga*, pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang tidak hanya menitikberatkan pada keterampilan atau kompetensi siswa sebagai individu, tetapi juga pada proses interaksi dan adaptasi dengan lingkungan kelompok.

#### d. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Kooperatif

Untuk mempermudah guru dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif di kelas, diperlukan langkah-langkah tepat yang dapat memandu guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran. Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif (Sujana & Sopandi, 2020) sebagai berikut:

**TABEL II.1**  
**LANGKAH-LANGKAH MODEL PEMBELAJARAN**  
**KOOPERATIF**

Fase	Perilaku guru
<b>Fase 1</b> <b>Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa</b>	Sebelum pembelajaran dimulai guru hendaknya menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Selain itu, guru juga harus

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	mengkondisikan siswa secara mental dan fisik.
<b>Fase 2</b> <b>Menyajikan informasi</b>	Selanjutnya guru menyajikan informasi kepada siswa yang dapat dilakukan melalui bacaan atau melalui kegiatan demonstrasi. Hal ini dimaksudkan agar siswa memahami apa-apa saja yang harus mereka lakukan.
<b>Fase 3</b> <b>Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar</b>	Pada fase ini guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 orang. Apabila kelompok sudah terbentuk sebelum-nya, maka guru dapat langsung mengarahkan siswa untuk duduk sesuai dengan kelompoknya.
<b>Fase 4</b> <b>Membimbing kelompok dan belajar</b>	Pada fase ini guru membimbing setiap kelompok dalam menyelesaikan tugas atau masalah yang diberikan.
<b>Fase 5</b> <b>Evaluasi</b>	Guru melakukan evaluasi terhadap semua kegiatan yang telah dilakukan oleh setiap siswa dalam kelompok. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan melalui berbagai cara. Diantaranya melalui presentasi kelompok terkait hasil kegiatan yang telah dilakukannya.
<b>Fase 6</b> <b>Memberikan penghargaan</b>	Guru memberikan penghargaan kepada siswa terkait semua upaya yang telah dilakukan. Pemberian

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penghargaan dapat dilakukan dengan berbagai cara, bisa dengan memberikan tanda bintang, nilai dan cara-cara lainnya yang paling sesuai.

**e. Jenis-Jenis Model Pembelajaran Kooperatif****a) *Team Game Tournament (TGT)***

Model pembelajaran kooperatif tipe *Team Game Tournament* adalah salah satu model pembelajaran kooperatif di mana setiap anggota pada suatu kelompok berkompetisi dengan yang lainnya. Melalui pembelajaran seperti ini aktivitas siswa akan meningkat, karena setiap siswa dalam kelompok akan berpartisipasi secara aktif untuk mengemukakan ide atau gagasannya (Sujana & Sopandi, 2020).

**b) *Student Team Achievement Division (STAD)***

*Student Team Achievement Division (STAD)* Ini adalah model pembelajaran kooperatif di mana kelompok kecil siswa dengan tingkat kemampuan akademik yang berbeda bekerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tidak hanya secara akademis, siswa dikelompokkan secara berbeda berdasarkan jenis kelamin, ras, dan suku (Huda, 2014).

**c) *Jigsaw***

Model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* adalah salah

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

satu jenis pembelajaran kooperatif di mana siswa aktif dan saling membantu dalam menguasai suatu materi pelajaran untuk mencapai prestasi yang maksimal (Isjoni, 2014).

## 2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

### a. Pengertian

Menurut (Slavin, 2005), model pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, sehingga model pembelajaran kooperatif tipe STAD paling cocok untuk guru pemula yang baru mengenal model pembelajaran kooperatif di kelas.

Menurut (Trianto, 2014), pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang menggunakan kelompok kecil beranggotakan 4-5 siswa yang heterogen. Dimulai dari penyampaian tujuan pembelajaran, penyampaian materi, kegiatan kelompok dan penghargaan kelompok.

*Student Team Achivment Division* (STAD) adalah model pembelajaran kooperatif dimana beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 siswa dengan tingkat pencapaian yang berbeda bekerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selain prestasi, siswa dikelompokkan secara berbeda berdasarkan jenis kelamin, suku, ras dan latar belakang etnis (Huda, 2014).

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD memungkinkan

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa untuk berinteraksi dan berdiskusi dengan anggota kelompok agar dapat menyelesaikan tugas atau masalah yang disajikan oleh guru secara efektif dan efisien (Sujana & Sopandi, 2020). Guru menyajikan pelajaran dan siswa bekerja dalam kelompok, masing-masing kelompok memastikan anggotanya menguasai pelajaran. Selanjutnya, setiap siswa akan diuji terhadap materi yang dipelajari, di mana mereka tidak dapat saling membantu dan menguji secara mandiri (Slavin, 2005).

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD dikembangkan oleh Robert Slavin dan teman-temannya di John Hopkin University. Menurut (Slavin, 2005), model tersebut telah digunakan dalam berbagai mata pelajaran, mulai dari matematika, bahasa, seni, ilmu sosial dan pengetahuan ilmiah lainnya, bahkan sampai keperguruan tinggi.

Aspek kunci STAD adalah memotivasi siswa untuk saling berkolaborasi dalam menguasai materi yang diajarkan oleh guru. Siswa harus saling membantu memahami dan menguasai materi pelajaran jika mereka ingin kelompoknya mencapai penghargaan dan hasil yang maksimal. Dalam model ini, anggota tim di setiap kelompok harus saling mendukung untuk melakukan yang terbaik sambil menunjukkan bahwa belajar itu penting dan tentu saja menyenangkan (Slavin, 2005).

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD ini juga memotivasi

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa untuk belajar bekerja sama dengan berani mengungkapkan pendapatnya, menghargai pendapat teman satu kelompoknya, dan saling berbagi tentang materi yang dipelajari. Model tersebut kemudian dihadapkan pada pertanyaan atau latihan yang biasanya membutuhkan pemecahan masalah. Jadi model ini bekerja sangat baik bagi siswa untuk saling membantu dengan tugas yang ada (Wulandari & Kunci, 2022).

Model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) digunakan dalam mengembangkan kemampuan siswa bekerja sama satu sama lain, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, menumbuhkan sikap sosial dan sebagainya (Sujana & Sopandi, 2020). Untuk mencapai hasil yang maksimal, diskusi dalam suatu kelompok harus dilakukan sampai selesai dan tidak boleh dihentikan sampai semua anggota kelompok paham dan dapat menyelesaikan tugas dengan baik.

Dalam model pembelajaran kooperatif tipe STAD ini peran guru sebagai mediator dan fasilitator selama pembelajaran sedang berlangsung. Apabila terdapat salah satu siswa tidak dapat menyelesaikan masalah atau tugas yang telah diberikan oleh guru, dan teman-teman kelompoknya juga tidak dapat membantu menyelesaikan masalah tersebut, maka seorang guru harus membantu dan mengarahkan mereka dalam menyelesaikan masalah tersebut (Sujana & Sopandi, 2020).

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam model pembelajaran kooperatif tipe STAD, setiap siswa harus menguasai isi (tanggung jawab individu), karena siswa tidak dapat saling membantu mengerjakan kuis, meskipun mereka belajar dan bekerja sama untuk memahami dan menguasai materi pelajaran. Ini berguna untuk memotivasi siswa untuk saling menjelaskan dengan baik, karena satu-satunya cara agar kelompok berhasil adalah membuat semua anggota kelompok memahami dan menguasai apa yang diajarkan.

Hal ini karena penilaian skor didasarkan pada keberhasilan anggota. Semua siswa memiliki kesempatan untuk menjadi "bintang" dengan kuis sempurna yang selalu memberi mereka nilai maksimal, terlepas dari apakah skor mereka lebih tinggi dari rekor sebelumnya atau skor akhir rata-rata siswa (Slavin, 2005). Siklus penuh kegiatan yang dilakukan guru, dari pemaparan ke kerja kelompok hingga kuis, biasanya membutuhkan 3 sampai 5 pertemuan kelas (Nurdyansyah & Fahyuni, 2016).

Pembelajaran kooperatif Tipe STAD lebih mementingkan sikap partisipasi siswa dalam mengembangkan potensi kognitif dan afektif siswa (Wulandari & Kunci, 2022), antara lain:

- 1) Lebih mudah dilaksanakan dikarenakan model yang paling sederhana.
- 2) Memotivasi siswa untuk mengembangkan potensi individu mereka, terutama kreativitas mereka, dan membuat mereka

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertanggung jawab atas keberhasilan kelompok untuk mencapai tujuan bersama mereka.

- 3) Melatih dan mengembangkan sikap saling bekerja sama dan tolong menolong dalam kelompok.
- 4) Siswa dapat meyakinkan diri mereka sendiri dan orang lain bahwa tujuan yang dicapai tidak tergantung pada keberuntungan tetapi pada kerjasama kelompok.
- 5) Siswa mampu berkomunikasi verbal dan non verbal dalam bekerja sama.

Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) merupakan model pembelajaran kooperatif yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkolaborasi atau bekerja sama, mendiskusikan ketidaksamaan, saling bertukar pendapat, bertukar jawaban dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran dan hasil yang maksimal.

Model ini juga berguna untuk menumbuhkan kreativitas siswa dalam mencari solusi pemecah masalah dalam kegiatan pembelajaran, selain itu pembelajaran kooperatif tipe STAD ini juga identik dengan kerja sama kelompok, berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah dan termotivasi untuk bertanggung jawab terhadap kelompoknya.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. Karakteristik Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD**

Karena pembelajaran STAD merupakan model pembelajaran kooperatif, oleh karena itu karakteristik model pembelajaran kooperatif tipe STAD merepresentasikan ciri-ciri pembelajaran kooperatif sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran secara tim. Kriteria keberhasilan pembelajaran pada model ini mengacu pada keberhasilan tim. Oleh karena itu mencapai tujuan pembelajaran setiap anggota kelompok harus mampu bekerja sama secara baik. Pembagian kelompok bersifat heterogen. Model ini mengharuskan setiap anggota kelompok berkontribusi terhadap keberhasilan kelompoknya.
- 2) Didasarkan pada manajemen kooperatif. Dalam manajemen kooperatif memiliki empat fungsi pokok antara lain, fungsi perencanaan, fungsi organisasi, fungsi pelaksanaan serta fungsi kontrol.
- 3) Keterampilan bekerja sama. Kemauan untuk bekerja sama sebagai satu kelompok kemudian diwujudkan melalui kegiatan-kegiatan yang dijabarkan dalam keterampilan bekerja sama. Oleh karena itu, interaksi dan komunikasi antar anggota kelompok harus digalakkan agar siswa dapat menyampaikan gagasan, mengemukakan pendapat dan memberikan kontribusi bagi keberhasilan kelompok.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### c. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

Menurut (Slavin, 2005) model pembelajaran kooperatif Tipe STAD terdiri atas 5 tahapan yaitu.

#### 1) Tahap Penyajian Materi

Materi STAD awalnya disajikan dalam bentuk presentasi kelas. Hal ini sering dilakukan secara tatap muka atau diskusi kelas yang dipimpin oleh guru. Sebelum pembelajaran dimulai, guru hendaknya mengkomunikasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, indikator yang akan dicapai untuk hari itu, dan membangkitkan rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang akan dipelajari.

Guru juga menyampaikan materi secara singkat kepada siswa melalui demonstrasi atau media pembelajaran seperti *Power Point*, hal ini bertujuan agar siswa memahami dan mengetahui apa yang harus mereka lakukan.

#### 2) Tahap Pembagian dan Kerja Kelompok

Pembentukan kelompok bersifat heterogen berdasarkan kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, suku ataupun etnis. Kelompok yang dibentuk terdiri dari 4 sampai 5 anggota di setiap kelompoknya. Pada tahap ini siswa diberikan LKPD atau lembar tugas sebagai bahan untuk dipelajari. Dalam kelompok, siswa saling berbagi pekerjaan dan saling membantu mencari solusi agar semua anggota kelompok memahami materi yang

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedang dibahas.

Tim adalah atribut terpenting di STAD, dan setiap aktivitas menekankan bahwa setiap anggota kelompok melakukan yang terbaik untuk kelompok. Pada tahap ini, guru berperan sebagai fasilitator dan motivator pada setiap kegiatan kelompok.

### 3) Tahap Tes Individu / Kuis

Setelah satu atau dua kali pembelajaran dan setelah satu atau dua kali presentasi kelompok, selanjutnya guru memberikan kuis untuk masing-masing individu. Para siswa mengerjakan kuis secara mandiri dan tidak diperbolehkan untuk saling membantu dalam mengerjakan kuis. Tes dapat dilakukan dalam bentuk lisan maupun tulisan.

Soal tes yang diberikan harus disesuaikan dengan karakteristik serta mengacu pada tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Soal tes yang digunakan dapat berupa pilihan ganda atau dalam bentuk uraian. Tahap tes individu ini diadakan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan belajar telah dicapai, oleh karena itu masing-masing siswa bertanggung jawab terhadap kelompoknya dalam memahami materi.

### 4) Tahap Perhitungan Skor Perkembangan Individu

Setelah masing-masing siswa mengerjakan kuis, selanjutnya guru memberikan skor kepada setiap siswa dengan tujuan agar dapat menunjukkan kinerja yang dicapai setiap siswa

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

apabila mereka berusaha lebih gigih dan memberikan prestasi yang lebih baik daripada sebelumnya.

Setiap siswa akan menerima skor awal dari kinerja rata-rata siswa sebelumnya pada kuis yang sama. Siswa kemudian mengumpulkan skor untuk tim mereka berdasarkan peningkatan persentase skor kuis mereka dibandingkan dengan skor awal mereka.

#### 5) Tahap Rekognisi Tim / Penghargaan Kelompok

Kelompok akan mendapatkan penghargaan apabila skor rata-rata mereka mencapai kriteria tertentu. Skor tim siswa dapat digunakan untuk menentukan penghargaan kelompok yang bertujuan agar setiap anggota kelompok berusaha untuk memberikan yang terbaik dan dapat memberikan kemajuan terhadap kelompoknya.

Penghargaan atau keberhasilan kelompok dapat dilakukan oleh guru dengan tahapan-tahapan (Badar, 2014) sebagai berikut:

#### 1) Menghitung skor individu

Menurut Slavin, untuk menghitung skor perkembangan individu adalah sebagai berikut:

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**TABEL II.2**  
**PERHITUNGAN SKOR PERKEMBANGAN**

Nilai Tes	Skor Pengembangan
Lebih dari 10 poin di bawah skor awal	5 poin
10 poin di bawah sampai 1 poin di bawah skor awal	10 poin
Skor awal sampai 10 poin diatas skor awal	20 poin
Lebih dari 10 poin diatas skor awal	30 poin
Nilai sempurna (tanpa memperhatikan skor awal)	30 poin

## 2) Menghitung skor kelompok

Skor kelompok ini dihitung dengan menjumlahkan rata-rata skor perkembangan anggota kelompok, yaitu semua poin perkembangan yang diperoleh anggota kelompok dibagi dengan jumlah anggota kelompok. Berdasarkan skor rata-rata perkembangan kelompok, diperoleh kategori skor kelompok sebagai berikut:

**TABEL II.3**  
**TINGKAT PENGHARGAAN KELOMPOK**

Rata-Rata Tim	Predikat
$0 \geq x \leq 5$	-
$6 \geq x \leq 15$	Tim baik
$16 \geq x \leq 25$	Tim hebat
$26 \geq x \leq 30$	Tim super

## 3) Pemberian hadiah dan pengakuan skor kelompok

Setelah masing-masing kelompok memperoleh predikat, guru memberikan hadiah atau penghargaan kepada masing-masing kelompok sesuai dengan predikatnya.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### d. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

(Kurniasih & Sani, 2015) memaparkan kelebihan dan kekurangan model pembelajaran kooperatif Tipe STAD yaitu:

- 1) Kelebihan model pembelajaran kooperatif Tipe STAD
  - a) Meningkatkan kepercayaan diri dan kecakapan individu.
  - b) Interaksi sosial terbangun dalam kelompok, siswa dapat dengan sendirinya belajar ketika bersosialisasi dengan lingkungannya (rekan kelompoknya).
  - c) Setelah kelompok terbentuk, siswa diajarkan untuk membangun komitmen dalam mengembangkan potensi kelompoknya.
  - d) Dalam kelompok, siswa belajar untuk menghargai dan saling percaya.
  - e) Aktif berperan sebagai tutor sebaya untuk lebih meningkatkan keberhasilan kelompok.
- 2) Kekurangan model pembelajaran kooperatif Tipe STAD
  - a) Bila ditinjau dari sarana kelas, maka mengatur tempat duduk untuk kerja kelompok sangat menyita waktu. Hal ini biasanya disebabkan belum tersedianya ruangan-ruangan khusus yang memungkinkan secara langsung dapat digunakan untuk belajar kelompok.
  - b) Jumlah siswa yang besar (kelas gemuk) dapat

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyebabkan guru kurang maksimal dalam mengamati kegiatan belajar, baik secara kelompok maupun secara perorangan.

- c) Guru dituntut bekerja cepat dalam menyelesaikan tugas-tugas yang berkaitan dengan pembelajaran yang dilaksanakan, diantaranya mengoreksi pekerjaan siswa, menghitung skor pengembangan maupun menghitung skor rata-rata kelompok yang harus dilakukan pada setiap akhir pertemuan.
- d) Menyita waktu yang banyak dalam mempersiapkan pembelajaran.

Untuk mengatasi kekurangan dalam penggunaan model pembelajaran ini adalah diperlukan persiapan yang cukup oleh guru sebelum masuk pembelajaran misalnya guru sudah membagi terlebih dahulu kelompok-kelompok kecil sebelum masuk ke kelas sehingga ketika model ini dipraktikkan maka tidak memerlukan waktu yang lama lagi untuk mempersiapkannya dan juga peran guru tidak lepas sebagai fasilitator dan motivator, maksudnya guru hendaknya membimbing dan mengarahkan setiap kegiatan kelompok dalam menyelesaikan permasalahan atau tugas yang telah diberikan. Serta diperlukan penghargaan sebagai bentuk motivasi agar siswa menjadi semangat dalam mengikuti pembelajaran.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Kemampuan Berpikir Kritis

#### a. Pengertian Berpikir Kritis

Kemampuan berpikir adalah kegiatan penalaran yang dilakukan secara kritis, kreatif dan berorientasi pada proses pemikiran yang akan menghasilkan pembentukan suatu konsep dan sebuah analisis. Proses tersebut dihasilkan dari pola pikir berdasarkan pengamatan, pengalaman, refleksi, tindakan serta komunikasi (Arifin, 2018).

Berpikir kritis adalah cara berpikir reflektif, beralasan, berfokus pada keputusan apa yang dilakukan atau diyakini. Berpikir kritis adalah proses mengaplikasikan, menghubungkan, menciptakan, atau mengevaluasi informasi yang dikumpulkan secara aktif dan terampil. Berpikir kritis merupakan proses yang penuh makna untuk mengarahkan dirinya sendiri dalam membuat suatu keputusan. Proses tersebut memberikan berbagai alasan sebagai pertimbangan menentukan bukti, konteks, konseptualisasi, metode, dan kriteria yang sesuai (Suprijono, 2016).

Menurut Rahmat (Suprijono, 2016), berpikir kritis identik dengan pengambilan keputusan, perencanaan strategis dan pemecahan masalah. Intinya berpikir kritis merupakan perwujudan dari perilaku belajar, terutama dalam pemecahan masalah. Berpikir kritis adalah proses berpikir intelektual di mana seorang pemikir dengan sengaja mengevaluasi kualitas pemikirannya, dan pemikir menggunakan pemikiran reflektif, mandiri, jernih, dan rasional yang

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertujuan untuk membuat keputusan yang rasional tentang apa yang diyakininya sebagai kebenaran. Berpikir kritis juga merupakan proses berpikir secara tajam dan cermat, memilih yang terbaik, mengidentifikasi dan mengevaluasi informasi, serta mengambil keputusan berdasarkan fakta yang ada (Ahmatika, 2016).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa berpikir kritis adalah proses berpikir sistematis yang memungkinkan siswa merumuskan dan mengevaluasi keyakinan dan pendapatnya sendiri. Dalam artian, berpikir kritis dapat membantu siswa meningkatkan kemampuannya dalam memahami materi yang dipelajari dengan mengevaluasi secara kritis pendapat buku teks, jurnal, dan teman diskusi, termasuk komentar guru terhadap kegiatan pembelajaran, hingga mencapai kesimpulan yang ada.

Pada tahap evaluasi kritis dapat disimpulkan bahwa berpikir kritis adalah kemampuan berpikir *Higher Order Thinking Skills/HOTS* yang dapat digunakan untuk membentuk sistem konseptual siswa dalam menganalisis ide melalui penalaran logis.

#### b. Pengertian Kemampuan Berpikir Kritis

Keterampilan berpikir kritis sebagai salah satu keterampilan abad 21 yang merupakan keterampilan yang penting dalam hidup. Maksudnya seseorang yang memiliki keterampilan berpikir kritis akan mendapatkan banyak manfaat baik dalam lingkup kelas

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(pembelajaran di sekolah), dalam dunia kerja, maupun dalam hidup bermasyarakat (Samsuri & Firdaus, 2017).

Keterampilan berpikir kritis adalah sejumlah kemampuan yang ditandai dengan kemampuan mengidentifikasi asumsi yang diberikan, merumuskan, masalah, menentukan keefektifan keputusan yang diambil, mendeteksi bias berdasarkan berbagai perspektif, dan klaim yang terkait dengan pemecahan masalah (Suprijono, 2016).

Perlunya pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa untuk pembelajaran demi keberhasilannya dalam pendidikan dan kehidupan bermasyarakat. Keterampilan berpikir kritis dapat dikembangkan atau diperkuat melalui proses pembelajaran. Maksudnya tidak hanya kemampuan kognitif saja yang dikembangkan tetapi dalam pembelajaran perlu juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa. Suatu proses pembelajaran yang mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa mendorong terjadinya diskusi, memberikan banyak kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan pendapatnya, memberikan banyak kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan pemikirannya secara tertulis, mendorong kerja sama dalam mengkaji dan menemukan pengetahuan serta dalam memecahkan suatu permasalahan.

Menurut Zamroni dan Mahfudz (Suprijono, 2016), ada empat cara untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. yaitu (1) model pembelajaran khusus, (2) pemberian tugas kritisi buku, (3) menggunakan cerita, dan (4) menggunakan model tanya jawab. Model pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Namun, tidak semua model pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis melibatkan tiga proses yaitu, penguasaan materi, internalisasi, dan penyampaian materi dalam banyak kasus. Penggunaan model pembelajaran harus sesuai dengan karakter materi pelajaran, dan penguasaan siswa terhadap materi sangat tergantung pada bagaimana guru melakukan proses pembelajaran.

Dengan keterampilan berpikir kritis, seseorang mampu berpikir secara rasional dan logis dalam menerima informasi dan sistematis dalam memecahkan permasalahan. Kemudian, keterampilan berpikir kritis juga dapat meningkatkan kreatifitas seseorang. Artinya seseorang yang mempunyai keterampilan berpikir kritis dapat memanfaatkan ide ataupun mencari informasi yang relevan sehingga dapat menganalisis dan mengevaluasi lalu memodifikasi untuk menghasilkan ide yang terbaik. Kemampuan berpikir kritis juga berfungsi untuk merefleksikan atau evaluasi diri terhadap keputusan yang sudah diambil (Hidayah et al., 2017).

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis sangat penting dalam dunia pendidikan. Karena keterampilan ini berguna dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi kehidupannya sekarang dan yang akan datang.

### c. Kecakapan Kemampuan Berpikir Kritis

*Truth seeking* merupakan karakter orang berpikir kritis yang selalu mencari kebenaran atas persoalan yang dihadapi, berani bertanya, dan mengungkapkan pandangannya secara jujur dan objektif, meskipun temuan tersebut tidak mendukung kepentingan atau pendapatnya. Karakter orang yang berpikir kritis menurut (Suprijono, 2016) yaitu:

- 1) *Open mindness* adalah berlapang dada terhadap perbedaan pendapat dan bisa menerima jika dirinya mengetahui ada yang berbeda pendapat dengan dirinya.
- 2) *Analicity* adalah dalam pemecahan masalah, selalu tentang memberi alasan melalui bukti, mengantisipasi kesulitan yang mungkin timbul saat menerapkan konsep, dan terus terlibat saat diperlukan.
- 3) *Systematicity* adalah teratur, terorganisir, memusatkan perhatian, dan rajin meninjau ulang.
- 4) *Self-confidance* adalah percaya diri terhadap keputusannya secara positif dan memengaruhi orang lain untuk memecahkan masalah secara rasional.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) *Inquisitiveness/Sceptical* adalah memiliki motivasi untuk belajar dan tidak mudah percaya secara intelektual.
- 6) *Turity* adalah meyakini dalam melihat masalah, mengkaji, membuat keputusan dengan pemahaman mendalam bahwa masalah dapat diselesaikan dengan lebih dari satu solusi yang rasional serta selalu melihat bukti-bukti sebelum mengambil suatu keputusan.

Sedangkan, menurut Facione (Kowiyah, 2012) kecakapan kemampuan berpikir kritis siswa antara lain:

- 1) *Inference*, adalah keterampilan yang membedakan antara tingkat kebenaran dan kebohongan. *Inference* adalah kesimpulan yang dibuat seseorang oleh seseorang berdasarkan pengamatan yang dilakukannya dan sesuai dengan realita yang ada.
- 2) Pengenalan asumsi-asumsi adalah kecakapan dalam mengenali asumsi-asumsi. Asumsi ini merupakan sesuatu yang dianggap benar.
- 3) Deduksi adalah kemampuan untuk menentukan kesimpulan tertentu yang harus diikuti dari informasi di dalam pertanyaan yang diberikan oleh guru.
- 4) Interpretasi adalah kesimpulan yang diambil secara logis berdasarkan fakta yang diberikan. Jadi interpretasi ini suatu kesimpulan-kesimpulan yang diambil berdasarkan data-data

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dihasilkan.

- 5) Evaluasi adalah kemampuan yang membedakan antara pendapat yang kuat dan relevan dan pendapat yang lemah atau tidak relevan.
- 6) Regulasi diri adalah memiliki kemampuan mengelola diri misalnya mengamati apa yang ada disekitar kognitif seseorang, komponen yang digunakan dalam memperoleh hasil, terutama dengan menerapkan kecakapan di dalam analisis dan evaluasi untuk penilaiannya sendiri.

**d. Indikator Kemampuan Berpikir Kritis**

Karakteristik berpikir kritis dapat dilihat pada beberapa kemampuan, antara lain kemampuan analitis, yaitu kemampuan mengurai materi menjadi komponen-komponen yang memudahkan pemahaman struktur organisasi. Kemampuan sintesis adalah kemampuan untuk menggabungkan potongan-potongan informasi untuk membentuk ide-ide baru. Kompetensi evaluatif adalah kemampuan mengevaluasi materi sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya (Suprijono, 2016).

Menurut Ennis (Rahmawati et al., 2016) indikator berpikir kritis siswa dikelompokkan dalam 5 kelompok keterampilan berpikir yaitu:

- 1) Memberikan penjelasan sederhana (*elementary clarification*)

Seperti memfokuskan pertanyaan, menganalisis argumen,

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertanya dan menjawab pertanyaan yang membutuhkan penjelasan atau tantangan.

- 2) Membangun keterampilan dasar (*basic support*)

Seperti mempertimbangkan kredibilitas sumber dan melakukan pertimbangan observasi.

- 3) Menyimpulkan (*inference*)

Yang terdiri dari menyusun dan mempertimbangkan deduksi, menyusun dan mempertimbangkan induksi, menyusun keputusan dan mempertimbangkan hasilnya.

- 4) Memberikan penjelasan lebih lanjut (*advanced clarification*)

Meliputi mengidentifikasi istilah, mempertimbangkan definisi, dan mengidentifikasi asumsi.

- 5) Membuat perkiraan dan integrasi (*strategies and tactics*)

Meliputi menentukan suatu tindakan dan berintegrasi dengan yang lain.

Menurut Fisher (Rahmawati et al., 2016) mengatakan terdapat beberapa indikator yang diperlukan dalam berpikir kritis diantaranya:

- 1) Mengidentifikasi elemen-elemen dalam kasus yang dipikirkan
- 2) khususnya alasan-alasan dan kesimpulan.
- 3) Mengidentifikasi dan mengevaluasi asumsi-asumsi.
- 4) Mengklarifikasi dan menginterpretasi pernyataan-pernyataan dan gagasan-gagasan.
- 5) Menilai ekseptabilitas khususnya kredibilitas.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Mengevaluasi argumen-argumen yang beragam dan sejenisnya.
- 7) Menganalisis, mengevaluasi, dan membuat keputusan-keputusan.
- 8) Menarik inferensi-inferensi.
- 9) Menghasilkan argumen-argumen.

Menurut Seifert dan Hoffnung (Desmita, 2012) kemampuan berpikir kritis meliputi:

- 1) *Basic operations of reasoning* (Operasi dasar penalaran)
- 2) *Domain-specific knowledge* (Pengetahuan khusus-Domain)
- 3) *Metacognitive knowledge* (Pengetahuan metakognitif)
- 4) *Values, beliefs and dispositions* (Nilai, Kepercayaan dan Disposisi)

Dari beberapa teori berpikir kritis yang sudah dipaparkan pada bagian terdahulu, peneliti mengacu pada teori Ennis. Hal ini dikarenakan indikator yang dikemukakan Ennis dianggap lebih relevan untuk menganalisis berpikir kritis dalam proses belajar, sebagaimana yang akan dijabarkan pada tabel II 4 berikut:

UIN SUSKA RIAU

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**TABEL II.4**  
**INDIKATOR BERPIKIR KRITIS**

No	Indikator	Sub Indikator
1	Memberikan penjelasan sederhana	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memfokuskan pertanyaan</li> <li>• Menganalisis argumen</li> </ul>
2	Membangun keterampilan dasar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempertimbangkan kredibilitas sumber</li> <li>• Melakukan pertimbangan hasil observasi</li> </ul>
3	Membuat simpulan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi unsur atau informasi yang tidak dinyatakan secara eksplisit</li> <li>• Menarik simpulan logis dari data dan fakta</li> </ul>
4	Membuat penjelasan lebih lanjut	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendefinisikan istilah dan mempertimbangkan definisi menggunakan kriteria yang tepat</li> <li>• Mengidentifikasi asumsi</li> </ul>
5	Membuat perkiraan dan integrasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan tindakan</li> <li>• Berintegrasi dengan yang lain</li> </ul>

Adapun alasan peneliti memilih indikator tersebut dikarenakan indikator tersebut lebih mudah diterapkan pada siswa SMP. Hal ini disebabkan berdasarkan teori Jean Piaget yang menjelaskan bahwa anak seusia SMP (usia 11-14 tahun) sudah mulai dapat menerapkan pola berpikir yang dapat menggiringnya untuk memahami dan memecahkan permasalahan (Syahbana, 2012).

#### 4. Pengaruh Penerapan Model Kooperatif Tipe STAD terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

Model pembelajaran kooperatif metode STAD merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang paling sederhana dan merupakan model terbaik untuk pemula dan guru yang baru menggunakan model

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran kooperatif. Model ini memungkinkan siswa untuk berinteraksi dan berdiskusi satu sama lain untuk membuat strategi yang tepat untuk menyelesaikan tugas atau masalah yang disajikan oleh guru secara efektif dan efisien. Model pembelajaran kooperatif tipe ini digunakan dalam mengembangkan kemampuan siswa bekerja sama satu sama lain, mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa, menumbuhkan sikap sosial dan sebagainya (Sujana & Sopandi, 2020).

Model *student team achievement division* (STAD) tergolong pada model pembelajaran kooperatif yaitu model pembelajaran yang terdiri atas kelompok kecil yang bekerjasama sebagai satu kelompok untuk menyelesaikan atau memecahkan masalah yang telah diberikan oleh guru, dengan demikian model ini merupakan model pembelajaran yang dapat merangsang aktivitas siswa untuk mengemukakan pendapat, ide dan gagasan dalam pembelajaran, sehingga model tipe ini dapat menumbuhkan rasa kerja sama antar siswa, dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan termotivasi untuk selalu belajar karena masing-masing siswa yang akan bertanggung jawab terhadap kelompoknya (Wulandari & Kunci, 2022).

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD tidak hanya unggul dalam memahami konsep yang sulit melalui pembelajaran kooperatif, tetapi juga menghasilkan aktivitas dan interaksi antar siswa untuk meningkatkan prestasi belajar, kerjasama, kreatifitas, berpikir kritis, dan mendorong kemauan siswa untuk membantu temannya (Santi et al.,

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2016).

## 5. Materi Pembelajaran Teks Laporan Hasil Observasi Flora dan Fauna

### a. Mengenal Teks Laporan Hasil Observasi

Dalam kehidupan sehari-hari, kita pasti menemukan banyak peristiwa. Beberapa di antara peristiwa itu mungkin menarik perhatian sehingga kita ingin mengamati lebih dekat. Terkadang dari menyaksikan peristiwa itu muncul keinginan mencatat, hal itu bagus supaya kita dapat terus mengingatnya. Tindakan mengamati berbagai peristiwa, keadaan, dan benda-benda di sekitar disebut observasi. Tulisan yang dibuat berdasarkan hasil pengamatan atau tulisan yang mengemukakan fakta-fakta yang diperoleh melalui pengamatan disebut dengan laporan hasil observasi.

Untuk memahami teks laporan hasil observasi, mari kita cermati teks "Penumpang Bus Kota". Bus kota adalah alat transportasi umum atau transportasi publik yang digunakan antara satu tempat ke tempat lain dalam suatu area perkotaan. Masyarakat perkotaan yang menggunakan jasa layanan transportasi bus kota ini disebut dengan penumpang bus kota. Pada pukul 07.00 WIB, bus kota nomor 17 melaju di sepanjang Jalan Jenderal Sudirman. Aktivitas penumpang di dalam bus kota cukup beragam, sebagian penumpang sedang melihat-lihat layar ponsel mereka. Seorang laki-laki berumur sekitar 50 tahun dan mengenakan kemeja biru sedang berbicara melalui ponsel. Kebanyakan penumpang bus kota merupakan anak sekolah

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan pegawai kantor, itu terlihat dari seragam mereka. Seorang peserta didik berseragam SMP berdiri tepat di belakang sopir. Seorang ibu hamil duduk satu meter darinya. Tepat di depan peserta didik itu, seorang ibu lain duduk sembari memangku anak balitanya. Tidak jauh dari ibu itu, duduk seorang laki-laki penyandang disabilitas atau difabel dengan kruk yang disandarkan pada kursi. Ibu hamil, ibu dengan anak balita, dan seorang laki-laki penyandang disabilitas adalah penumpang prioritas. Penumpang prioritas merupakan penumpang yang didahulukan untuk mendapatkan tempat duduk dalam transportasi umum, seperti bus kota, pesawat terbang, dan kereta api.

Dalam teks tersebut, kita menemukan beberapa kosakata penting seperti:

- 1) Penumpang prioritas: penumpang yang didahulukan untuk mendapat tempat duduk, seperti orang lanjut usia, difabel, orang sakit, perempuan hamil, dan perempuan yang membawa anak balita.
- 2) Difabel: sebutan lain bagi penyandang disabilitas.
- 3) Penyandang disabilitas: orang yang memiliki keterbatasan fisik, intelektual, mental, dan/atau sensorik.
- 4) *Handle grip*: gantungan pegangan tangan di bus kota.
- 5) Balita: singkatan dari bawah lima tahun atau usia anak rentang 2 sampai 5 tahun.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Kruk: tongkat atau alat bantu berjalan untuk orang dengan keterbatasan fisik.

Teks laporan hasil observasi memiliki sifat objektif, yaitu memaparkan suatu keadaan tanpa dipengaruhi pendapat penulis. Contoh kalimat objektif dari teks "Penumpang Bus Kota" adalah: "Seorang peserta didik berseragam SMP duduk tepat di belakang sopir" dan "Seorang laki-laki berumur sekitar 50 tahun dan mengenakan kemeja biru sedang berbicara melalui handphone". Ciri-ciri kalimat objektif meliputi: berisi fakta yang dapat dibuktikan kebenarannya, tidak dipengaruhi pendapat pribadi, menyampaikan informasi sebenarnya tanpa ditambah/dikurangi, dan tidak menggunakan kata-kata subjektif/emotif (sangat, sekali, luar biasa, kira-kira, mungkin, barangkali).

### **b. Mengenal Topik dan Gagasan Utama dalam Teks Laporan Hasil Observasi**

Sebuah teks memiliki topik dan gagasan utama, begitu juga dengan teks laporan hasil observasi (LHO). Topik merupakan ide atau pokok pembicaraan dalam teks atau karangan yang menggambarkan keseluruhan isi karangan, bersifat umum. Gagasan utama adalah ide utama atau inti pembicaraan yang ada dalam sebuah paragraf, disebut juga ide pokok, dan bersifat khusus.

Untuk menemukan topik sebuah teks, kita dapat memperhatikan judulnya, hal yang dibahas dalam paragraf pertama dan terakhir,

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kata-kata yang paling sering muncul, peristiwa yang paling sering dibahas, atau petunjuk gambar. Contohnya pada teks "Penumpang Bus Kota", topik yang paling banyak dibahas adalah aktivitas penumpang bus kota. Dari jawaban-jawaban tersebut dapat disimpulkan bahwa topik teks "Penumpang Bus Kota" adalah situasi yang dialami penumpang saat berada dalam bus kota yang penuh penumpang.

Mari kita cermati teks "Sepeda Motor di Indonesia" untuk lebih memahami topik dan gagasan utama. Saat ini sebagian besar jalan-jalan di Indonesia ramai oleh sepeda motor. Sepeda motor adalah alat transportasi roda dua yang digerakkan oleh mesin, dengan bermacam-macam tipe seperti sport, skuter matik, bebek manual, trail, dan cruiser. Sepeda motor banyak digunakan karena harganya terjangkau dan dapat dibeli dengan cicilan. Manfaatnya sebagai alat transportasi pribadi yang hemat bahan bakar dan mudah mengakses rute sulit. Pengendara harus berusia 17 tahun ke atas, memiliki SIM, memakai helm, membawa STNK, dan mematuhi rambu lalu lintas. Selain pribadi, sepeda motor juga digunakan sebagai ojek konvensional maupun ojek online (ojol) yang diminati karena melayani berbagai pesanan.

**c. Menemukan Data dalam Teks Laporan Hasil Observasi**

Sebuah teks laporan hasil observasi mengandung data. Data merupakan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebenarannya, berisi fakta yang sesuai dengan topik yang diangkat. Semua data dalam teks laporan hasil observasi diperoleh dari hasil pengamatan langsung. Perhatikan beberapa data dalam laporan "Penumpang Bus Kota":

- 1) Seorang laki-laki berumur sekitar 50 tahun dan mengenakan kemeja biru sedang berbicara melalui ponsel.
- 2) Seorang ibu hamil duduk sekitar satu meter dari peserta didik.
- 3) Seorang ibu memangku anak balita duduk di dalam bus.
- 4) Seorang penyandang disabilitas duduk sambil menyandarkan kruknya di kursi.
- 5) Ibu hamil, ibu dengan anak balita, dan seorang laki-laki penyandang disabilitas merupakan penumpang prioritas.

Data dan fakta memiliki perbedaan. Data adalah kumpulan informasi atau keterangan yang benar dan nyata, dapat berbentuk angka atau tidak. Contoh data berbentuk angka: "Bus yang dimiliki perusahaan TransKota berjumlah 45 buah". Contoh data tidak berbentuk angka: "Pemilik perusahaan Transkota bernama Irwan Jaya". Fakta adalah hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan atau yang benar-benar terjadi. Contoh fakta: "Warga negara Indonesia yang berusia 17 tahun ke atas dan sudah memiliki Surat Izin Mengemudi (SIM) boleh mengendarai sepeda motor".

**d. Mengenal Struktur Teks Laporan Hasil Observasi**

Sebuah teks laporan hasil observasi memiliki struktur atau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

susunan. Umumnya, teks LHO tersusun atas tiga bagian:

- 1) Pembuka (definisi umum): Bagian ini berada di awal teks dan berisi pengenalan mengenai objek yang diamati.
- 2) Isi (deskripsi bagian): Bagian ini membahas objek yang diamati dan mengandung fakta yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.
- 3) Penutup (simpulan): Bagian yang berisi kesimpulan tentang objek yang diamati.

Contoh analisis struktur teks "Penumpang Bus Kota" adalah sebagai berikut:

- 1) Pembuka: "Bus kota adalah alat transportasi umum atau transportasi publik yang digunakan antara satu tempat ke tempat lain dalam suatu area perkotaan. Keberadaan bus kota membantu transportasi masyarakat perkotaan. Masyarakat perkotaan yang menggunakan jasa layanan transportasi bus kota ini disebut dengan penumpang bus kota. Mereka menggunakan bus kota untuk menuju tempat-tempat tertentu, seperti tempat kerja, sekolah, kantor, dan tempat tujuan lainnya."
- 2) Isi: "Seorang ibu hamil duduk sekitar satu meter dari peserta didik tersebut. Tepat di depan peserta didik itu, seorang ibu lain duduk sembari memangku anak balitanya. Tidak jauh dari ibu itu, duduk seorang laki-laki penyandang disabilitas atau difabel

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan kruk yang disandarkan pada kursi.

- 3) Penutup: "Penumpang prioritas merupakan penumpang yang didahulukan untuk mendapatkan tempat duduk dalam transportasi umum, seperti bus kota, pesawat terbang, dan kereta api."

**e. Menulis Teks Laporan Hasil Observasi**

Setelah mempelajari pengertian, struktur, dan data dalam laporan hasil observasi, kini saatnya kita menulis sebuah laporan hasil observasi sendiri. Sebelum mulai menulis, ada beberapa langkah yang harus dilakukan:

- 1) Temukan topik dan tujuan: Pilih topik dari lingkungan sekitar yang disukai, misalnya kendaraan yang dipakai peserta didik ke sekolah, lapangan parkir sekolah, atau alat transportasi sungai. Menentukan topik dan tujuan membantu kita fokus mencari data yang dibutuhkan.
- 2) Lakukan observasi atau pengamatan: Observasi adalah cara untuk menemukan informasi yang dibutuhkan.
- 3) Catat data penting: Data yang diperoleh saat observasi langsung harus dicatat agar tidak ada yang tertinggal, dan harus dapat dibuktikan kebenarannya.
- 4) Masukkan data ke dalam tulisan: Susun data tersebut ke dalam teks laporan hasil observasi sesuai strukturnya:

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Pembuka (paragraf pertama): penjelasan umum mengenai objek yang diamati.
- b) Isi (paragraf kedua dan seterusnya): penjelasan lebih terperinci mengenai objek yang diamati.
- c) Penutup (paragraf terakhir): kesimpulan terhadap objek yang diamati.

**B. Penjelasan Variabel-variabel Penelitian**

Penelitian ini mencakup dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

## 1. Variabel bebas (Independen)

Variabel bebas (independen) ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, atau *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia, istilah yang umum digunakan adalah variabel bebas (Siyoto & Sodik, 2015). Variabel ini berfungsi sebagai penyebab atau faktor yang memengaruhi perubahan pada variabel terikat (dependen). Dalam konteks penelitian ini, variabel bebas yang dimaksud adalah Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD, yang juga sering disebut variabel X, dengan indikator-indikator sebagai berikut (Wulandari & Kunci, 2022):

- a. Pembelajaran dalam bentuk tim
- b. Berbasis pada manajemen kooperatif
- c. Keterampilan dalam bekerja sama

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel ini dikenal sebagai variabel output, kriteria, atau konsekuen. Dalam bahasa Indonesia, sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel bebas (Siyoto & Sodik, 2015). Oleh karena itu, dalam penelitian ini, variabel terikat yang dimaksud adalah Kemampuan Berpikir Kritis, yang juga sering disebut sebagai variabel Y, dengan indikator-indikator sebagai berikut:

- a. Memberikan penjelasan sederhana (*elementary clarification*)
- b. Membangun keterampilan dasar (*basic support*)
- c. Menyimpulkan (*inference*)
- d. Memberikan penjelasan lebih lanjut (*advanced clarification*)
- e. Membuat perkiraan dan integrasi (*strategies and tactics*)

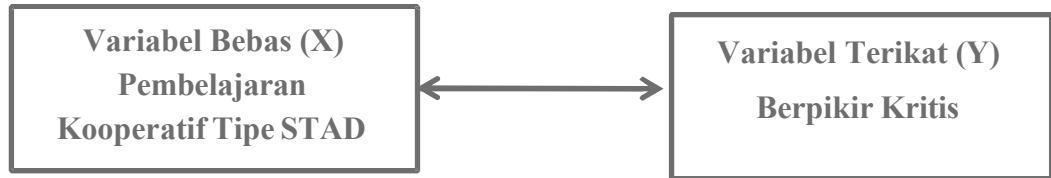
## Keterkaitan Variabel Penelitian

Keterkaitan variabel X (Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD) dengan variabel Y (Berpikir Kritis) yaitu kurangnya kemampuan berpikir kritis siswa disebabkan oleh beberapa hal, salah satunya yaitu metode pembelajaran yang kurang tepat sehingga dalam proses pembelajaran siswa belum terlibat secara aktif dikarenakan pembelajaran yang diterapkan di sekolah masih didominasi oleh guru, sehingga kurang melatih kemampuan berpikir kritis pada siswa (Nuryanti et al., 2018). Model pembelajaran kooperatif tipe STAD diyakini dapat menjadi salah satu pendekatan yang efektif

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa (Slavin, 2005).



### D. Kajian Penelitian Yang Relevan

Penelitian terkait adalah penelitian yang dilakukan untuk membandingkan penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, penelitian terkait ini merupakan penelitian pendahuluan yang diberi judul ‘Subjek Penelitian’. kemudian penulis membaca dan mengkaji beberapa karya ilmiah sebelumnya, maka penelitian ini berkaitan dengan:

- 1) Hal ini didasarkan pada penelitian yang digarap oleh Muhamad Firdaus pada tahun 2016 dengan judul “Pengaruh model pembelajaran Kooperatif TIPE Student Teams Achievement Division( STAD) Terhadap hasil belajar siswa SMP.” Berdasarkan data yang menggambarkan peningkatan hasil belajar Pembelajaran Matematika Kelas bisa dilihat dari rata-rata skor pratugas sebesar 46,7 menjadi 67,5 pada siklus 1 yaitu peningkatan hasil belajar sebesar 40%. Prestasi belajar siswa mengalami peningkatan signifikan pada Siklus II dengan skor rata-rata mencapai 82,3 poin, atau meningkat sebesar 50%. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada mata pelajaran matematika berkontribusi positif terhadap peningkatan hasil

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar siswa. Kesamaan jurnal Muhamad Firdaus dengan penelitian penulis adalah sama-sama mempelajari model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Perbedaannya terletak pada variabel Y (variabel terikat). Penelitian Muhammad Firdaus berfokus pada kesulitan siswa dalam memahami konsep, sedangkan penelitian penulis lebih berfokus pada berpikir kritis siswa.

- 2) Hal ini didasarkan pada penelitian yang telah digarap oleh Lilis Nuryanti, Siti Zubaidah, dan Markus Diantoro pada tahun 2018 dengan judul “Analisis kemampuan berpikir kritis siswa SMP.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa rendah. Analisis dilakukan terhadap jawaban siswa dan dikategorikan ke dalam empat kategori yaitu benar/*correctly* (B), cukup benar/ *partially correct* (C), kurang benar/*partially incorrect* (K), dan salah/ *incorrect* (S). Hasil analisis memperoleh persentase rata-rata kategori B yang hanya 40,46%. Hal ini membuktikan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa masih perlu dilatihkan lebih lanjut agar dapat ditingkatkan. Kemiripan antara jurnal Lilis Nuryanti, Siti Zubaidah, dan Markus Diantoro dan penelitian penulis terletak pada fokus keduanya yang membahas kemampuan berpikir kritis siswa SMP. Namun, perbedaan utama muncul dalam jenis penelitian yang digunakan. Lilis Nuryanti, Siti Zubaidah, dan Markus Diantoro menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk mendeskripsikan kemampuan siswa dalam konstruk pemikiran kritis. Di sisi lain, penelitian penulis mengadopsi pendekatan penelitian

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kuantitatif dengan eksperimen semu dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia sebagai fokus penelitian.

- 3) Hal ini didasarkan penelitian yang telah digarap oleh dengan judul “Efektivitas penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan media audiovisual terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas 7 pada mata pelajaran PPKN SMPN 1 Narmada.” Setelah dilakukan analisis data yang diperoleh diperoleh  $t_{hitung} = 6,97$ ,  $t_{tabel} = 1,45$ , dan taraf signifikansi 5%, sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Sebagai hasil, hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan memanfaatkan media audiovisual memiliki dampak positif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran PPKN kelas VII. Temuan ini mengindikasikan bahwa kelompok eksperimen menunjukkan kemampuan berpikir kritis yang lebih unggul dibandingkan dengan kelompok kontrol. Kesamaan jurnal penelitian Andi dkk dengan penelitian penulis terletak pada fokus keduanya yang membahas pengaruh model pembelajaran kolaboratif tipe STAD terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Sedangkan terdapat perbedaan mata pelajaran penelitian yang digunakan. Penelitian Andi dkk fokus pada topik PPKn, dan penelitian penulis fokus pada topik bahasa Indonesia.

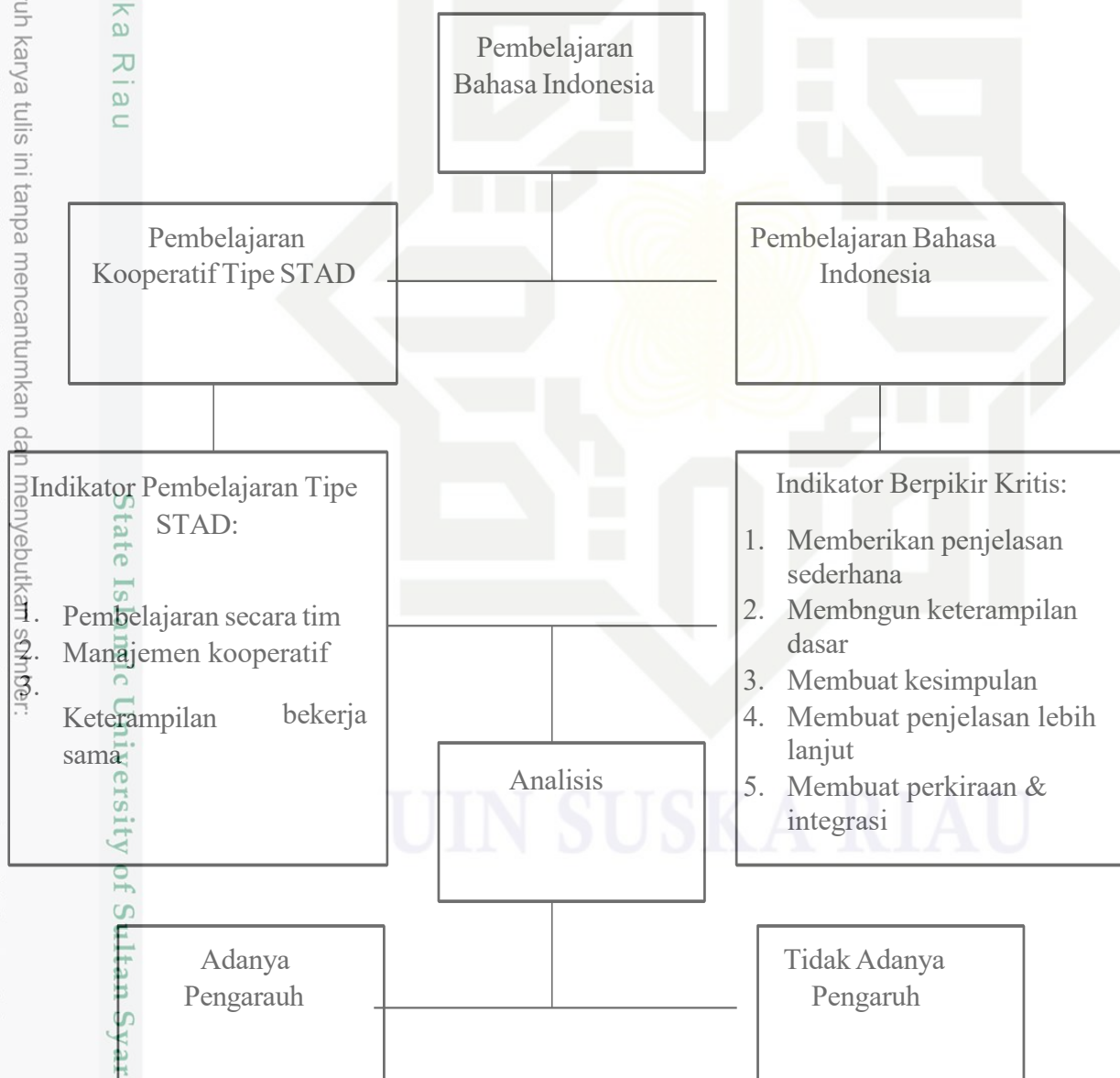
## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## E Kerangka Berpikir

Menurut Sugiyono (2014) kerangka berpikir adalah gambaran mengenai hubungan antar variable dalam suatu penelitian, yang diuraikan oleh jalan pikiran menurut kerangka logis. Selanjutnya dapat dilihat kerangka berpikir dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Bagan 1. Kerangka Berpikir**



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari rumusan masalah yang telah dikemukakan. Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dan hipotesis nihil ( $H_0$ ) sebagai berikut:

**$H_0$**  : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat kemampuan berpikir kritis siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe STAD di kelas eksperimen dengan yang menggunakan model pembelajaran konvensional di kelas kontrol.

**$H_a$**  : Terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat kemampuan berpikir kritis siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe STAD di kelas eksperimen dengan yang menggunakan model pembelajaran konvensional di kelas kontrol.

Hipotesis sementara yang diajukan oleh peneliti dalam judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 10 Mandau”. Dapat disusun sebagai berikut:

Model pembelajaran kooperatif tipe *student team achievement division* (STAD) berpotensi meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 10 Mandau, dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional (Teks Laporan Hasil Observasi Flora dan Fauna).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini memakai metode penelitian kuantitatif beserta pendekatan *Quasi Eksperimen*. Penelitian ini merupakan suatu penelitian semu, karena peneliti tidak dapat sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang memengaruhi pelaksanaan eksperimen (Sugiyono, 2014). Pendekatan ini melibatkan verifikasi atau pengujian, yaitu menguji pengaruh satu atau lebih variabel terhadap variabel lain. Variabel yang berpengaruh disebut sebagai variabel bebas, sementara variabel yang dipengaruhi disebut sebagai variabel terikat. Dalam konteks penelitian ini, variabel bebasnya ialah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, sementara variabel terikatnya ialah kemampuan berpikir kritis siswa yang dipengaruhi oleh penerapan model tersebut.

#### B. Desain Penelitian

Adapun desain yang digunakan dalam penelitian ini ialah *non-equivalent control group design*. Dalam desain penelitian ini, dua kelas dipilih sebagai sampel dan bukan dipilih secara acak, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol (Sugiyono, 2014). Kelas eksperimen menerapkan model pembelajaran kooperatif berbentuk STAD, sementara kelas kontrol menerapkan model pembelajaran konvensional (Metode Ceramah). Kedua kelas akan diberikan *pretest* (test awal) untuk melihat kemampuan siswa sebelum diberi perlakuan,

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemudian setelah diberi perlakuan selanjutnya akan diberikan posttest (*test akhir*).

**TABEL III.1**  
**RANCANGAN PENELITIAN**

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
Kontrol	O <sub>3</sub>	-	O <sub>4</sub>

**Keterangan:**

- O<sub>1,3</sub> : *Pretest* (tes awal)  
 O<sub>2,4</sub> : *Posttest* (tes akhir)  
 X : Perlakuan terhadap kelas eksperimen dengan model STAD

**C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 10 Mandau yang berlokasi di Jalan Sejahtera, Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada beberapa pertimbangan, yaitu: (1) sekolah tersebut memiliki karakteristik siswa yang heterogen sehingga representatif untuk dijadikan subjek penelitian; (2) proses pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah tersebut masih didominasi oleh model pembelajaran konvensional, sehingga relevan dengan fokus penelitian mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD); (3) adanya dukungan dan izin dari pihak sekolah yang memungkinkan penelitian dapat dilaksanakan secara optimal; serta (4) pemilihan SMP Negeri 10 Mandau juga didasarkan pada pertimbangan kemudahan akses peneliti

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap lokasi penelitian serta ketersediaan data yang dibutuhkan, sehingga proses pengumpulan data dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Penelitian ini dilaksanakan sejak disetujuinya sinopsis proposal hingga seluruh rangkaian penelitian selesai dilaksanakan, yang meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, hingga pengolahan dan analisis data.

## **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi ialah suatu wilayah yang digeneralisasikan, tersusun atas objek/subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Siyoto & Sodik, 2015).

Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Mandau pada semester Ganjil tahun ajaran 2025/2026 yang berjumlah sebanyak 319 siswa yang terdiri dari 10 lokal yaitu kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, VIII F, VIII G, VIII H, VIII I, VIII J.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**TABEL III.2**  
**JUMLAH PESERTA DIDIK KELAS VIII**  
**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 10 MANDAU**

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	VIII A	32
2	VIII B	32
3	VIII C	32
4	VIII D	32
5	VIII E	31
6	VIII F	32
7	VIII G	32
8	VIII H	32
9	VIII I	32
10	VIII J	32
<b>Jumlah</b>		<b>319</b>

Sumber: Guru Bahasa Indonesia kelas VIII Sekolah Menengah Pertama 10 Mandau

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi atau sebagian kecil dari anggota populasi yang diperoleh sesuai prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi tersebut (Siyoto & Sodik, 2015). Penelitian ini menggunakan dua kelas sebagai sampel, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel secara sengaja berdasarkan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2014). Pertimbangan utama dalam penelitian ini adalah kesamaan atau kedekatan nilai rata-rata hasil belajar siswa, sehingga kedua kelas memiliki kemampuan awal yang relatif setara. Hal ini penting untuk meminimalkan bias penelitian serta

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memastikan bahwa perbedaan hasil yang diperoleh setelah perlakuan benar-benar disebabkan oleh penerapan model pembelajaran, bukan karena perbedaan kemampuan awal siswa (Arikunto, 2018). Penentuan kelas sampel dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan dua kelas sampel yang memiliki sama atau mendekati sama berdasarkan nilai Ulangan Harian Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Mandau.
- 2) Membandingkan nilai rata-rata tersebut untuk menemukan kelas dengan selisih terkecil.
- 3) Memilih dua kelas dengan perbedaan nilai rata-rata paling kecil, yaitu di bawah 0,30, sehingga memiliki tingkat kemampuan akademik yang relatif seimbang.

**TABEL III.3**  
**NILAI RATA-RATA HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA**

No	Kelas	Rata-Rata Hasil Belajar
1	VIII A	81,71
2	VIII B	77,65
3	VIII C	82,50
4	VIII D	77,26
5	VIII E	77,03
6	VIII F	78,21
7	VIII G	76,60
8	VIII H	79,15
9	VIII I	85,29
10	VIII J	80,41

Berdasarkan tabel III.3 di atas, diketahui bahwa kelas VIII D memiliki rata-rata sebesar 77,26 dan kelas VIII E sebesar 77,03. Selisih nilai rata-rata kedua kelas tersebut sangat kecil, yaitu hanya 0,23,

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga dapat dikategorikan memiliki kemampuan akademik awal yang relatif sama. Pemilihan kelas VIII D dan VIII E sebagai sampel penelitian juga didasarkan pada pertimbangan metodologis bahwa kesetaraan kemampuan awal antar kelompok merupakan syarat penting dalam desain penelitian *quasi experiment*. Dengan kondisi tersebut, validitas internal penelitian dapat lebih terjaga, karena perbedaan hasil belajar setelah perlakuan lebih dapat diatribusikan pada penggunaan model pembelajaran yang diterapkan.

Selain itu, berdasarkan rekomendasi guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, kedua kelas tersebut memiliki karakteristik siswa yang relatif seimbang dari segi keaktifan, kedisiplinan, dan partisipasi dalam pembelajaran, sehingga mendukung pelaksanaan penelitian secara optimal. Dengan demikian, kelas VIII E ditetapkan sebagai kelas eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD), sedangkan kelas VIII D sebagai kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

## E. Instrumen Penelitian

### 1. Tes

Tes yang diberikan berupa tugas kepada siswa untuk menjawab soal yang berkaitan dengan materi bahasa Indonesia yang diajarkan. Kegiatan

ini bertujuan untuk menilai tingkat kemampuan berpikir kritis siswa, yang dipengaruhi oleh penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD. Berikut adalah kisi-kisi soal kemampuan berpikir kritis siswa yang dapat dilihat sebagai berikut:

**TABEL III.4**  
**KISI-KISI SOAL KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS**

No	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
1	Memberikan penjelasan sederhana	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Memfokuskan pertanyaan.</li> <li>● Bertanya dan menjawab pertanyaan yang membutuhkan penjelasan.</li> </ul>	1. Kutipan teks tersebut termasuk jenis teks laporan observasi sebab .... 2. Gagasan utama pada teks laporan observasi tersebut ialah.... 1. Informasi yang disampaikan pada kutipan teks tersebut adalah mengenai.... 14. Dalam laporan observasi disebutkan: “Burung hantu aktif pada malam hari dan memiliki penglihatan tajam di tempat gelap.” Dapat dikatakan bahwa burung hantu termasuk hewan....
2	Membangun keterampilan dasar	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Mengobservasi dan mempertimbangkan hasil observasi.</li> <li>● Menilai kredibilitas sumber informasi.</li> </ul>	3. Faktor utama penurunan populasi kupu-kupu raja adalah.... 6. Kalimat berikut yang menunjukkan sifat objektif dalam laporan hasil observasi adalah.... 15. Penulis teks laporan observasi harus menghindari penggunaan kata-kata subjektif seperti.... 16. Berdasarkan struktur teks laporan hasil observasi, bagian teks yang menguraikan manfaat objek yang

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		diamati terdapat dalam....
Membuat simpulan	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Mengidentifikasi unsur atau informasi yang tidak dinyatakan secara eksplisit.</li> <li>● Menarik simpulan logis dari data dan fakta.</li> </ul>	<p>8. Kesimpulan yang tepat dari paragraf di atas adalah...</p> <p>11. Apa yang terjadi jika teratai tidak memiliki tangkai elastis?</p> <p>18. Dalam laporan observasi disebutkan: "Pohon kaktus memiliki batang tebal yang dapat menyimpan air. Ia mampu bertahan di daerah yang kering dan minim hujan." Dapat disimpulkan bahwa ....</p> <p>19. Urutan teks laporan hasil pengamatan yang benar adalah....</p>
Membuat penjelasan lebih lanjut	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Mendefinisikan istilah dan mempertimbangkan definisi menggunakan kriteria yang tepat.</li> <li>● Mengidentifikasi asumsi.</li> </ul>	<p>4. Istilah "ekologis" dalam teks dapat diganti dengan istilah....</p> <p>5. Bagian teks yang berisi informasi umum tentang kupu-kupu raja disebut...</p> <p>10. Makna yang lebih tepat untuk istilah "elastis" dalam teks yaitu....</p> <p>13. Dalam laporan disebutkan: "Menurut data Dinas Kehutanan, populasi harimau menurun karena perburuan ilegal." Sumber tersebut dapat dipercaya karena....</p>
Membuat perkiraan dan integrasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Berintegrasi dengan yang lain.</li> <li>● Memutuskan suatu tindakan berdasarkan hasil penilaian kritis.</li> </ul>	<p>7. Jika teratai banyak tumbuh di sungai deras, maka kemungkinan teratai akan....</p> <p>12. Setelah membaca laporan observasi tentang penurunan populasi lebah, seorang siswa menyimpulkan bahwa bunga di daerah tersebut semakin berkurang. Langkah berikutnya yang</p>

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus dilakukan adalah...

17. Setelah mengamati bahwa bunga anggrek lebih cepat layu di ruang tertutup, tindakan berikutnya yang bisa dilakukan adalah....

20. Jika seseorang membaca laporan observasi dan ingin menerapkannya di lingkungan sekolah, langkah yang tepat yang bisa dilakukan adalah....

Berikut adalah rubrik penilaian kemampuan berpikir kritis siswa yang dapat dilihat sebagai berikut:

**TABEL III.5**  
**KISI-KISI PENILAIAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS**

Indikator	No. Soal	Skor Maksimal
Memberikan penjelasan sederhana	1, 2, 9, 14	5
Membangun keterampilan dasar	3, 6, 15, 16	5
Membuat simpulan	8, 11, 18, 19	5
Membuat penjelasan lebih lanjut	4, 5, 10, 13	5
Membuat perkiraan dan integrasi	7, 12, 17, 20	5

## 2. Uji Validitas

Validitas mengacu pada apakah suatu alat pengukuran valid, atau seberapa baik alat tersebut dapat menjalankan fungsi pengukuran (Hamdi & Bahruddin, 2014). Apabila alat yang dipakai bisa mengukur apa yang hendak diukur, maka alat tersebut dapat dinyatakan valid. Sebagai seorang guru yang ingin mengadakan tes untuk menilai apakah siswa dapat menguasai ilmu yang disajikan di kelas, (Darwis, 2021).

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Agar dapat mencapai hasil yang optimal, guru perlu merancang atau mengembangkan tes yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapainya, dan selanjutnya menggunakan tes tersebut sebagai alat evaluasi terhadap kemampuan siswa.

Instrumen soal dalam penelitian ini divalidasi menggunakan validitas isi (*content validity*) dengan teknik *expert judgment*. Validitas isi bertujuan untuk mengetahui sejauh mana butir-butir soal telah sesuai dengan indikator kemampuan berpikir kritis menurut Ennis yang dijadikan dasar pengembangan soal.

(Suryadi, 2020) menyatakan bahwa suatu tes memiliki validitas isi jika mampu mengukur tujuan spesifik yang sejalan dengan materi atau isi pembelajaran. Dengan kata lain, validitas isi suatu alat tes dapat dinilai dengan membandingkan kontennya dengan materi pembelajaran yang diberikan. Oleh karena itu, tingkat validitas yang tinggi pada suatu tes dapat dinyatakan jika tes tersebut dapat dengan akurat mengukur konstruk yang diinginkan.

Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang indikator kemampuan berpikir kritis menurut Ennis yang akan diukur, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan yang berkompeten atau melalui *expert judgment*. Konsultasi ini dilakukan dengan dosen pembimbing untuk melihat kekuatan soal. Selain dengan dosen pembimbing, instrumen ini juga dikonsultasikan dengan pakar ahli lainnya yang selanjutnya hasil konsultasi tersebut dijadikan masukan untuk

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyempurnakan instrumen soal sehingga layak untuk mengambil data.

Validitas suatu tes ditunjukkan melalui nilai koefisien korelasi ( $r$ ).

Adapun kriteria penilaian koefisiennya adalah sebagai berikut :

- a. 0,00 - 0,20 korelasi sangat rendah
- b. 0,20 - 0,40 korelasi rendah
- c. 0,40 - 0,70 korelasi cukup
- d. 0,70 - 0,90 korelasi tinggi
- e. 0,90 - 1,00 korelasi sangat tinggi

Cara menghitung validitas suatu tes dapat dilakukan dengan *product moment correlation*:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{XY}$	= Koefisien korelasi
$\sum X$	= Jumlah skor item
$\sum Y$	= Jumlah skor total
$n$	= Jumlah responden

Koefisien validitas tiap butir tes dinyatakan dengan nilai  $r$  hitung ( $r_h$ ) yang kemudian dibandingkan dengan  $r$  tabel ( $r_t$ ). Apabila  $r_h > r_t$ , maka butir tes dinyatakan valid, sedangkan jika  $r_h < r_t$ , butir tersebut dinyatakan tidak valid. Berdasarkan uji coba yang dilakukan peneliti terhadap 32 siswa dengan taraf signifikansi 5%, diperoleh nilai  $r$  tabel sebesar 0,349. Dengan demikian, kriteria butir soal yang valid adalah memiliki nilai  $r_h > r_t$ , sehingga data yang dinyatakan valid merupakan hasil entri setelah proses validasi sebagai berikut :

**TABEL III.6**  
**DATA VALIDASI BUTIR SOAL**

Nomor Soal	Validitas		Keterangan
	Person Corelation	r tabel	
1	0,442	0,349	Valid
2	0,404	0,349	Valid
3	0,484	0,349	Valid
4	0,535	0,349	Valid
5	0,499	0,349	Valid
6	0,479	0,349	Valid
7	0,295	0,349	Tidak Valid
8	0,615	0,349	Valid
9	0,375	0,349	Valid
10	0,316	0,349	Tidak Valid
11	0,334	0,349	Tidak Valid
12	0,538	0,349	Valid
13	0,225	0,349	Tidak Valid
14	0,303	0,349	Tidak Valid
15	0,081	0,349	Tidak Valid
16	0,441	0,349	Valid
17	0,531	0,349	Valid
18	0,584	0,349	Valid
19	0,351	0,349	Valid
20	0,435	0,349	Valid

Berdasarkan Tabel III.6, hasil analisis validitas butir soal pilihan ganda menunjukkan bahwa terdapat 14 butir soal, yaitu nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 12, 16, 17, 18, 19, dan 20, yang dinyatakan valid, sedangkan 6 butir lainnya, yaitu nomor 7, 10, 11, 13, 14, dan 15, dinyatakan tidak valid.

### 3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menurut Azwar (2012) mengacu pada keakuratan instrumen yang digunakan untuk mengukur objek yang diukur,

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keakuratan hasil pengukuran, dan keakuratan pengukuran berulang. Azwar juga mengemukakan bahwa reliabilitas adalah konsistensi pengamatan yang diperoleh dari anotasi berulang-ulang pada satu topik dan beberapa topik (Siyoto & Sodik, 2015).

Selain itu, Azwar juga mengemukakan bahwa reliabilitas diwakili oleh koefisien reliabilitas ( $r_{xx1}$ ) yang nilainya berada pada kisaran 0 hingga 1,00. Semakin tinggi faktor reliabilitas mendekati 1,00 maka semakin tinggi faktor reliabilitasnya. Sebaliknya semakin mendekati koefisien dengan angka 0 maka semakin rendah reliabilitasnya (Siyoto & Sodik, 2015).

Pengujian reliabilitas instrument dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *Alfa Cronbach*, yang dirumuskan sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \cdot \left( 1 - \frac{\sum S_b^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

- $r_{11}$  = Koefisien reliabilitas tes
- $n$  = Banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes
- 1 = Bilangan Konstanta
- $\sum S_b^2$  = Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item
- $S_t^2$  = Varian total

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**TABEL III.7**  
**KRITERIA BESARNYA KOEFISIEN RELIABILITAS**

Kriteria	Koefisien Reliabilitas
Tinggi	0,80 - 1,00
Cukup	0,60 - 0,80
Agak Rendah	0,40 - 0,60
Rendah	0,20 - 0,40
Sangat Rendah	0,00 - 0,20

Uji reliabilitas yang dilakukan peneliti dengan bantuan perangkat lunak SPSS menghasilkan temuan sebagai berikut:

**TABEL III.8**  
**HASIL UJI RELIABILITAS**

## Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,766	14

Berdasarkan hasil analisis reliabilitas terhadap butir soal pada Tabel III.7, diperoleh nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,766. Karena nilai tersebut  $> 0,60$ , maka soal tersebut termasuk dalam kategori reliabilitas cukup dan dinyatakan layak digunakan dalam penelitian.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan diterapkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

### 1. Observasi

Observasi adalah seni mengumpulkan data melalui pengamatan guna memahami dan menemukan jawaban serta bukti mengenai gejala, peristiwa, kejadian atau kenyataan yang diteliti, baik berupa tindakan, situasi, benda maupun simbol tertentu (Syah, 2010).

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penggunaan observasi sebagai alat penilaian sering kali digunakan untuk mengevaluasi perkembangan perilaku atau aktivitas individu yang bisa diamati, baik pada situasi nyata maupun dalam konteks yang disimulasikan. Observasi eksperimental, dimana siswa menunjukkan perilaku yang diharapkan karena telah menerima perlakuan atau kondisi tertentu, memerlukan perencanaan dan persiapan yang matang untuk observasi tersebut (Sudijono, 2008).

Dalam penelitian ini, observasi dilaksanakan dengan mengamati perilaku belajar, aktivitas siswa serta guru selama pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran STAD pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Observasi ini dilakukan dengan memakai lembar observasi dengan tujuan untuk memastikan bahwa kegiatan pembelajaran berjalan sesuai dengan rencana dan langkah-langkah yang telah ditentukan.

## 2. Tes

Sebagai instrumen pengumpul data, tes merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan guna mengukur tingkat pengetahuan, kecerdasan, keterampilan, atau bakat individu atau kelompok (Zainuri et al., 2021).

Tes diberikan kepada siswa terkait dengan topik yang akan dipelajari, melibatkan evaluasi pekerjaan melalui ulasan. Tes ini dilakukan untuk mencari dan mengumpulkan data kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas bahasa Indonesia.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun tes dilakukan untuk mendapatkan data penelitian yang mengukur kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 10 Mandau. Tes akan dilakukan sebanyak dua kali, pertama tes sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) dan setelah diberikan perlakuan (*posttest*), dengan menggunakan indikator sebagai berikut:

- a) Memberikan penjelasan kritis
- b) Membangun keterampilan dasar
- c) Membuat kesimpulan
- d) Membuat penjelasan lebih lanjut
- e) Membuat perkiraan dan integrasi

### G. Teknik Analisis Data

Adapun analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis statistik. Analisis statistik adalah sebuah proses pengolahan data yang meliputi pemeriksaan, pembersihan, transformasi, pemrosesan, dan pemodelan data. Tujuannya adalah untuk menemukan informasi yang berguna dan dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan kesimpulan atau keputusan. Proses ini menerapkan metode atau teknik statistik sesuai dengan data yang dimiliki. Berikut urutan dalam melakukan analisis statistik dalam penelitian:

#### a. Uji Pra-syarat

Sebelum dilakukan analisis korelasi, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas.

- 1) Uji Normalitas

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk. Adapun kaidah dalam uji normalitas yaitu jika nilai signifikansi (Sig.)  $> 0,05$  maka data dikatakan berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai signifikansi (Sig.)  $< 0,05$  maka data dikatakan tidak berdistribusi normal.

## 2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan salah satu uji prasyarat dalam analisis statistik yang bertujuan untuk mengetahui apakah dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama. Dengan kata lain, homogenitas menunjukkan bahwa data yang dianalisis memiliki karakteristik yang relatif seragam. Pengujian homogenitas dilakukan untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam rangkaian analisis berasal dari populasi yang tidak menunjukkan perbedaan varians secara signifikan.

Pada penelitian ini, uji homogenitas dilakukan dengan membandingkan varians terbesar dan varians terkecil menggunakan uji F pada taraf signifikansi 5% atau 0,05. Penentuan nilai varians terbesar dan terkecil dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  berarti tidak homogen dan
- b. Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  berarti homogen

## b. Uji Hipotesis (Uji t)

(Algifari, 2004) menjelaskan untuk mengetahui bagaimana keeratan hubungan antara suatu variabel dengan variabel lain dapat diketahui dengan menghitung nilai koefisien korelasi. Nilai koefisien korelasi selain digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan juga digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara dua variabel atau lebih. Arah dinyatakan dalam bentuk hubungan positif atau negatif. Sedangkan kuatnya hubungan dinyatakan dalam besarnya nilai koefisien korelasi. Pada penelitian ini digunakan uji korelasi *Pearson Product Moment* untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel. Koefisien korelasi (r) dapat ditentukan dengan menggunakan persamaan koefisien korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara X dengan Y  
 $\sum X$  : Jumlah skor setiap butir  
 $\sum Y$  : Jumlah skor total  
 $\sum XY$  : Jumlah hasil kali skor X dengan skor Y  
 $\sum X^2$  : Jumlah X  
 $\sum Y^2$  : Jumlah Y  
 $N$  : Banyaknya subjek. ( Algifari, 2004: 53 ).

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cara memberikan interpretasi uji statistik ini dilakukan dengan mengambil keputusan dengan ketentuan:

- a. Apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- b. Apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

#### c. Uji Pengaruh

Untuk mengetahui besarnya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia dilakukan dengan menghitung Cohen'd menggunakan rumus *Effect Size* dari Cohen sebagai berikut:

$$ES = \frac{\bar{X}_t - \bar{X}_c}{S_{gab}}$$

Keterangan:

$ES$  : Nilai *Effect Size*

$X_t$  : Nilai rata-rata kelompok eksperimen

$X_c$  : Nilai rata-rata kelompok kontrol

$S_{gab}$  : Standar deviasi gabungan

Mencari  $S_{gab}$  digunakan rumus:

$$S_{gab} = \sqrt{\frac{(n_e - 1)S_e^2 + (n_c - 1)S_c^2}{n_e + n_c - 2}}$$

Keterangan:

$S_{gab}$  : Standar deviasi gabungan

$n_e$  : Jumlah sampel kelas eksperimen

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$n_c$  : Jumlah sampel kelas kontrol

$S_e$  : Standar deviasi kelas eksperimen

$S_c$  : Standar deviasi kelas kontrol

Harga *ES* menggambarkan besarnya pengaruh variabel bebas yang diintervensikan pada kelompok eksperimen pada suatu variabel terikat.

Kriteria besarnya *Effect Size* diklasifikasikan sebagai berikut:

$ES < 0,2$  : Tergolong rendah

$0,2 < ES < 0,8$  : Tergolong sedang

$ES > 0,8$  : Tergolong tinggi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 10 Mandau.

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata keterampilan berpikir kritis antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model STAD dan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model konvensional. Perbedaan tersebut terlihat dari peningkatan nilai rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas eksperimen meningkat dari 62,50 pada *pretest* menjadi 84,27 pada *posttest*. Sementara itu, nilai rata-rata kemampuan berpikir kritis kelas kontrol sedikit menunjukkan peningkatan, yaitu yang semula berada pada angka 58,75 pada *pretest* menjadi 73,03 pada *posttest*.

Uji *independent sample t-test* menunjukkan nilai pada bagian *equal variances assumed* diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar  $<0,001$  yang lebih kecil dari 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ). Hal tersebut menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Selain itu, berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t hitung sebesar 3,678 dengan derajat kebebasan ( $df$ ) = 60. Nilai tersebut lebih

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

besar dibandingkan dengan nilai  $t$  tabel pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 1,671 ( $3,678 > 1,671$ ). Hal ini menjelaskan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 10 Mandau.

Selain itu, hasil perhitungan *effect size* (ES) sebesar 0,930 menunjukkan bahwa pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap keterampilan berpikir kritis siswa berada pada kategori tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan model STAD memberikan kontribusi yang besar dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) efektif dan layak digunakan sebagai alternatif model pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

##### 1. Bagi Guru

Guru Bahasa Indonesia disarankan untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) sebagai salah satu alternatif model pembelajaran, khususnya pada materi

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang menuntut kemampuan berpikir kritis siswa. Guru juga diharapkan dapat mengelola kerja kelompok secara optimal agar seluruh siswa dapat terlibat aktif dalam diskusi.

### 2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat lebih aktif dalam kegiatan diskusi kelompok, berani mengemukakan pendapat, serta menghargai pendapat teman sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan cakupan materi yang lebih luas, jumlah pertemuan yang lebih banyak, atau mengombinasikan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dengan media pembelajaran lain agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif.

### 4. Bagi Sekolah

Peneliti menyarankan agar pihak sekolah diharapkan dapat mendukung guru dalam menerapkan model pembelajaran inovatif seperti model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) melalui penyediaan sarana dan prasarana yang memadai serta pelatihan pengembangan profesional guru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Handi, M., & Irawan, D. (2013). *Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division di Sekolah Dasar*. Unissula Press.
- Amatika, D. (2016). Meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa melalui pendekatan inkuiri/penemuan. *Euclid Journal*, 3(1), 394–395. <https://doi.org/10.33603/e.v3i1.324>
- Algifari. (2004). *Analisis Regresi: Teori, Kasus, dan Solusi*. BPFE-Yogyakarta.
- Arifin, N. R. (2018). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Student Team Achievement Division (STAD) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa (Studi eksperimen pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI SMA Informatika Ciamis). *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi)*, 4(4). <https://doi.org/10.25157/je.v4i4.1024>
- Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Badar, T. I. (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Prenadamedia Group.
- Darwis, A. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam*. Suska Press.
- Desmita. (2012). *Psikologi Perkembangan Siswa*. PT Remaja Rosdakarya.
- Ermin, E., & Marsaoly, N. (2021). Pengaruh model pembelajaran STAD terhadap kemampuan berpikir kritis siswa multietnis di SMP negeri Kota Ternate. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(8), 486–494. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5781366>
- Gultom, D. G., Siahaan, M. M., & Manihuruk, L. M. E. (2024). The Effect of Picture and Picture Media in Writing Procedure Text on Ninth Grade Students of SMP N 1 Tebing Tinggi. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 10(1), 271–275. <https://doi.org/10.30596/edutech.v10i1.19860>
- Hamdi, A. S., & Bahrudin, E. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*. Deepublish.
- Hendriana, H. (2014). Membangun kepercayaan diri siswa melalui pembelajaran matematika humanis. *Jurnal Pengajaran Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 19(1), 52–60. <https://doi.org/10.18269/jpmipa.v19i1.424>
- Hidayah, R., Salimi, M., & Susiani, T. S. (2017). Critical thinking skill: konsep dan indikator penilaian. *Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 1(2), 127–133. <https://doi.org/10.30738/tc.v1i2.1945>
- Huda, M. (2014). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Paradigma*. Pustaka Pelajar.
- Horiah, T. (2018). *Metode Student Center Learning: Aplikasi pada Pendidikan Keperawatan*. Prenadamedia Group.
- Isjoni. (2014). *Cooperative Learning: Efektivitas Pembelajaran Kelompok*. Alfabeta.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Jamhari, O., & Ratnasari, D. T. (2019). The influence of Student Team Achievement Division (STAD) learning model on students' critical thinking ability in English language lesson. *Journal of Physics: Conference Series*, 1179, 12051. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1179/1/012051>
- Karim, & Normaya. (2015). Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Model Jucama di Sekolah Menengah Pertama. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.20527/edumat.v3i1.634>
- Khalistyawati, M., & Muhyadi, M. (2018). Pengaruh model STAD dan jigsaw terhadap karakter kerja sama, kemampuan berpikir kritis, dan hasil belajar kognitif. *Jurnal Pendidikan Karakter*. <https://doi.org/10.21831/jpk.v8i2.21852>
- Kowiyah. (2012). Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(5), 175–179. <https://doi.org/10.21009/jpd.v3i5>
- Kurniasih, I., & Sani, B. (2015). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Kata Pena.
- Malik, A. M., Kristanti, F., & Soemantri, S. (2023). Model Pembelajaran Kooperatif terhadap Kemampuan Berpikir Kritis pada Pembelajaran Matematika Jenjang SMP: Studi Meta-Analisis. *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika*, 16(1), 118. <https://doi.org/10.30870/jppm.v16i1.16826>
- Ningsih, E. D. R., & Wulandari, R. N. A. (2022). Pengaruh model pembelajaran student team achievement division (STAD) terhadap hasil belajar serta kemampuan berpikir kritis siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 4828–4838. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.3073>
- Nurdyansyah, & Fahyuni, E. F. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran*. Nizamia Learning Center. <https://doi.org/10.23887/jjgsd.v4i1.7231>
- Nuryanti, L., Zubaidah, S., & Diantoro, M. (2018). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan*, 3(2), 155–158. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v3i2.10490>
- Prihartiningsih, Zubaidah, S., & Kusairi. (2016). Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan IPA Pascasarjana Universitas Negeri Malang*.
- Rahmawati, I., Hidayat, A., & Rahayu, S. (2016). Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan IPA Pascasarjana Universitas Negeri Malang*.
- Samsuri, T., & Firdaus, L. (2017). Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Student Teams Achievement Division (STAD) terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. *Prisma Sains: Jurnal Pengkajian Ilmu Dan Pembelajaran Matematika Dan IPA IKIP Mataram*, 5(1), 15–19. <https://doi.org/10.33394/jp.v5i1.1110>
- Santi, S., Suarman, & Indrawati, H. (2016). Kombinasi NHT-STAD pada mata pelajaran ekonomi untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kritis siswa (Studi kasus pada kelas X SMAN 1 Kubu Babussalam). *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*, 8(3), 164–171. <https://doi.org/10.31258/pekbis.8.3.164-171>

Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.

Slavin, R. E. (2005). *Collaborative Learning*. Nusa Media.

Sudijono, A. (2008). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. PT RajaGrafindo Persada.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Sujana, A., & Sopandi, W. (2020). *Model Pembelajaran Inovatif*. Rajagrafindo Persada.

Suprijono, A. (2016). *Model-Model Pembelajaran*. Pustaka Pelajar.

Suryadi, A. (2020). *Penilaian Pembelajaran Jilid 2*. CV Jejak.

Syah, H. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Verifikatif*. Suska Press.

Syahbana, A. (2012). Peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa SMP melalui pendekatan Contextual Teaching and Learning. *Edumatica: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1). <https://doi.org/10.22437/edumatica.v2i01.604>

Trianto. (2014). *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Bumi Aksara.

Wulandari, I., & Kunci, K. (2022). Model pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Teams Achievement Division) dalam pembelajaran MI. *Jurnal Papeda*, 4(1). <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v4i1.1754>

Zainuri, A., Aquami, & AnNur, S. (2021). *Evaluasi Pendidikan*. CV. Penerbit Qiara Media.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

## LAMPIRAN 1

 VERBATIM WAWANCARA  
 GURU BAHASA INDONESIA SMPN 10 MANDAU

Narasumber : Songkoria Harahap, S.Pd

Waktu : 12 Mei 2025

Baris	Subjek	Hasil Wawancara
1 2	Peneliti	Assalamualaikum, Bu. Terima kasih sudah bersedia meluangkan waktu Ibu untuk wawancara Bu.
3 4	Guru	Walaikumsalam. Iya nggak apa-apa, silahkan aja. Tentang apa nih?
5 6 7	Peneliti	Hehe, jadi saya lagi ngambil data tentang kemampuan berpikir kritis siswa di pelajaran Bahasa Indonesia, Bu. Saya pengen tahu pandangan Ibu soal itu.
8 9 10 11	Guru	Oh gitu. Kalau menurut saya sih, kebanyakan anak-anak masih kurang ya dalam hal berpikir kritis. Kalau disuruh menganalisis teks atau kasih pendapat, mereka sering bingung, malah nunggu jawaban dari saya dulu.
12 13	Peneliti	Iya Bu, emang kelihatan ya. Biasanya kesulitannya di bagian mana Bu?
14 15 16 17 18 19	Guru	Yang paling kelihatan tuh pas mereka diminta cari makna tersirat atau jelasin alasan dari suatu pendapat. Mereka tuh sering cuma ngambil jawaban dari buku, nggak mikir pakai bahasa sendiri. Kadang saya tanya “kenapa kamu pilih jawaban itu?”, mereka malah diam atau bilang “nggak tahu, Bu.”
20 21	Peneliti	Hehe, iya Bu. Terus kalau pas kegiatan diskusi di kelas gimana?
22 23 24 25 26	Guru	Wah, itu juga. Yang aktif paling satu dua orang aja. Yang lain diem aja, kayak takut salah ngomong. Kadang kalau disuruh ngomong di depan kelas, langsung pada nggak mau. Jadi suasananya agak sepi kalau nggak saya pancing terus.
27	Peneliti	Kalau dari nilai mereka sendiri gimana, Bu?
28 29 30	Guru	Nilainya rata-rata ya di kisaran enam puluhan sampe delapan puluh. Tapi yang bisa benar-benar menjawab soal analisis itu dikit banget. Kebanyakan cuma hafalan.
31	Peneliti	Oh gitu ya. Kalau menurut Ibu, kenapa bisa gitu Bu?
32 33 34 35 36	Guru	Mungkin karena dari awal mereka terbiasa dapet penjelasan aja dari guru. Belum biasa ditantang buat mikir sendiri. Terus, model belajar yang dipakai juga kadang masih tradisional, belum banyak yang melatih mereka buat berpikir lebih dalam.
37 38	Peneliti	Ibu sendiri pernah coba metode yang bisa bantu mereka berpikir lebih kritis nggak?
39 40 41	Guru	Pernah, saya coba debat kecil sama analisis teks berita. Lumayan, beberapa anak jadi berani ngomong. Tapi ya itu tadi, masih banyak yang malu-malu dan belum

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

42		percaya diri.
43	Peneliti	Iya Bu, berarti emang butuh waktu juga ya biar mereka terbiasa.
44		
45	Guru	Betul. Harus pelan-pelan. Soalnya mereka kalau udah biasa cuma terima materi, agak susah disuruh mikir dan ngomong kritis. Tapi kalau dibiasain, pasti bisa kok.
46		
47		
48	Peneliti	Iya Bu, makasih banyak ya Bu udah mau saya wawancara. Ini bantu banget buat penelitian saya.
49		
50	Guru	Iya, sama-sama. Semoga lancar ya skripsinya.
51	Peneliti	Amiin ya Allah, terima kasih ya Bu, assalamualikum Bu.
52	Guru	Iya sama-sama, waalaikumsalam.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LAMPIRAN 2

### MODUL AJAR BAHASA INDONESIA KELAS VIII IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN TIPE STAD PADA KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

Siti Kolillah Siregar

12111224440

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2026

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## INFORMASI UMUM

### A. IDENTITAS

Nama Penyusun	Siti Kholilah Siregar
Instansi	SMP Negeri 10 Mandau
Tahun Penyusunan	2025
Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia
Kelas	VIII
Materi	Laporan Hasil Observasi Flora dan Fauna
Alokasi Waktu	2 x 40 menit (4 pertemuan)

### B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Memahami teks laporan hasil observasi (LHO).
2. Mengetahui topik dan gagasan utama dalam teks laporan hasil observasi.
3. Menemukan data dalam teks laporan hasil observasi.
4. Mengidentifikasi struktur dan kebahasaan teks laporan hasil observasi.

### C. KOMPETENSI AWAL

1. Mengidentifikasi informasi teks laporan hasil observasi.
2. Menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi.
3. Menyusun teks laporan hasil observasi.

### D. PROFIL PEMBELAJARAN PANCASILA

- Bernalar Kritis : Menganalisis dan mengevaluasi informasi dengan objektif.
- Gotong Royong : Bekerja sama dalam kelompok.
- Kreatif : Mengembangkan ide dalam menyusun teks laporan.
- Berakhlak Mulia : Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam diskusi dan laporan.

### E. SARANA dan PRASARANA

- Alat tulis
- LKPD
- Papan tulis
- Spidol

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**MATERI AJAR, ALAT, dan BAHAN**

- Materi Ajar
  1. Mengenal teks laporan hasil observasi
  2. Mengidentifikasi topik dan gagasan utama teks hasil laporan observasi
  3. Menemukan data dalam teks laporan hasil observasi
  4. Menelaah struktur teks laporan hasil observasi
- Buku siswa
- Contoh teks laporan hasil observasi

**TARGET PESERTA DIDIK**

Peserta didik mampu dan tidak merasa kesulitan dalam memahami dan mencerna materi yang diajarkan. Selanjutnya peserta didik diharapkan mampu menganalisis laporan hasil observasi dan mencapai keterampilan berfikir kritis, serta menyajikannya secara lisan dan tulisan dalam konteks akademik.

**H. MODEL PEMBELAJARAN**

- Model pembelajaran tipe STAD
- Model pembelajaran Konvensional

**I. METODE PEMBELAJARAN**

- PPT
- Tanya-jawab
- Penugasan
- Diskusi

**J. POKOK MATERI**

1. Mengidentifikasi informasi teks laporan hasil observasi.
2. Menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi.
3. Menyusun teks laporan hasil observasi.

**K. DESKRIPSI KEGIATAN**

Fokus pembelajaran adalah memahami dan menganalisis laporan hasil observasi. Langkah pembelajaran meliputi; (1) Menjelaskan kepada peserta didik tentang laporan hasil observasi, mengidentifikasi informasi teks laporan hasil observasi, menelaah struktur, dan menyusun teks laporan hasil observasi. (2) Orientasi pada

masalah. (3) Mengarahkan peserta didik secara individu/kelompok jika belum paham terhadap teknis penugasan yang diberikan. (4) Pengembangan dan penyajian hasil, (5) Analisis dan evaluasi. Kegiatan pembelajaran meliputi kegiatan awal, inti, penutup, diakhiri dengan refleksi dan asesmen.

## KOMPONEN INTI

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu menentukan gagasan utama dan informasi penting dalam teks laporan observasi flora dan fauna, mengidentifikasi struktur teks laporan hasil observasi, serta menyusun teks laporan hasil observasi sederhana secara runtut dan objektif.

### B. Pembahasan Bermakna

Meningkatkan keterampilan siswa dalam memahami secara lebih mendalam hasil pengamatan terhadap flora dan fauna, tidak hanya sebatas menyajikan informasi yang objektif, tetapi juga mengungkap makna, keterkaitan, serta relevansi dari data yang diperoleh.

### C. Pertanyaan Pemantik

1. Apa itu laporan hasil observasi ?
2. Apa saja struktur laporan hasil observasi?
3. Apakah informasi dalam laporan observasi harus selalu objektif?

## LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN TIPE STAD

### PERTEMUAN PERTAMA

#### IDENTITAS

Nama Penyusun	Siti Kholilah Siregar
Instansi	SMP Negeri 10 Mandau
Tahun Penyusunan	2025

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia	
Kelas	VIII E	
Materi	Mengenal Teks Laporan Hasil Observasi	
Alokasi Waktu	2 x 40 menit	
<b>Kegiatan Awal (10 Menit)</b>		
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menjawab salam guru.</li> <li>2. Peserta didik berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran dengan dipimpin salah satu peserta didik untuk memimpin doa.</li> <li>3. Peserta didik menjawab presensi guru dan kesiapan belajar.</li> </ol>		
<b>Kegiatan Inti</b>		
<b>Tahapan</b>	<b>Kegiatan Guru dan Siswa</b>	<b>Waktu</b>
<b>Tahap Penyajian Materi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menyimak tujuan pembelajaran dari guru dan mempersiapkan diri untuk belajar.</li> <li>• Siswa menyimak penjelasan materi, rencana pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan pembelajaran.</li> <li>• Guru memberikan pertanyaan apersepsi seperti “Pernahkah kalian mengamati tumbuhan atau hewan tertentu? Apa yang kalian amati?” dan motivasi tentang pentingnya menjaga keanekaragaman flora dan fauna melalui pengamatan dan pelaporan ilmiah.</li> <li>• Guru menyampaikan materi secara singkat kepada siswa melalui demonstrasi atau media pembelajaran seperti <i>Power Point</i>.</li> </ul>	20 menit
<b>Tahap Pembagian</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagi siswa menjadi</li> </ul>	25 menit

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>dan Kerja Kelompok</b>	kelompok heterogen (4-5 siswa). <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengarahkan siswa untuk duduk bersama kelompoknya.</li> <li>• Guru mengarahkan siswa menganalisis teks laporan observasi flora atau fauna dibuku ajar siswa secara berkelompok.</li> <li>• Siswa mendiskusikan bersama kelompoknya dan membahasnya bersama guru.</li> </ul>	
<b>Tahap Tes Individu/Kuis</b>	Guru memberikan tes individu atau kuis dan Siswa menjawab soal pilihan ganda tentang teks laporan observasi untuk menilai pemahaman individu.	10 menit
<b>Tahap Perhitungan Skor Perkembangan Individu</b>	Setelah masing-masing siswa mengerjakan kuis, selanjutnya guru memberikan skor kepada setiap siswa dengan tujuan agar dapat menunjukkan kinerja yang dicapai setiap siswa.	5 menit
<b>Tahap Rekognisi Tim / Penghargaan Kelompok</b>	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki nilai tertinggi.	5 menit
<b>Penutup (5 Menit)</b>		
<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Peserta didik membuat rangkuman/simpulan terkait dengan materi yang dipelajari pada hari ini dengan penuh semangat cermat dan tepat.</li> <li>2 Peserta didik menerima penilaian/refleksi hasil kegiatan yang sudah dilaksanakan.</li> <li>3 Peserta didik menyimak rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</li> <li>4 Peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan “ Doa” dan salam penutup.</li> </ol>		
<b>PERTEMUAN KEDUA</b>		
<b>IDENTITAS</b>		

**Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama Penyusun	Siti Kholilah Siregar	
Instansi	SMP Negeri 10 Mandau	
Tahun Penyusunan	2025	
Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia	
Kelas	VIII E	
Materi	Mengenal Topik dan Gagasan Utama dalam Teks Laporan Hasil Observasi	
Alokasi Waktu	2 x 40 menit	
<b>Kegiatan Awal (10 Menit)</b>		
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menjawab salam guru.</li> <li>2. Peserta didik berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran dengan dipimpin salah satu peserta didik untuk memimpin doa.</li> <li>3. Peserta didik menjawab presensi guru dan kesiapan belajar.</li> </ol>		
<b>Kegiatan Inti</b>		
<b>Tahapan</b>	<b>Kegiatan Guru dan Siswa</b>	<b>Waktu</b>
<b>Tahap Penyajian Materi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menyimak tujuan pembelajaran dari guru dan mempersiapkan diri untuk belajar.</li> <li>• Siswa menyimak penjelasan materi, rencana pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan pembelajaran.</li> <li>• Guru memberikan pertanyaan apersepsi seperti “Pernahkah kalian mengamai penumpang bus kota? Apa yang kalian amati?”</li> <li>• Guru menyampaikan materi secara singkat kepada siswa melalui demonstrasi atau media pembelajaran seperti <i>Power Point</i>.</li> </ul>	20 menit
<b>Tahap Pembagian</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagi siswa menjadi</li> </ul>	25 menit

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>dan Kerja Kelompok</b>	<p>kelompok heterogen (4-5 siswa).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengarahkan siswa untuk duduk bersama kelompoknya.</li> <li>• Guru mengarahkan siswa menganalisis teks laporan observasi flora atau fauna dibuku ajar siswa secara berkelompok.</li> <li>• Siswa mendiskusikan bersama kelompoknya dan membahasnya bersama guru.</li> </ul>	
<b>Tahap Tes Individu/Kuis</b>	Guru memberikan tes individu atau kuis dan Siswa menjawab soal pilihan ganda tentang teks laporan observasi untuk menilai pemahaman individu.	10 menit
<b>Tahap Perhitungan Skor Perkembangan Individu</b>	Setelah masing-masing siswa mengerjakan kuis, selanjutnya guru memberikan skor kepada setiap siswa dengan tujuan agar dapat menunjukkan kinerja yang dicapai setiap siswa.	5 menit
<b>Tahap Rekognisi Tim / Penghargaan Kelompok</b>	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki nilai tertinggi.	5 menit
<b>Penutup (5 Menit)</b>		
<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Peserta didik membuat rangkuman/simpulan terkait dengan materi yang dipelajari pada hari ini dengan penuh semangat cermat dan tepat.</li> <li>2 Peserta didik menerima penilaian/refleksi hasil kegiatan yang sudah dilaksanakan.</li> <li>3 Peserta didik menyimak rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</li> <li>4 Peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan “ Doa” dan salam penutup.</li> </ol>		
<b>PERTEMUAN KETIGA</b>		
<b>IDENTITAS</b>		

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama Penyusun	Siti Kholilah Siregar	
Instansi	SMP Negeri 10 Mandau	
Tahun Penyusunan	2025	
Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia	
Kelas	VIII E	
Materi	Mengenal Data dan Fakta dalam Teks Laporan Hasil Observasi	
Alokasi Waktu	2 x 40 menit	
<b>Kegiatan Awal (10 Menit)</b>		
<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Peserta didik menjawab salam guru.</li> <li>5. Peserta didik berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran dengan dipimpin salah satu peserta didik untuk memimpin doa.</li> <li>6. Peserta didik menjawab presensi guru dan kesiapan belajar.</li> </ol>		
<b>Kegiatan Inti</b>		
	<b>Tahapan</b>	<b>Kegiatan Guru dan Siswa</b>
	<b>Tahap Penyajian Materi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menyimak tujuan pembelajaran dari guru dan mempersiapkan diri untuk belajar.</li> <li>• Siswa menyimak penjelasan materi, rencana pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan pembelajaran.</li> <li>• Peserta didik menyimak dan merespon apersepsi dengan mengingat kembali teks "Sepeda Motor di Indonesia?"</li> <li>• Guru menyampaikan materi secara singkat kepada siswa melalui demonstrasi atau media pembelajaran seperti <i>Power Point</i>.</li> </ul>
	<b>Tahap Pembagian dan Kerja Kelompok</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagi siswa menjadi kelompok heterogen (4-5 siswa).</li> </ul>
		<b>Waktu</b>
		20 menit
		25 menit

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengarahkan siswa untuk duduk bersama kelompoknya.</li> <li>• Guru mengarahkan siswa menganalisis teks laporan observasi flora atau fauna dibuku ajar siswa secara berkelompok.</li> <li>• Siswa mendiskusikan bersama kelompoknya dan membahasnya bersama guru.</li> </ul>	
<b>Tahap Tes Individu/Kuis</b>	Guru memberikan tes individu atau kuis dan Siswa menjawab soal pilihan ganda tentang teks laporan observasi untuk menilai pemahaman individu.	10 menit
<b>Tahap Perhitungan Skor Perkembangan Individu</b>	Setelah masing-masing siswa mengerjakan kuis, selanjutnya guru memberikan skor kepada setiap siswa dengan tujuan agar dapat menunjukkan kinerja yang dicapai setiap siswa.	5 menit
<b>Tahap Rekognisi Tim / Penghargaan Kelompok</b>	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki nilai tertinggi.	5 menit
<b>Penutup (5 Menit)</b>		
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik membuat rangkuman/simpulan terkait dengan materi yang dipelajari pada hari ini dengan penuh semangat cermat dan tepat.</li> <li>2. Peserta didik menerima penilaian/refleksi hasil kegiatan yang sudah dilaksanakan.</li> <li>3. Peserta didik menyimak rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</li> <li>4. Peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan “ Doa” dan salam penutup.</li> </ol>		
<b>PERTEMUAN KEEMPAT</b>		
<b>IDENTITAS</b>		
Nama Penyusun	Siti Kholilah Siregar	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Instansi	SMP Negeri 10 Mandau	
Tahun Penyusunan	2025	
Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia	
Kelas	VIII E	
Materi	Mengenal Struktur Teks Hasil Observasi dan Menyusun Teks Laporan Hasil Observasi	
Alokasi Waktu	2 x 40 menit	
<b>Kegiatan Awal (10 Menit)</b>		
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menjawab salam guru.</li> <li>2. Peserta didik berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran dengan dipimpin salah satu peserta didik untuk memimpin doa.</li> <li>3. Peserta didik menjawab presensi guru dan kesiapan belajar.</li> </ol>		
<b>Kegiatan Inti</b>		
<b>Tahapan</b>	<b>Kegiatan Guru dan Siswa</b>	<b>Waktu</b>
<b>Tahap Penyajian Materi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menyimak tujuan pembelajaran dari guru dan mempersiapkan diri untuk belajar.</li> <li>• Siswa menyimak penjelasan materi, rencana pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan pembelajaran.</li> <li>• Guru memberikan pertanyaan apersepsi seperti “Ketika kalian membaca informasi tentang hewan atau tumbuhan di internet atau buku, bagian apa yang biasanya muncul pertama kali?” dan motivasi tentang pentingnya memahami struktur teks laporan hasil observasi dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Guru menyampaikan materi secara singkat kepada siswa melalui demonstrasi atau media pembelajaran seperti <i>Power Point</i>.</li> </ul>	20 menit

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>Tahap Pembagian dan Kerja Kelompok</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengarahkan siswa untuk duduk secara berkelompok.</li> <li>• Guru membagikan LKPD dan teks laporan observasi flora atau fauna.</li> <li>• Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.</li> </ul>	25 menit
<b>Tahap Tes Individu/Kuis</b>	Guru memberikan tes individu atau kuis dan Siswa menjawab soal pilihan ganda tentang teks laporan observasi untuk menilai pemahaman individu.	10 menit
<b>Tahap Perhitungan Skor Perkembangan Individu</b>	Setelah masing-masing siswa mengerjakan kuis, selanjutnya guru memberikan skor kepada setiap siswa dengan tujuan agar dapat menunjukkan kinerja yang dicapai setiap siswa.	5 menit
<b>Tahap Rekognisi Tim / Penghargaan Kelompok</b>	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki nilai tertinggi.	5 menit
<b>Penutup (5 Menit)</b>		
1.	Peserta didik membuat rangkuman/simpulan terkait dengan materi yang dipelajari pada hari ini dengan penuh semangat cermat dan tepat.	
2.	Peserta didik menerima penilaian/refleksi hasil kegiatan yang sudah dilaksanakan.	
3.	Peserta didik menyimak rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	
4.	Peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan “Doa” dan salam penutup.	

**REFERENSI**

**Glosarium**

Observasi	Melihat dan memperhatikan dengan teliti.
-----------	--

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teks Laporan Hasil Observasi	Sebuah teks yang menghadirkan informasi tentang suatu hal secara apa adanya.
Topik	Ide atau pokok pembicaraan dalam teks atau karangan yang menggambarkan keseluruhan isi karangan.
Gagasan Utama	Ide utama atau inti pembicaraan yang ada dalam sebuah paragraf.
Definisi Umum	Pernyataan umum yang menerangkan objek yang diamati.
Deskripsi Bagian	Bagian yang membahas objek yang diamati.
Objektif	Memaparkan suatu keadaan tanpa dipengaruhi pendapat penulis.
<b>Lampiran-lampiran</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bahan Ajar</li> <li>2. Media Ajar</li> <li>3. Lembar Kerja Peserta Didik</li> <li>4. Rubrik Penilaian</li> </ol>	
<b>Daftar Pustaka</b>	
Nurfaizah, Riana. 2023. <i>Bahasa Indonesia untuk SMP/MTS Kelas VIII</i> . Bogor:PT Quadra Inti Solusi	

Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran  
Bahasa Indonesia

Duri, November 2025

Peneliti



Songkoria Harahap, S.Pd  
NIP. 197110052021212003



Siti Kholilah Siregar  
NIM 121211224440

Kepala UPT Satuan Pendidikan

SMP N 10 Mandau



Lisa Triana, S.Pd., M.Pd  
NIP. 197911292006042006

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAHAN AJAR**
**A Mengidentifikasi Informasi Teks Laporan Hasil Observasi**

Definisi		Teks laporan hasil observasi adalah sebuah teks yang menghadirkan informasi tentang suatu hal secara apa adanya. Teks ini adalah sebagai hasil observasi dan analisis secara sistematis.
Tujuan		Tujuan atau fungsi sosial penulisan teks laporan hasil observasi adalah untuk menyampaikan informasi hasil pengamatan dan analisis yang sistematis.
Sifat		Informasi yang dijelaskan dalam teks laporan hasil observasi biasanya bersifat umum, baik itu alamiah atau buatan, seperti flora, fauna, planet budaya, dll. Selain itu, teks laporan hasil observasi memiliki sifat objektif, yaitu memaparkan suatu keadaan tanpa dipengaruhi pendapat penulis.
Ciri-Ciri Objektif	Kalimat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berisi fakta yang dapat dibuktikan kebenarannya.</li> <li>2. Tidak dipengaruhi pendapat atau pandangan pribadi.</li> <li>3. Menyampaikan informasi yang sebenarnya sesuai dengan fakta atau kenyataan yang ada tanpa ditambah dan dikurangi.</li> <li>4. Tidak menggunakan kata-kata yang bersifat subjektif dan emotif atau kata yang menyebabkan orang emosi, marah, sedih, dan ragu-ragu, seperti kata <i>sangat, sekali, luar biasa, kira-kira, mungkin, dan barangkali</i>.</li> </ol>

**B Menemukan Data dalam Teks Laporan Hasil Observasi**

Sebuah teks laporan hasil observasi mengandung data. Data merupakan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, berisi fakta yang sesuai dengan

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

topik yang diangkat. Semua data dalam teks laporan hasil observasi diperoleh dari hasil pengamatan langsung.

Perhatikan beberapa data dalam laporan "Penumpang Bus Kota":

1. Seorang laki-laki berumur sekitar 50 tahun dan mengenakan kemeja biru sedang berbicara melalui ponsel.
2. Seorang ibu hamil duduk sekitar satu meter dari peserta didik.
3. Seorang ibu memangku anak balita duduk di dalam bus.
4. Seorang penyandang disabilitas duduk sambil menyandarkan kruhnya di kursi.
5. Ibu hamil, ibu dengan anak balita, dan seorang laki-laki penyandang disabilitas merupakan penumpang prioritas.

Data dan fakta memiliki perbedaan. **Data** adalah kumpulan informasi atau keterangan yang benar dan nyata, dapat berbentuk angka atau tidak. Contoh data berbentuk angka: "Bus yang dimiliki perusahaan TransKota berjumlah 45 buah". Contoh data tidak berbentuk angka: "Pemilik perusahaan Transkota bernama Irwan Jaya". **Fakta** adalah hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan atau yang benar-benar terjadi. Contoh fakta: "Warga negara Indonesia yang berusia 17 tahun ke atas dan sudah memiliki Surat Izin Mengemudi (SIM) boleh mengendarai sepeda motor".

### Menelaah Struktur Teks Laporan Hasil Observasi

Teks laporan hasil observasi hanya memiliki struktur umum (struktur generik), yaitu:

1. Pembuka (Definisi Umum); Pernyataan umum yang menerangkan objek yang diamati.
2. Isi (Deskripsi Bagian); Pada bagian ini membahas objek yang diamati. Bagian ini mengandung fakta yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Pada bagian ini biasanya memberikan gambaran fenomena-fenomena yang terjadi baik bagian-bagiannya, sifat-sifatnya, kebiasaannya ataupun tingkah

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lakunya.

3. Penutup (Simpulan); Bagian yang berisi simpulan tentang objek yang diamati.

#### **D. Menyusun Teks Laporan Hasil Observasi**

Saat akan menulis teks laporan hasil observasi, lakukanlah hal-hal berikut ini.

1. Temukan topik dan tujuan.
2. Lakukan observasi dan pengamatan untuk menemukan informasi yang dibutuhkan.
3. Catat data penting dari objek atau benda atau situasi yang diamati.
4. Masukkan data yang kalian temukan ke dalam tulisan dengan memperhatikan struktur teks yaitu sebagai berikut:
  - a) Paragraf pertama : pembuka berisi penjelasan umum mengenai objek yang diamati.
  - b) Paragraf kedua dan seterusnya : isi penjelasan terperinci mengenai objek yang diamati.
  - c) Paragraf terakhir : penutup berisi kesimpulan terhadap objek yang diamati.

## MEDIA AJAR

### Power Point

# PENGERTIAN TEKS LHO

Teks laporan hasil observasi ialah teks yang berisi penjabaran umum atau melaporkan sesuatu berupa hasil dari pengamatan (observasi), teks laporan observasi juga disebut teks klasifikasi karena memuat klasifikasi mengenai jenis-jenis sesuatu berdasarkan kriteria tertentu.

Menggambarkan ciri, bentuk atau sifat umum seperti benda, hewan, manusia, tumbuh-tumbuhan atau peristiwa yang terjadi di dalam semesta kita.



# Tujuan Teks LHO

- Mengatasi suatu persoalan.
- Menemukan teknik atau cara terbaru.
- Mengambil keputusan yang lebih efektif.
- Melakukan pengawasan dan/atau perbaikan.
- Mengetahui perkembangan suatu permasalahan.



fppt

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Fungsi Teks LHO

- Melaporkan tanggung jawab sebuah tugas dan kegiatan pengamatan.
- Menjelaskan dasar penyusunan kebijaksanaan, keputusan dan/atau pemecahan masalah dalam pengamatan.
- Sarana untuk pendokumentasian.
- Sebagai sumber informasi terpercaya.



fppt.c

## Ciri-Ciri Teks Laporan Hasil Observasi

- Bersifat objektif, global, universal.
- Objek yang akan dibicarakan/dibahas ialah objek tunggal.
- Ditulis secara lengkap dan sempurna.
- Ditulis berdasarkan fakta sesuai dengan pengamatan yang telah dilakukan.
- Informasi teks merupakan hasil penelitian terkini yang sudah terbukti kebenarannya.
- Tidak mengandung prasangka/dugaan/pemihakan yang menyimpang atau tidak tepat.
- Saling berkaitan dengan hubungan berjenjang antara kelas dan subkelas yang terdapat di dalamnya.



fppt.c

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Struktur Teks LHO

Struktur lain dari teks laporan observasi yaitu:

- Definisi umum merupakan pembukaan yang berisi pengertian mengenai sesuatu yang dibahas didalam teks.
- Definisi bagian merupakan bagian yang berisi ide pokok dari setiap paragraf “penjelasan rinci”.
- Definisi manfaat merupakan bagian yang menjelaskan manfaat dari sesuatu yang dilaporkan.
- Penutup merupakan bagian rincian akhir dari teks.



fppt.c

## Langkah Menyusun Teks Laporan Hasil Observasi

- Adapun langkah-langkah diantaranya yaitu:
- Membuat judul laporan sesuai dengan pengamatan yang telah dilakukan.
- Membuat kerangka teks yang condong ke pembuatan gagasan utama sesuai dengan hasil pengamatan.
- Menyusun teks berdasarkan gagasan utama yang telah dibuat, diawali dengan paragraf pernyataan umum lalu ke bagian isi, setelah membuat klasifikasi secara umum, langkah berikutnya yaitu menjabarkan klasifikasi tersebut berdasarkan hasil pengamatan.
- Meneliti kembali hasil penulisan teks, jika ada kalimat janggal atau salah penulisan, segera perbaiki kembali.



fppt.c

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>LKPD</b> <b>SMP KELAS VIII</b> <b>BAHASA INDONESIA</b> <b>TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI</b>	
<b>IDENTITAS</b>	
Nama Sekolah	SMP Negeri 10 Mandau
Tahun Pelajaran	2025/2026
Kelas/Semester	VIII / I
Pokok Bahasan	Laporan Hasil Observasi Flora dan Fauna
Metode Pembelajaran	Kooperatif Tipe STAD
<b>PETUNJUK UMUM</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bacalah teks observasi di bawah ini dengan saksama.</li> <li>2. Kerjakan setiap soal secara berkelompok.</li> <li>3. Diskusikan bersama teman kelompok agar semua anggota memahami materi.</li> <li>4. Gunakan bahasa baku, jelas, dan sesuai kaidah penulisan.</li> <li>5. Tuliskan hasil diskusi pada lembar jawaban.</li> <li>6. Presentasikan hasil kerja kelompok dan berikan penilaian teman.</li> </ol>	
<b>TEKS OBSERVASI FLORA</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pohon mangrove adalah tumbuhan yang hidup di daerah pasang surut seperti pantai atau muara sungai.</li> <li>2) Mangrove memiliki daun yang rimbun dan hijau gelap.</li> <li>3) Peran mangrove sangat penting sebagai penjaga keseimbangan ekosistem pesisir dan penyerap karbon dioksida dalam jumlah besar.</li> <li>4) Tumbuhan ini memiliki akar yang bercabang dan menjulang ke atas permukaan tanah, yang berfungsi untuk mendapatkan oksigen saat tergenang</li> </ol>	

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

air.

- 5) Selain sebagai pelindung pantai dari abrasi, hutan mangrove menjadi habitat bagi berbagai jenis ikan, udang, burung, dan hewan air lainnya.
- 6) Karenanya, pelestarian mangrove perlu dilakukan secara berkelanjutan.

**TEKS OBSERVASI FAUNA**

- 1) Burung hantu serak jawa (*Tyto alba javanica*) adalah jenis burung hantu yang hidup di Asia Tenggara, termasuk Indonesia.
- 2) Burung ini aktif pada malam hari dan memangsa tikus, serangga, serta hewan kecil lainnya.
- 3) Burung ini memiliki wajah berbentuk hati, mata besar, dan bulu cokelat keemasan.
- 4) Selain menjaga keseimbangan ekosistem, burung hantu serak jawa juga dimanfaatkan dalam pertanian organik untuk mengurangi penggunaan pestisida.
- 5) Dengan kemampuannya berburu tikus, burung ini berperan sebagai pengendali hama alami di lingkungan pertanian.
- 6) Oleh karena itu, pelestarian burung ini penting untuk mendukung lingkungan yang sehat.

**LEMBAR SOAL LKPD**

Nama Kelompok

Kelas



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. pendapat pribadi penulis
- d. klasifikasi fenomena

3. Salah satu manfaat program normalisasi pada teks laporan hasil observasi tersebut adalah ....

- a. Banyak warga kini memanfaatkan bantaran sungai.
- b. Sungai Ciliwung merupakan sungai utama di Jakarta.
- c. Komunitas aktif membersihkan sungai setiap hari.
- d. Sampah yang sebelumnya menggunung mulai berkurang.

4. Pernyataan berikut yang **mengandung fakta** adalah ....

- a. Program ini sangat luar biasa dan menginspirasi.
- b. Komunitas seharusnya mengadakan lomba bersih sungai.
- c. Normalisasi berlangsung selama lima bulan.
- d. Saya harap semua sungai bisa dibersihkan juga.

5. Istilah "hidroponik" dalam teks tersebut termasuk dalam ....

- a. Istilah daerah
- b. Kata serapan dari bahasa Sanskerta
- c. Istilah ilmiah dari bahasa asing
- d. Kata tidak baku

**Bacalah cuplikan teks berikut untuk soal 6-10!**

Pohon mangga merupakan salah satu jenis tanaman buah berbiji tunggal yang banyak ditanam di Indonesia. Pohon ini memiliki tinggi antara 10–40 meter dan daun berbentuk lonjong. Buah mangga memiliki daging buah yang tebal dan rasa manis. Pohon mangga sering dijumpai di pekarangan rumah, lapangan, hingga perkebunan. Selain buahnya dapat dikonsumsi langsung atau diolah, daun muda dari pohon ini juga dapat dimanfaatkan sebagai lalapan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mangga termasuk tanaman yang membutuhkan sinar matahari cukup dan tumbuh baik di tanah gembur. Selain manfaatnya yang banyak, pohon mangga juga memberikan keteduhan pada lingkungan sekitar.

6. Pernyataan berikut yang sesuai dengan teks di atas adalah....

- a. Pohon mangga hanya bisa tumbuh di daerah perkotaan yang padat.
- b. Pohon mangga memiliki daun berbentuk bulat.
- c. Pohon mangga tumbuh baik di tanah gembur dan mendapat cukup sinar matahari.
- d. Pohon mangga memiliki buah berbiji banyak dan berwarna merah.

7. Salah satu manfaat dari pohon mangga berdasarkan teks adalah...

- a. Sebagai bahan obat tradisional.
- b. Menyerap banyak air sehingga dapat mencegah banjir.
- c. Memberikan keteduhan dan buahnya dapat diolah.
- d. Menghasilkan getah yang digunakan untuk lem.

8. Struktur teks laporan hasil observasi yang berisi ciri fisik pohon mangga terdapat pada bagian...

- a. Pernyataan umum
- b. Deskripsi bagian
- c. Deskripsi manfaat
- d. Penutup

9. Berdasarkan teks, pohon mangga termasuk tanaman buah berbiji...

- a. Tunggal
- b. Ganda
- c. Keras
- d. Beracun

10. Makna kata “lalapan” dalam teks adalah....

- a. Sayuran yang dimasak dan dimakan dengan sambal
- b. Daun muda yang dimakan mentah sebagai pelengkap makanan
- c. Buah yang difermentasi sebagai penyedap makanan
- d. Makanan khas yang diolah dari buah mangga

**RUBRIK PENILAIAN**
**KELOMPOK**

Pertanyaan	Kriteria	Skor
Susunlah urutan teks laporan hasil observasi tersebut menjadi sebuah paragraf !	Urutan tepat dan sesuai struktur laporan observasi (klasifikasi, deskripsi, manfaat) 1-4-2-5-3-6 ( <b>Flora</b> ) 1-3-2-5-4-6 ( <b>Fauna</b> )	4
	Ada sedikit kesalahan urutan tapi isi tetap logis. 1-2-4-5-3-6 ( <b>Flora</b> ) 1-2-3-5-4-6 ( <b>Fauna</b> )	3
	Urutan kurang tepat dan tidak sesuai struktur. 1-2-4-3-5-6 ( <b>Flora</b> ) 1-2-3-4-5-6 ( <b>Fauna</b> )	2
	Jawaban tidak sesuai / tidak lengkap.	1
Apa gagasan utama yang dibahas dalam teks observasi tersebut?	Gagasan utama jelas dan tepat. <b>Flora</b> : Peran penting pohon mangrove sebagai pelindung pantai, habitat fauna pesisir, dan penjaga keseimbangan ekosistem. <b>Fauna</b> : teks tersebut membahas tentang burung hantu serak jawa, karakteristiknya, peran dalam ekosistem, dan manfaatnya sebagai pengendali hama.	4
	Gagasan utama ada tetapi kurang	3

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	lengkap.	
	Gagasan utama kurang tepat.	2
	Salah atau tidak sesuai.	1
Apa tujuan teks laporan hasil observasi tersebut?	Tujuan jelas dan sesuai konteks. <b>Flora</b> : Memberikan informasi tentang ciri, habitat, dan manfaat pohon mangrove bagi lingkungan. <b>Fauna</b> : Tujuan teks tersebut adalah memberikan informasi mengenai burung hantu serak jawa dan perannya dalam menjaga keseimbangan ekosistem serta penggunaannya dalam pertanian organik.	4
	Tujuan ada tetapi kurang lengkap.	3
	Tujuan kurang tepat	2
	Salah / tidak sesuai	1
Tentukan dan identifikasi struktur teks laporan hasil observasinya!	Semua struktur teridentifikasi dengan benar.	4
	Ada satu kesalahan identifikasi	3
	Identifikasi kurang tepat	2
	Salah semua	1
Buatlah satu kesimpulan dari hasil observasi tersebut!	Kesimpulan logis, mencakup isi teks, dan jelas. <b>Flora</b> : Pohon mangrove berperan besar dalam menjaga ekosistem pesisir dan keseimbangan lingkungan sehingga perlu dilestarikan. <b>Fauna</b> : Burung hantu serak jawa	4

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	adalah hewan nokturnal yang berperan penting sebagai pengendali hama alami dan digunakan dalam pertanian organik, sehingga pelestariannya sangat penting bagi keseimbangan ekosistem.	
	Kesimpulan tepat tapi kurang lengkap	3
	Kesimpulan tidak relevan / terlalu umum	2
	Salah / tidak sesuai dengan isi teks	1
<b>Kategori Skor</b>		
$\text{Skor Penilaian} = \frac{\text{jumlah skor}}{4} \times 100$		4 = Sangat baik 3 = Baik 2 = Cukup 1 = Kurang
Interval Nilai	Predikat	Keterangan
93-100	A	Sangat baik
84-92	B	Baik
75-83	C	Cukup
<75	D	Kurang
<b>INDIVIDU</b>		
	Jawaban	Bobot Skor
1.C	6. C	10 X 10 = 100
2.C	7. B	
3.B	8. D	
4.A	9. C	
5.B	10. C	

### LAMPIRAN 3

#### KISI-KISI SOAL

Nama sekolah	: SMP NEGERI 10 MANDAU
Mata pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas	: VIII
Semester	: I (Satu)
Materi pelajaran	: Laporan Hasil Observasi Flora dan Fauna

No	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
	Memberikan penjelasan sederhana	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Memfokuskan pertanyaan.</li> <li>● Bertanya dan menjawab pertanyaan yang membutuhkan penjelasan.</li> </ul>	<p>1. Kutipan teks tersebut termasuk jenis teks laporan observasi sebab ....</p> <p>2. Gagasan utama pada teks laporan observasi tersebut ialah....</p> <p>9. Informasi yang disampaikan pada kutipan teks tersebut adalah mengenai....</p> <p>14. Dalam laporan observasi disebutkan: “Burung hantu ktif pada malam hari dan memiliki penglihatan tajam di tempat gelap.” Dapat dikatakan bahwa burung hantu termasuk hewan....</p>
	Membangun keterampilan dasar	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Mengobservasi dan mempertimbangkan hasil observasi.</li> <li>● Menilai kredibilitas sumber informasi.</li> </ul>	<p>3. Faktor utama penurunan populasi kupu-kupu raja adalah....</p> <p>6. Kalimat berikut yang menunjukkan sifat objektif dalam laporan hasil observasi adalah....</p> <p>15. Penulis teks laporan observasi harus menghindari penggunaan kata-kata subjektif seperti....</p> <p>16. Berdasarkan struktur teks laporan hasil observasi, bagian teks yang</p>

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang menjiptip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		menguraikan manfaat objek yang diamati terdapat dalam....
Membuat simpulan	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Mengidentifikasi unsur atau informasi yang tidak dinyatakan secara eksplisit.</li> <li>● Menarik kesimpulan logis dari data dan fakta.</li> </ul>	<p>8. Kesimpulan yang tepat dari paragraf di atas adalah...</p> <p>11. Apa yang terjadi jika teratai tidak memiliki tangkai elastis?</p> <p>18. Dalam laporan observasi disebutkan: "Pohon kaktus memiliki batang tebal yang dapat menyimpan air. Ia mampu bertahan di daerah yang kering dan minim hujan." Dapat disimpulkan bahwa ....</p> <p>19. Urutan teks laporan hasil pengamatan yang benar adalah....</p>
Membuat penjelasan lebih lanjut	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Mendefenisikan istilah dan mempertimbangkan definisi menggunakan kriteria yang tepat.</li> <li>● Mengidentifikasi asumsi.</li> </ul>	<p>4. Istilah "ekologis" dalam teks dapat diganti dengan istilah....</p> <p>5. Bagian teks yang berisi informasi umum tentang kupu-kupu raja disebut...</p> <p>10. Makna yang lebih tepat untuk istilah "elastis" dalam teks yaitu....</p> <p>13. Dalam laporan disebutkan: "Menurut data Dinas Kehutanan, populasi harimau menurun karena perburuan ilegal." Sumber tersebut dapat dipercaya karena....</p>
Membuat perkiraan dan integrasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Berintegrasi dengan yang lain.</li> <li>● Memutuskan suatu tindakan berdasarkan hasil penilaian kritis.</li> </ul>	<p>7. Jika teratai banyak tumbuh di sungai deras, maka kemungkinan teratai akan....</p> <p>12. Setelah membaca laporan observasi</p>

tentang penurunan populasi lebah, seorang siswa menyimpulkan bahwa bunga di daerah tersebut semakin berkurang. Langkah berikutnya yang harus dilakukan adalah...

17. Setelah mengamati bahwa bunga anggrek lebih cepat layu di ruang tertutup, tindakan berikutnya yang bisa dilakukan adalah....

20. Jika seseorang membaca laporan observasi dan ingin menerapkannya di lingkungan sekolah, langkah yang tepat yang bisa dilakukan adalah....

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 4

### INSTRUMEN PENELITIAN UJI COBA

#### A. Pengantar

Terlebih dahulu peneliti mendoakan semoga Ananda selalu berada dalam keadaan sehat dan dilindungi oleh Tuhan Yang Maha Esa. Peneliti juga mengucapkan terima kasih atas kesediaan Ananda untuk meluangkan waktu mengerjakan tes ini. Tes ini diberikan dalam rangka pengumpulan data penelitian skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 10 Mandau” pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Program S1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selain itu, hasil tes juga dimaksudkan sebagai masukan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran bahasa Indonesia siswa, terutama di kelas VIII SMPN 10 Mandau. Sesuai dengan tujuan, diharapkan Ananda mengerjakan tes dengan sungguh-sungguh. Ananda tidak akan dirugikan karena hasil tes tidak akan memengaruhi nilai mata pelajaran bahasa Indonesia.

Atas kerjasama dan bantuan Ananda, peneliti mengucapkan terima kasih.

#### B. Petunjuk Umum

1. Duduklah dengan tertib ditempat yang telah disediakan.
2. Tulislah nama dan kelas pada lembaran tes.
3. Tulislah jawaban pada lembaran tes.
4. Waktu mengerjakan adalah 30 menit. Gunakan waktu tersebut sebaik mungkin.
5. Kumpulkan hasil kerja setelah selesai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Soal Tes Uji Coba

Nama :

Kelas :

**Kerjakan soal uraian di bawah ini dengan benar dan tepat!**

**Bacalah kutipan teks laporan hasil observasi untuk soal 1-5 berikut ini.**

Kupu-kupu Raja (*Danaus plexippus*) adalah salah satu spesies kupu-kupu yang dikenal memiliki warna sayap jingga cerah dengan garis hitam. Kupu-kupu ini hidup di daerah subtropis dan sering bermigrasi dalam jumlah besar. Migrasi kupu-kupu raja menjadi salah satu keajaiban alam karena jarak tempuh mereka bisa mencapai ribuan kilometer. Populasi kupu-kupu raja saat ini semakin menurun akibat berkurangnya tanaman milkweed yang menjadi sumber makanan utama larvanya. Berkurangnya populasi kupu-kupu raja saat ini berakibat pada fungsi ekologisnya sebagai penyerbuk vital dalam menjaga keseimbangan ekosistem yang beragam.

1. Kutipan teks tersebut termasuk jenis teks laporan observasi sebab.....

- Menyampaikan pendapat penulis
- Menjelaskan suatu objek berdasarkan fakta
- Menceritakan pengalaman pribadi
- Menghibur pembaca dengan cerita unik

2. Gagasan utama pada teks laporan observasi tersebut tentang.....

- Migrasi kupu-kupu raja
- Tanaman Milkweed
- Kupu-kupu raja
- Populasi kupu-kupu raja

3. Faktor utama penurunan populasi kupu-kupu raja adalah.....

- Perubahan warna sayapnya
- Berkurangnya tanaman makanan larva

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Banyaknya predator baru
  - d. Perubahan lingkungan
4. Istilah “ekologis” dalam teks dapat diganti dengan istilah.....
- a. Lingkungan
  - b. Ekonomi
  - c. Estetika
  - d. Habitat
5. Bagian teks yang berisi informasi umum tentang kupu-kupu raja disebut.....
- a. Klasifikasi
  - b. Definisi umum
  - c. Deskripsi bagian
  - d. Penutup
6. Kalimat berikut yang menunjukkan sifat objektif dalam laporan hasil observasi adalah.....
- a. “Saya rasa bunga ini sangat indah dan menyegarkan.”
  - b. “Menurut saya, harimau adalah hewan paling buas di hutan.”
  - c. “Ayam termasuk hewan omnivora yang dapat memakan biji-bijian dan serangga.”
  - d. “Kelinci tampaknya lebih lucu daripada tikus.”
7. Dalam laporan disebutkan:
- “Teratai merupakan tanaman air, yang tumbuh di air yang sangat berlumpur dan perairan yang tenang.”
- Jika teratai banyak tumbuh di sungai deras, kemungkinan teratai akan.....
- a. Cepat layu
  - b. Berkembang lebih besar
  - c. Mampu menahan arus air

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Berubah menjadi tanaman darat

8. Bacalah kutipan teks laporan hasil observasi berikut ini.

“Pohon mangrove memiliki akar yang menjulang ke atas. Akar tersebut membantu pohon mendapatkan oksigen di daerah pesisir yang tergenang air.”

Kesimpulan yang tepat dari paragraf di atas adalah.....

- a. Pohon mangrove dapat tumbuh subur di dataran tinggi.
- b. Air laut mengandung oksigen yang sangat tinggi.
- c. Pohon mangrove bisa bertahan hidup tanpa oksigen.
- d. Akar pohon mangrove muncul karena kondisi lingkungan tempat ia hidup.

**Bacalah kutipan teks laporan hasil observasi untuk soal 9-11 berikut ini.**

Bunga Teratai (*Nymphaea*) adalah tumbuhan air yang hidup di permukaan kolam, rawa, dan sungai yang tenang. Teratai memiliki daun lebar dan bunga berwarna cerah. Bunga ini mampu bertahan hidup di lingkungan air akibat adanya tangkai elastis yang menyangga bunga di permukaan air. Selain menjadi hiasan, teratai juga memiliki fungsi ekologis, yaitu sebagai peneduh dan penjaga keseimbangan suhu air.

9. Informasi yang disampaikan pada kutipan teks tersebut adalah mengenai.....

- a. Menjelaskan manfaat teratai
- b. Menceritakan asal-usul teratai
- c. Menggambarkan ciri-ciri teratai
- d. Menjelaskan budidaya teratai

10. Makna yang lebih tepat untuk istilah “elastis” dalam teks yaitu.....

- a. Fleksibel
- b. Kaku
- c. Kenyal
- d. Lentur

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Apa yang terjadi jika teratai tidak memiliki tangkai elastis?
  - a. Tidak bisa tumbuh di tanah
  - b. Daunnya akan tenggelam
  - c. Bunganya tidak berwarna
  - d. Teratai akan layu
12. Setelah membaca laporan observasi tentang penurunan populasi lebah, seorang siswa menyimpulkan bahwa bunga di daerah tersebut semakin berkurang. Langkah berikutnya yang harus dilakukan adalah.....
  - a. Mencari data pendukung tentang jumlah bunga di daerah itu
  - b. Mengabaikan informasi tersebut karena belum pasti
  - c. Menyusun laporan baru tanpa data pendukung
  - d. Menyimpulkan bahwa semua serangga mengalami hal yang sama
13. Dalam laporan disebutkan:
 

“Menurut data Dinas Kehutanan, populasi harimau menurun karena perburuan ilegal.”

Sumber tersebut dapat dipercaya karena.....

  - a. Data berasal dari lembaga resmi
  - b. Data berasal dari pengamatan pribadi
  - c. Data tidak memiliki angka pasti
  - d. Data berdasarkan rumor
14. Dalam laporan observasi disebutkan:
 

“Burung hantu aktif pada malam hari dan memiliki penglihatan tajam di tempat gelap.”

Dapat disimpulkan bahwa burung hantu termasuk hewan.....

  - a. Diurnal
  - b. Herbivora
  - c. Nokturnal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Ovovivipar

15. Penulis teks laporan observasi harus menghindari penggunaan kata-kata subjektif seperti.....

- a. “Berwarna hijau”
- b. “Berukuran 50 cm”
- c. “Sangat cantik”
- d. “Berbau harum”

16. Berdasarkan struktur teks laporan hasil observasi, bagian teks yang menguraikan manfaat objek yang diamati terdapat dalam.....

- a. Klasifikasi
- b. Definisi umum
- c. Deskripsi bagian
- d. Penutup

17. Setelah mengamati bahwa bunga anggrek lebih cepat layu di ruang tertutup, tindakan berikutnya yang bisa dilakukan adalah.....

- a. Mengabaikan peristiwa tersebut
- b. Menyimpulkan bahwa semua bunga layu di dalam ruangan
- c. Menyiram bunga lebih banyak
- d. Mengecek kondisi cahaya dan kelembapan dalam ruangan

18. Dalam laporan observasi disebutkan:

”Pohon kaktus memiliki batang tebal yang dapat menyimpan air. Ia mampu bertahan di daerah yang kering dan minim hujan.”

Dapat disimpulkan bahwa.....

- a. Pohon kaktus memerlukan banyak air setiap hari
- b. Pohon kaktus tidak bisa hidup di daerah dingin
- c. Pohon kaktus bisa hidup di lingkungan yang gersang
- d. Pohon kaktus memerlukan cahaya matahari

Urutan teks laporan hasil pengamatan yang benar adalah.....

- (5)-(4)-(3)-(2)-(1)
- (3)-(4)-(1)-(2)-(5)
- (3)-(1)-(4)-(2)-(5)
- (1)-(2)-(3)-(4)-(5)

20. Jika seseorang membaca laporan observasi dan ingin menerapkannya di lingkungan sekolah, langkah yang tepat yang bisa dilakukan adalah.....

- Membuat kesimpulan tanpa mempertimbangkan data
- Meneliti kondisi lingkungan sekolah secara langsung
- Menyebarkan laporan observasi tanpa melakukan pengecekan
- Mengganti objek observasi dengan yang lain

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 5

### RUBRIK PENILAIAN TES KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS UJI COBA

No	Jawaban	No	Jawaban
1.	B	11.	B
2.	C	12.	A
3.	B	13.	D
4.	D	14.	C
5.	B	15.	C
6.	C	16.	A
7.	A	17.	D
8.	D	18.	C
9.	C	19.	C
10.	A	20.	B

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta ini dilindungi undang-undang.
   
 LAMPIRAN 6

## HASIL NILAI TRY OUT

No	Nama Siswa	Nilai
1	Alexis Wilvyna	55
2	Alya Salsabila	25
3	Andika Nikolas	80
4	Bunga Aisah Putri	75
5	Charles Hutabarat	65
6	Dafa Saputra	45
7	Dwita Endayani	75
8	Fajar Tambunan	55
9	M. Fauzan Hidayatullah	20
10	Frans I Simamora	65
11	Ibnu Hakim	60
12	Jeni Alvionita Panjaitan	65
13	Jonathan S	50
14	Kaila Syafrina	35
15	Monaliza Pintauli S	65
16	Muhammad Maulana Iqbal	40
17	Nabilah Atiqah Putri	55
18	Naya Revina Septina	65
19	Nayaki Sheza Amanda	85
20	Novita Renata	75
21	Octavia Eka Syah Putri	50
22	Prasetyo Ahmad	45
23	Rafa Vianda	75
24	Rafky Zul Afandi	60
25	Rayqal Al Farizi	40
26	Rizky Pratama	55
27	Rofik Al Farizi	40
28	Stiven Firly	100
29	Syafa Nurul Faddila	90
30	Syerin	60
31	Yesaya	35
32	Zaskia Turahma	40

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 7

VALIDITAS DAN REALIBILITAS  
SOAL UJI COBA

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang  
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
2. Diarangi mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

	SOAL1	SOAL2	SOAL3	SOAL4	SOAL5	SOAL6	SOAL7	SOAL8	SOAL9	SOAL10	SOAL11	SOAL12	SOAL13	SOAL14	SOAL15	SOAL16	SOAL17	SOAL18	SOAL19	SOAL20	TOTAL
Person Correlation (2-tailed)	1	.029	.303	.436*	.048	-.048	.098	.189	.333	-.072	.120	-.024	.218	.378*	.051	.323	.265	.293	-.072	.436*	.442*
Person Correlation (2-tailed)	.877	.092	.013	.796	.796	.595	.300	.062	.695	.512	.898	.230	.033	.782	.071	.143	.104	.695	.013	.011	.011
Person Correlation (2-tailed)	.820	1	.133	.044	.143	.162	.189	.227	-.143	.130	.284	.346	.131	.227	-.133	.254	.034	.371*	.130	.044	.404*
Person Correlation (2-tailed)	.877	.877	.468	.813	.435	.376	.301	.212	.435	.479	.115	.053	.475	.212	.470	.161	.866	.037	.479	.813	.022
Person Correlation (2-tailed)	.803	.133	1	.462**	-.222	.014	.320	.424*	.234	.071	.130	-.092	.160	-.194	.158	.581***	.124	.234	.277	.484**	.005
Person Correlation (2-tailed)	.092	.468	.008	.222	.222	.940	.074	.016	.197	.698	.477	.615	.381	.287	.388	<.001	.499	.197	.124	.005	.005
Person Correlation (2-tailed)	.436	.044	.462**	1	.218	.073	.149	.289	.218	-.110	.037	.398*	.167	.144	-.078	.038	.404*	.298	.184	.167	.535*
Person Correlation (2-tailed)	.013	.813	.008	.230	.692	.415	.109	.230	.548	.842	.024	.362	.431	.672	.836	.022	.097	.314	.362	.002	.002
Person Correlation (2-tailed)	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32
Person Correlation (2-tailed)	.048	.143	.222	.218	1	.397	.488*	.504**	.143	.216	.216	.071	-.218	.000	-.085	.025	.040	.228	.088	.364	.499*
Person Correlation (2-tailed)	.796	.435	.222	.230	.32	.025	.005	.003	.435	.234	.234	.699	.230	1.000	.844	.893	.828	.210	.631	.041	.004
Person Correlation (2-tailed)	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32
Person Correlation (2-tailed)	.048	.162	-.222	.073	.397*	1	.206	.252	-.016	.297	.040	.308	.073	.000	.221	.108	.088	.293	.168	-.073	.479*
Person Correlation (2-tailed)	.796	.376	.222	.692	.025	.258	.164	.931	.099	.828	.087	.692	1.000	.224	.557	.631	.104	.357	.692	.005	.005
Person Correlation (2-tailed)	.098	.189	.014	.149	.488**	.206	1	.086	-.141	.181	.181	.059	-.149	-.086	-.081	.051	-.005	.378*	.005	.348	.295
Person Correlation (2-tailed)	.595	.301	.940	.415	.005	.258	.640	.442	.322	.322	.747	.415	.640	.658	.782	.976	.033	.976	.051	.102	.102
Person Correlation (2-tailed)	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32
Person Correlation (2-tailed)	.189	.227	.320	.289	.504**	.252	.086	1	.252	.191	.318	.438*	.000	.000	.000	.197	.191	.258	.064	.144	.615**
Person Correlation (2-tailed)	.300	.212	.074	.109	.003	.164	.640	.164	.295	.076	.012	1.000	1.000	1.000	1.000	.279	.295	.154	.729	.431	<.001
Person Correlation (2-tailed)	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32
Person Correlation (2-tailed)	.062	.435	.016	.230	.435	.931	.442	.164	-.141	.252	1	.040	-.216	-.071	.073	.126	.221	.108	.345	.293	-.088
Person Correlation (2-tailed)	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32
Person Correlation (2-tailed)	-.072	.130	.234	-.110	-.216	.297	.181	.191	.040	1	.093	-.012	-.037	-.191	.129	.063	.166	.115	.093	.184	.316
Person Correlation (2-tailed)	.695	.479	.197	.548	.234	.099	.322	.295	.828	.612	.948	.842	.295	.483	.733	.364	.531	.612	.314	.078	.078
Person Correlation (2-tailed)	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32
Person Correlation (2-tailed)	.120	.284	.071	.037	.216	.040	.181	.318	-.216	.093	1	.371*	-.184	.318	-.009	.063	.036	-.016	-.036	.037	.334
Person Correlation (2-tailed)	.512	.115	.698	.842	.234	.828	.322	.076	.234	.612	.037	.314	.076	.733	.843	.929	.843	.929	.843	.842	.062
Person Correlation (2-tailed)	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32
Person Correlation (2-tailed)	-.024	.346	.130	.398	.071	.308	.059	.438	-.071	-.012	.371*	1	.325	.063	.042	.152	.267	.081	.371*	-.181	.538*
Person Correlation (2-tailed)	.898	.053	.477	.024	.699	.067	.747	.012	.699	.940	.037	.069	.733	.819	.405	.140	.660	.037	.322	.001	.001
Person Correlation (2-tailed)	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32
Person Correlation (2-tailed)	.218	.131	-.092	.167	-.218	.073	-.149	.000	.073	-.037	-.184	.325	1	-.144	-.078	.266	.184	.149	.110	.167	.225
Person Correlation (2-tailed)	.230	.475	.615	.362	.230	.692	.415	1.000	.692	.842	.314	.069	.431	.672	.141	.314	.415	.548	.362	.215	.215
Person Correlation (2-tailed)	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32
Person Correlation (2-tailed)	.378	.227	.160	.144	.000	.000	-.086	.000	.126	-.191	.318	.063	-.144	1	.135	.066	.191	.129	-.064	.144	.303
Person Correlation (2-tailed)	.033	.212	.381	.431	1.000	1.000	.640	1.000	.492	.295	.076	.733	.431	.462	.721	.295	.481	.729	.431	.091	.091
Person Correlation (2-tailed)	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32
Person Correlation (2-tailed)	.051	-.133	-.194	-.078	-.085	.221	-.091	.000	.221	.129	-.009	.042	-.078	.135	1	.204	-.129	-.035	-.146	-.234	.081
Person Correlation (2-tailed)	.762	.470	.267	.672	.644	.224	.658	1.000	.224	.463	.963	.819	.672	.462	.263	.483	.850	.426	.198	.661	.661
Person Correlation (2-tailed)	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32
Person Correlation (2-tailed)	.323	.254	.158	.038	.025	.108	.051	.197	.108	.063	.063	.152	.266	.066	.204	1	-.063	.255	.197	.342	.441*
Person Correlation (2-tailed)	.071	.161	.388	.836	.893	.557	.782	.279	.557	.733	.733	.405	.141	.721	.263	.733	.159	.280	.055	.012	.012
Person Correlation (2-tailed)	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32
Person Correlation (2-tailed)	.265	.024	.581**	.404*	.040	.088	-.005	.191	.345	.166	.036	.267	.184	.191	-.129	-.063	1	.279	.425*	.257	.531**
Person Correlation (2-tailed)	.143	.896	<.001	.022	.828	.631	.976	.295	.053	.364	.843	.140	.314	.295	.483	.733	.122	.015	.155	.002	.002
Person Correlation (2-tailed)	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32
Person Correlation (2-tailed)	.293	.371	.124	.298	.228	.293	.376	.258	.293	.115	-.016	.081	.149	.129	-.035	.255	.279	1	.115	.447	.584*
Person Correlation (2-tailed)	.104	.037	.499	.097	.210	.104	.033	.154	.104	.531	.929	.660	.415	.481	.850	.159	.122	.531	.010	<.001	<.001
Person Correlation (2-tailed)	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32
Person Correlation (2-tailed)	.072	.130	.234	.184	.088	.168	.005	.064	-.088	.093	-.036	.371*	.110	-.064	-.146	.197	.425*	.115	1	.037	.351*
Person Correlation (2-tailed)	.695	.479	.197	.314	.631	.357	.976	.729	.631	.612	.843	.037	.548	.729	.426	.280	.015	.531	.842	.049	.049
Person Correlation (2-tailed)	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32
Person Correlation (2-tailed)	.436	.044	.277	.167	.364*	-.073	.348	.144	.218	.184	.037	-.181	.167	.144	-.234	.342	.257	.447*	.037	1	.435*
Person Correlation (2-tailed)	.013	.813	.124	.362	.041	.692	.051	.431	.230	.314	.842	.322	.362	.431	.198	.055	.155	.010	.842	.013	.013
Person Correlation (2-tailed)	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32
Person Correlation (2-tailed)	.442	.404	.484**	.535**	.499**	.479**	.295	.615**	.375*	.316	.334	.538**	.225	.303	.081	.441*	.531**	.584***	.351*	.435*	.435*
Person Correlation (2-tailed)	.011	.022	.005	.002	.004	.006	.102	<.001	.035	.078	.062	.001	.215	.091	.661	.012	.002	<.001	.049	.013	.0

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 8

### SOAL TES

Nama :

Kelas :

**Kerjakan soal uraian di bawah ini dengan benar dan tepat!**

**Bacalah kutipan teks laporan hasil observasi untuk soal 1-5 berikut ini.**

Kupu-kupu Raja (*Danaus plexippus*) adalah salah satu spesies kupu-kupu yang dikenal memiliki warna sayap jingga cerah dengan garis hitam. Kupu-kupu ini hidup di daerah subtropis dan sering bermigrasi dalam jumlah besar. Migrasi kupu-kupu raja menjadi salah satu keajaiban alam karena jarak tempuh mereka bisa mencapai ribuan kilometer. Populasi kupu-kupu raja saat ini semakin menurun akibat berkurangnya tanaman milkweed yang menjadi sumber makanan utama larvanya. Berkurangnya populasi kupu-kupu raja saat ini berakibat pada fungsi ekologisnya sebagai penyerbuk vital dalam menjaga keseimbangan ekosistem yang beragam.

1. Kutipan teks tersebut termasuk jenis teks laporan observasi sebab.....

- a. Menyampaikan pendapat penulis
- b. Menjelaskan suatu objek berdasarkan fakta
- c. Menceritakan pengalaman pribadi
- d. Menghibur pembaca dengan cerita unik

2. Gagasan utama pada teks laporan observasi tersebut tentang.....

- a. Migrasi kupu-kupu raja
- b. Tanaman Milkweed
- c. Kupu-kupu raja
- d. Populasi kupu-kupu raja

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Faktor utama penurunan populasi kupu-kupu raja adalah.....
  - a. Perubahan warna sayapnya
  - b. Berkurangnya tanaman makanan larva
  - c. Banyaknya predator baru
  - d. Perubahan lingkungan
4. Istilah “ekologis” dalam teks dapat diganti dengan istilah.....
  - a. Lingkungan
  - b. Ekonomi
  - c. Estetika
  - d. Habitat
5. Bagian teks yang berisi informasi umum tentang kupu-kupu raja disebut.....
  - a. Klasifikasi
  - b. Definisi umum
  - c. Deskripsi bagian
  - d. Penutup
6. Kalimat berikut yang menunjukkan sifat objektif dalam laporan hasil observasi adalah.....
  - a. “Saya rasa bunga ini sangat indah dan menyegarkan.”
  - b. “Menurut saya, harimau adalah hewan paling buas di hutan.”
  - c. “Ayam termasuk hewan omnivora yang dapat memakan biji-bijian dan serangga.”
  - d. “Kelinci tampaknya lebih lucu daripada tikus.”
7. Bacalah kutipan teks laporan hasil observasi berikut ini.  
 “Pohon mangrove memiliki akar yang menjulang ke atas. Akar tersebut membantu pohon mendapatkan oksigen di daerah pesisir yang tergenang air.”

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kesimpulan yang tepat dari paragraf di atas adalah.....

- a. Pohon mangrove dapat tumbuh subur di dataran tinggi.
- b. Air laut mengandung oksigen yang sangat tinggi.
- c. Pohon mangrove bisa bertahan hidup tanpa oksigen.
- d. Akar pohon mangrove muncul karena kondisi lingkungan tempat ia hidup.

**Bacalah kutipan teks laporan hasil observasi untuk berikut ini.**

Bunga Teratai (*Nymphaea*) adalah tumbuhan air yang hidup di permukaan kolam, rawa, dan sungai yang tenang. Teratai memiliki daun lebar dan bunga berwarna cerah. Bunga ini mampu bertahan hidup di lingkungan air akibat adanya tangkai elastis yang menyangga bunga di permukaan air. Selain menjadi hiasan, teratai juga memiliki fungsi ekologis, yaitu sebagai peneduh dan penjaga keseimbangan suhu air.

8. Informasi yang disampaikan pada kutipan teks tersebut adalah mengenai.....
  - a. Menjelaskan manfaat teratai
  - b. Menceritakan asal-usul teratai
  - c. Menggambarkan ciri-ciri teratai
  - d. Menjelaskan budidaya teratai
9. Setelah membaca laporan observasi tentang penurunan populasi lebah, seorang siswa menyimpulkan bahwa bunga di daerah tersebut semakin berkurang. Langkah berikutnya yang harus dilakukan adalah.....
  - a. Mencari data pendukung tentang jumlah bunga di daerah itu
  - b. Mengabaikan informasi tersebut karena belum pasti
  - c. Menyusun laporan baru tanpa data pendukung
  - d. Menyimpulkan bahwa semua serangga mengalami hal yang sama
10. Berdasarkan struktur teks laporan hasil observasi, bagian teks yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menguraikan manfaat objek yang diamati terdapat dalam.....

- a. Klasifikasi
- b. Definisi umum
- c. Deskripsi bagian
- d. Penutup

11. Setelah mengamati bahwa bunga anggrek lebih cepat layu di ruang tertutup, tindakan berikutnya yang bisa dilakukan adalah.....

- a. Mengabaikan peristiwa tersebut
- b. Menyimpulkan bahwa semua bunga layu di dalam ruangan
- c. Menyiram bunga lebih banyak
- d. Mengecek kondisi cahaya dan kelembapan dalam ruangan

12. Dalam laporan observasi disebutkan:

”Pohon kaktus memiliki batang tebal yang dapat menyimpan air. Ia mampu bertahan di daerah yang kering dan minim hujan.”

Dapat disimpulkan bahwa.....

- a. Pohon kaktus memerlukan banyak air setiap hari
- b. Pohon kaktus tidak bisa hidup di daerah dingin
- c. Pohon kaktus bisa hidup di lingkungan yang gersang
- d. Pohon kaktus memerlukan cahaya matahari

13. Bacalah kutipan teks laporan hasil observasi berikut.

- 1) Kupu-kupu yang diamati di taman sekolah memiliki sayap berwarna kuning dengan corak hitam.
- 2) Serangga ini berperan sebagai penyerbuk alami bagi tanaman berbunga.
- 3) Kupu-kupu merupakan serangga bersayap yang memiliki warna indah dan beragam.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Kupu-kupu terlihat hinggap pada bunga untuk menghisap nektar.
- 5) Selain itu, keberadaan kupu-kupu juga menjadi indikator adanya ekosistem yang sehat.

Urutan teks laporan hasil pengamatan yang benar adalah.....

- a. (5)-(4)-(3)-(2)-(1)
- b. (3)-(4)-(1)-(2)-(5)
- c. (3)-(1)-(4)-(2)-(5)
- d. (1)-(2)-(3)-(4)-(5)

14. Jika seseorang membaca laporan observasi dan ingin menerapkannya di lingkungan sekolah, langkah yang tepat yang bisa dilakukan adalah.....

- a. Membuat kesimpulan tanpa mempertimbangkan data
- b. Meneliti kondisi lingkungan sekolah secara langsung
- c. Menyebarkan laporan observasi tanpa melakukan pengecekan
- d. Mengganti objek observasi dengan yang lain

## LAMPIRAN 9

### RUBRIK PENILAIAN TES KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS

No	Jawaban	No	Jawaban
1.	B	8.	C
2.	C	9.	A
3.	B	10.	D
4.	A	11.	D
5.	B	12.	C
6.	C	13.	C
7.	D	14.	B

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 LAMPIRAN 11

## HASIL NILAI PENELITIAN KELAS KONTROL

No	Nama Siswa	Pretest	Posttest
1	Afkia Emilya	65	65
2	Alfino S	65	94
3	Amelda	58	86
4	Arigin	72	72
5	Arvin Karel Marbun	43	79
6	Avrilya Marsela	58	72
7	Carlos Hutabarat	72	86
8	Cindy Amelia	72	86
9	Dadan Priamitra	79	79
10	David Farel S	72	79
11	Defira Al Fairis	22	65
12	Dinda Zurriya	86	86
13	Erick Laksamana W	50	65
14	Fazila Humaira	65	79
15	Friyanka	86	94
16	Gabriel Simajuntak	50	65
17	Hafidzah	72	79
18	Indriani Hasibuan	72	79
19	Izam	43	50
20	Kayla Flatineza S	36	58
21	Lutfi Maulana	72	86
22	M Galih Nugraha	29	65
23	Muhammad Rafa Z	58	72
24	Muhammad Riscal	58	72
25	Naila Ajeng Winanti	43	58
26	Nesya Fortuna Amri	36	50
27	Pandawa Asyraf M	86	100
28	Rani Nofia Zahri	22	65
29	Rivaldo Silitonga	36	50
30	Rizky Hasbullah	79	79
31	Shinta Febriani	58	50
32	Zain Oasis Akbar	65	72

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LAMPIRAN 12

### Lembaran Observasi Aktivitas Guru dan Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD)

Nama Sekolah : SMP Negeri 10 Mandau

Tahun Pelajaran : 2025/2026

Kelas / Semester : VIII / 1

Topik Bahasan : Laporan Hasil Observasi

Pertemuan :

Berikan tanda (√) pada kolom yang disediakan!

Langkah-langkah Aktivitas Pembelajaran	Aktivitas guru yang diamati	Keterangan		Aktivitas siswa yang diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak		Ya	Tidak
Pendahuluan	Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran.			Siswa menjawab salam dan mengikuti doa bersama dengan tertib.		
	Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap yang disiplin.			Siswa hadir lengkap dan siap mengikuti pembelajaran.		
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.			Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran dengan penuh perhatian.		
	Guru memberikan persepsi dengan mengaitkan materi pembelajaran			Siswa merespons dengan mengingat kembali materi		

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan buku, atau untuk keperluan lain yang tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Diinstitusikan Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan mendesak lainnya.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi menyalin, menjiplak, atau melakukan tindakan lain yang dapat merugikan hak cipta dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

### Kegiatan Inti

	sebelumnya.			sebelumnya.		
	Guru memotivasi siswa terlebih dahulu.			Siswa antusias mendengarkan motivasi dari guru.		
	Guru selanjutnya menjelaskan tentang model pembelajaran tipe STAD yang diterapkan.			Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai model pembelajaran tipe STAD.		
	Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari yaitu laporan hasil observasi.			Siswa mencatat atau menyimak materi laporan hasil observasi.		
	Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang secara heterogen dilihat dari prestasi belajar siswa dan jenis kelamin siswa.			Siswa mendengarkan dan menerima pembagian kelompok yang telah ditentukan oleh guru.		
	Guru mengarahkan siswa untuk duduk berkelompok berdasarkan kelompok yang sudah dibagikan.			Siswa berpindah tempat duduk sesuai kelompok yang ditentukan.		
	Guru membagi lembar kerja peserta didik tentang laporan hasil observasi yang akan dikerjakan siswa secara berkelompok.			Siswa menerima dan membaca lembar kerja peserta didik.		
	Guru menginstruksikan kepada siswa untuk berdiskusi bersama teman kelompok.			Siswa berdiskusi aktif dengan anggota kelompok dan bekerja sama menyelesaikan tugas kelompok.		
	Guru berkeliling membimbing, mengawasi, dan membantu siswa selama proses diskusi.			Siswa bertanya atau meminta bimbingan kepada guru jika diperlukan.		
	Guru meminta perwakilan masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil			Perwakilan siswa mempresentasikan hasil diskusi		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

	kerja kelompok mereka tentang laporan hasil observasi.			di depan kelas.		
	Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain atau siswa untuk menanggapi hasil presentasi.			Siswa kelompok lain mendengarkan presentasi dan memberikan tanggapan.		
	Guru membimbing dan membahas kembali hasil diskusi siswa.			Siswa berpartisipasi saat guru membahas hasil diskusi.		
	Guru memberikan kuis kepada masing-masing individu.			Siswa mengerjakan kuis secara mandiri dan jujur.		
	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mencapai kriteria tertentu.			Siswa menyambut baik pemberian penghargaan dengan tertib dan memberikan tepuk tangan atau apresiasi kepada teman.		
<b>Penutup</b>	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti.			Siswa mengajukan pertanyaan jika ada materi yang belum dipahami.		
	Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran.			Siswa menyampaikan kesimpulan pembelajaran bersama guru.		
	Guru menutup pembelajaran dengan membacakan doa dan salam.			Siswa mengikuti doa penutup dan berpamitan dengan tertib.		

Pengamat

Siti Kholilah Siregar  
 NIM. 12111224440

## LAMPIRAN 13

DISTRIBUSI DATA *PRETEST*

## Statistics

PRETEST\_EKSPERIMEN

N	Valid	30
	Missing	0

## PRETEST\_EKSPERIMEN

	Frequency	%	Valid %	Cumulative %
Valid	22	1	3,3	3,3
	29	1	3,3	6,7
	36	4	13,3	20,0
	43	2	6,7	26,7
	58	5	16,7	43,3
	65	3	10,0	53,3
	72	7	23,3	76,7
	79	3	10,0	86,7
	86	1	3,3	90,0
	94	3	10,0	100,0
	Total	30	100,0	100,0

## Statistics

PRETES\_KONTROL

N	Valid	32
	Missing	0

UIN SUSKA RIAU

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PRETES\_KONTROL**

	Frequency	%	Valid %	Cumulative %
Valid	22	2	6,3	6,3
	29	1	3,1	9,4
	36	3	9,4	18,8
	43	3	9,4	28,1
	50	2	6,3	34,4
	58	5	15,6	50,0
	65	4	12,5	62,5
	72	7	21,9	84,4
	79	2	6,3	90,6
	86	3	9,4	100,0
Total	32	100,0	100,0	

**Case Processing Summary**

KELAS		Valid		Cases Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
PRETEST	Eksperimen	30	100,0%	0	0,0%	30	100,0%
	Kontrol	32	100,0%	0	0,0%	32	100,0%

**Descriptives**

KELAS			Statistic	Std. Error
PRETEST	Eksperimen	Mean	62,50	3,625
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	55,09
			Upper Bound	69,91
		5% Trimmed Mean	62,87	
		Median	65,00	
		Variance	394,121	
		Std. Deviation	19,852	
		Minimum	22	
		Maximum	94	
		Range	72	
		Interquartile Range	31	
		Skewness	-,319	,427
		Kurtosis	-,674	,833
	Kontrol	Mean	58,75	3,249
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	52,12
			Upper Bound	65,38
		5% Trimmed Mean	59,28	
		Median	61,50	
		Variance	337,806	
		Std. Deviation	18,380	
		Minimum	22	
		Maximum	86	
		Range	64	
		Interquartile Range	29	
		Skewness	-,440	,414
		Kurtosis	-,691	,809

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tests of Normality**

KELAS	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRETEST Eksperimen	,151	30	,081	,944	30	,118
Kontrol	,140	32	,113	,943	32	,089

a. Lilliefors Significance Correction

**Tests of Homogeneity of Variances**

KELAS		Levene	df1	df2	Sig.
		Statistic			
PRETEST	Based on Mean	,162	1	60	,688
	Based on Median	,071	1	60	,791
	Based on Median and with adjusted df	,071	1	59,183	,791
	Based on trimmed mean	,147	1	60	,703

**Group Statistics**

KELAS	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
PRETEST Eksperimen	30	62,50	19,852	3,625
Kontrol	32	58,75	18,380	3,249

**Independent Samples Test**

		t-test for Equality of Means						95% Confidence Interval of the Difference	
		t	df	Significance		Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
				One-Sided p	Two-Sided p				
PRETEST	Equal variances assumed	,772	60	,221	,443	3,750	4,855	-5,962	13,462
	Equal variances not assumed	,770	58,809	,222	,444	3,750	4,868	-5,991	13,491

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
**LAMPIRAN 14**
**DISTRIBUSI DATA *POSTTEST***
**Statistics**
**POSTEST\_EKSPERIMEN**

N	Valid	30
	Missing	0

**POSTEST\_EKSPERIMEN**

	Frequency	%	Valid %	Cumulative %
Valid	58	1	3,3	3,3
	72	5	16,7	20,0
	79	6	20,0	40,0
	86	10	33,3	73,3
	94	4	13,3	86,7
	100	4	13,3	100,0
Total	30	100,0	100,0	

**Statistics**
**POSTEST\_KONTROL**

N	Valid	32
	Missing	0

**POSTEST\_KONTROL**

	Frequency	%	Valid %	Cumulative %
Valid	50	4	12,5	12,5
	58	2	6,3	18,8
	65	6	18,8	37,5
	72	5	15,6	53,1
	79	7	21,9	75,0
	86	5	15,6	90,6
	94	2	6,3	96,9
	100	1	3,1	100,0
Total	32	100,0	100,0	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Case Processing Summary

KELAS	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
POSTEST EKSPERIMEN	30	100,0%	0	0,0%	30	100,0%
KONTROL	32	100,0%	0	0,0%	32	100,0%

### Descriptives

KELAS	Statistic	Std. Error	
POSTEST EKSPERIMEN	Mean	84,27	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	80,46
		Upper Bound	88,07
	5% Trimmed Mean	84,59	
	Median	86,00	
	Variance	103,720	
	Std. Deviation	10,184	
	Minimum	58	
	Maximum	100	
	Range	42	
	Interquartile Range	15	
Skewness	-,312	,427	
Kurtosis	,113	,833	
KONTROL	Mean	73,03	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	68,16
		Upper Bound	77,90
	5% Trimmed Mean	72,94	
	Median	72,00	
	Variance	182,676	
	Std. Deviation	13,516	
	Minimum	50	
	Maximum	100	
	Range	50	
	Interquartile Range	19	
Skewness	-,116	,414	
Kurtosis	-,593	,809	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tests of Normality**

KELAS	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
POSTEST EKSPERIMEN	,168	30	,031	,932	30	,060
KONTROL	,139	32	,117	,954	32	,189

Lilliefors Significance Correction

**Tests of Homogeneity of Variances**

KELAS		Levene	df1	df2	Sig.
		Statistic			
POSTEST	Based on Mean	2,905	1	60	,094
	Based on Median	3,119	1	60	,082
	Based on Median and with adjusted df	3,119	1	59,031	,083
	Based on trimmed mean	2,980	1	60	,089

**Group Statistics**

KELAS	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error
				Mean
POSTEST EKSPERIMEN	30	84,27	10,184	1,859
KONTROL	32	73,03	13,516	2,389

**Independent Samples Test**

KELAS		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
POSTEST	Equal variances assumed	2,905	,094	3,678	60	<,001	11,235	3,055	5,124	17,346
	Equal variances not assumed			3,711	57,41	<,001	11,235	3,028	5,174	17,297

## LAMPIRAN 15

### UJI BESAR PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD) TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMP NEGEREI 10 MANDAU

Rumus yang digunakan untuk mengetahui besar pengaruh (*effect size*) atau ES penerapan model pembelajaran *student team achievement division* (STAD) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah sebagai berikut :

$$ES = \frac{\bar{X}_t - \bar{X}_c}{S_{gab}}$$

Keterangan:

ES : Nilai *Effect Size*

$\bar{X}_t$  : Nilai rata-rata kelompok eksperimen

$\bar{X}_c$  : Nilai rata-rata kelompok kontrol

$S_{gab}$  : Standar deviasi gabungan

Kriteria besarnya *Effect Size* diklasifikasikan sebagai berikut:

$ES < 0,2$  : Tergolong rendah

$0,2 < ES < 0,8$  : Tergolong sedang

$ES > 0,8$  : Tergolong tinggi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mencari  $S_{gab}$  digunakan rumus:

$$S_{gab} = \sqrt{\frac{(n_e - 1)S_e^2 + (n_c - 1)S_c^2}{n_e + n_c - 2}}$$

Keterangan:

$S_{gab}$  : Standar deviasi gabungan

$n_e$  : Jumlah sampel kelas eksperimen

$n_c$  : Jumlah sampel kelas kontrol

$S_e$  : Standar deviasi kelas eksperimen

$S_c$  : Standar deviasi kelas kontrol

Dikethui :

$X_t$  : 84,27

$X_c$  : 73,03

$S_e^2$  : 103,713856 (10,184<sup>2</sup>)

$S_c^2$  : 182,682256 (13,516<sup>2</sup>)

$n_e$  : 30

$n_c$  : 32

Nilai-nilai tersebut kemudian disubsitusikan ke dalam rumus  $S_{gab}$  sebagai berikut :

$$S_{gab} = \sqrt{\frac{(30 - 1)103,713856 + (32 - 1)182,682256}{30 + 32 - 2}}$$

$$S_{gab} = \sqrt{\frac{(29)103,713856 + (31)182,682256}{60}}$$

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\begin{aligned}
 S_{gab} &= \sqrt{\frac{3007,713856 + 5663,149936}{60}} \\
 S_{gab} &= \sqrt{\frac{8670,863792}{60}} \\
 S_{gab} &= \sqrt{144,51439653333} \\
 S_{gab} &= 12,0214140821
 \end{aligned}$$

Dengan demikian diperoleh nilai standar deviasi gabungannya adalah sebesar 12,0214140821. Nilai tersebut kemudian disubsitusikan pada rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 ES &= \frac{\bar{X}_t - \bar{X}_c}{S_{gab}} \\
 ES &= \frac{84,27 - 73,03}{12,0214140821} \\
 ES &= \frac{11,24}{12,0214140821} \\
 ES &= 0,9349981560602
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh ES sebesar 0,930 angka ini termasuk dalam kategori tinggi karena *effect size* berada ES (0,930) > 0,8. Hal ini dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *student team achievement division* (STAD) berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 10 Mandau dengan kategori “tinggi”. Kondisi ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *student team achievement division* (STAD) berpengaruh tinggi terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

## LAMPIRAN 16

### DOKUMENTASI KELAS KONTROL

#### MODEL PEMBELAJARAN KONVENSIONAL



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KELAS EKSPERIMEN

### MODEL PEMPELAJARAN STAD

#### 1. Tahap Penyajian Materi



#### 2. Tahap Pembagian dan Kerja Kelompok



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3 Tahap Tes Individu atau Kuis



### 4. Tahap Perhitungan Skor Perkembangan Individu



### 5 Tahap Rekognisi Tim/Penghargaan Kelompok



## DOKUMENTASI PRETEST dan POSTTEST



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

## LAMPIRAN 17

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrandt No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561647  
Fax. (0781) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail. efftek\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-23079/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 16 Oktober 2025

Yth : Kepala  
SMP Negeri 10 Mandau  
di  
Tempat

*Assalamu 'alaikum Warimatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Siti Kholilah Siregar  
NIM : 12111224440  
Semester/Tahun : IX (Sembilan)/ 2025  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan III



Jon Pamil, S.Ag., MA.  
19710627 199903 1 002

Tembusan:  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau


## LAMPIRAN 18

© Hak cipta milik UIN Suska Riau


State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN BENGKALIS**  
**SMP NEGERI 10 MANDAU**  
 Jl. Sejahtera Kelurahan Air Jamban Kecamatan Mandau  
 NSS:20.1.09.02.04.016 NPSN: 10498631 Email: [Smpn16mandau@gmail.com](mailto:Smpn16mandau@gmail.com)



**SURAT IZIN RISET**  
**Nomor : 422/SMPN.10/2025/293**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Lisa Triana, S.Pd., M. Pd**  
 Nip : 19791129 200604 2 006  
 Pangk/Gol : Pembina TK I, IV/b  
 Jabatan : Kepala Satuan Pendidikan


Dengan Ini memberikan Surat Izin Riset Kepada :

Nama : **Siti Kholilah Siregar**  
 NIM : 12111224440  
 Program Study : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Universitas : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
 Jenjang : S1  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Memberi Izin Prariset kepada Mahasiswa dengan nama tersebut diatas di SMPN 10 Mandau.

Demikianlah Surat Izin Riset ini dibuat agar digunakan sebagaimana mestinya.

Mandau, 15 November 2025  
 Kepala Satuan Pendidikan  
 SMP Negeri 10 Mandau

  
**LISA TRIANA, S.Pd., M. Pd**  
 NIP. 19791129 200604 2 006

## LAMPIRAN 19

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km 10 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web www.fk.uinsuska.ac.id. E-mail: eflak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-25431/Un.04/F.II/PP.00.9/11/2025 Pekanbaru, 17 November 2025  
Sifat : Biasa  
Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Yth : Kepala  
SMP Negeri 10 Mandau  
Di Bengkalis

*Assalamu'alaikum Warahmanillahi Wabarakatuh*

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Siti Kholilah Siregar  
NIM : 12111224440  
Semester/Tahun : IX (Sembilan)/ 2025  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMP NEGERI 10 MANDAU".

Lokasi Penelitian : SMP Negeri 10 Mandau

Waktu Penelitian : 3 Bulan (17 November 2025 s.d 17 Februari 2026)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Wassalam,  
Rektor  
Pekan

Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons. f  
NIP 19751115 200312 2 001

Tembusan :  
Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau


## LAMPIRAN 20

© Hak cipta milik UIN Suska Riau


State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN BENGKALIS**  
**SMP NEGERI 10 MANDAU**  
 Jl. Sejahtera Kelurahan Air Jamban Kecamatan Mandau  
 NSS:20.1.09.02.04.016 NPSN: 10498631 Email: [Smpn10mandau@gmail.com](mailto:Smpn10mandau@gmail.com)



**SURAT IZIN RISET**  
**Nomor : 422/SMPN.10/2025/305**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Lisa Triana, S.Pd., M. Pd**  
 Nip : 19791129 200604 2 006  
 Pangk/Gol : Pembina TK I, IV/b  
 Jabatan : Kepala Satuan Pendidikan

Dengan Ini memberikan Surat Izin Riset Kepada :


Nama : **Siti Kholilah Siregar**  
 NIM : 12111224440  
 Program Study : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Universitas : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
 Jenjang : S1  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
 Judul Skripsi/Tesis : " PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS VIII.D DAN VIII.E PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMP NEGERI 10 MANDAU "

Waktu Penelitian : 18, 21, 25 dan 28 November 2025 (4x Pertemuan)

Memberi Izin Riset kepada Mahasiswa dengan nama tersebut diatas di SMPN 10 Mandau.

Demikianlah Surat Izin Riset ini dibuat agar digunakan sebagaimana mestinya.

Mandau, 05 Desember 2025  
 Kepala Satuan Pendidikan  
 SMP Negeri 10 Mandau



**LISA TRIANA, S.Pd., M. Pd**  
 NIP. 19791129 200604 2 006

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**


## RIWAYAT HIDUP

**Siti Kholilah Siregar**, akrab disapa Siti lahir di Duri, 03 Mei 2003, anak ketiga dari 4 bersaudara, dari pasangan Ayahanda Awaluddin dan Ibunda Nurlia Harahap. Pendidikan ditempuh penuh mulai dari Pendidikan di SD Negeri 51 Balai Makam Duri, selama enam tahun dan lulus pada tahun 2015. Penulis melanjutkan pendidikan ke tingkat SMP selama tiga tahun yaitu SMP Negeri 10 Mandau dan lulus pada tahun 2018, dan SMA yaitu di SMAN 8 Mandau selama tiga tahun dan lulus pada tahun 2021. Pada tahun 2021, penulis melanjutkan Pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan mengambil Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang diterima melalui jalur CAT-MANDIRI. Pada bulan Juli-Agustus tahun 2024 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Buluh Apoh, Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis. Setelah itu, penulis juga melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMKN 4 Pekanbaru pada bulan September-November 2024. Atas berkat rahmat Allah SWT dan doa kedua orang tua serta dukungan dan bantuan dari keluarga maupun teman tercinta, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 10 Mandau” di bawah bimbingan Bapak Dr. Martius, M. Hum.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.